

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
PERIODE 10 AGUSTUS - 12 SEPTEMBER 2015
SMA NEGERI 1 SEWON

Jl. Parangtritis KM.5, Bantul, Yogyakarta, Kode Pos 55187
Telepon (0274) 374459

Disusun Guna Memenuhi Tugas Mata Kuliah PPL



Oleh:

Fitriani Widyoputri

12201241012

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

LEMBAR PENGESAHAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Fitriani Widyo Putri
NIM : 12201241012
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni

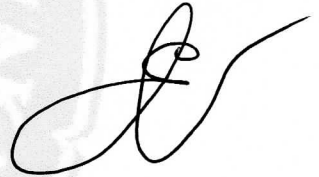
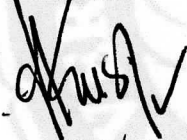
Benar-benar telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA NEGERI 1 SEWON dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015. Demikian surat pengesahan ini dibuat untuk selanjutnya digunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 12 September 2015

Dosem Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

PPL



Kusmarwanti, M.Pd., M.A.

Dra. Endang Herpriyاتي

NIP 19770932 200501 2 001

NIP 19590111 195803 2 009

Mengetahui

Kepala SMA Negeri 1 Sewon

Koordinator PPL

SMA Negeri 1 Sewon



Drs. Marsudiyana



Endang Sudarmiyati,

M.Pd.,S.I.

NIP 19590322 198703 1 004

NIP 19691017 199301 2 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Sewon dengan baik, sampai akhirnya dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan untuk mata kuliah PPL yang dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Laporan PPL ini disusun untuk memberikan gambaran secara lengkap mengenai seluruh rangkaian kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh penyusun di SMA Negeri 1 Sewon.

Pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan PPL baik secara materil maupun moril pada saat pra-kegiatan, pelaksanaan kegiatan sampai pasca-kegiatan. Ucapan terima kasih penyusun sampaikan kepada :

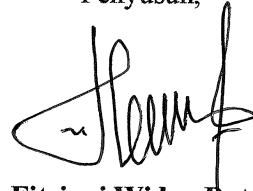
1. Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan PPL bisa terlaksana dengan lancar.
2. Segenap pimpinan UPPL dan LPPMP yang telah menyelenggarakan PPL 2015, atas bekal yang diberikan sebelum pelaksanaan PPL.
3. Bapak Drs. Marsudiyana selaku Kepala SMA Negeri 1 Sewon yang telah mendukung pelaksanaan program PPL.
4. Ibu Endang Sudarmiyati, M. Pd., S.I. selaku koordinator PPL Sekolah SMA Negeri 1 Sewon tahun 2015 yang telah memberikan bimbingan dan bantuannya dalam menciptakan situasi yang kondusif untuk terealisasinya program kerja PPL.
5. Ibu Dra. Endang Herpriyatini, selaku guru pembimbing PPL mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan kegiatan PPL selama ini.
6. Ibu Kusmarwanti, M.Pd., M.A, selaku dosen pembimbing lapangan PPL UNY 2015 yang telah dengan baik hati memberikan bimbingan dan arahan dalam setiap kesempatan selama PPL di SMA Negeri 1 Sewon.
7. Bapak/Ibu Guru dan Karyawan SMA Negeri 1 Sewon yang telah dengan baik hati memberikan bimbingan dan arahan dalam setiap kesempatan selama PPL di SMA Negeri 1 Sewon
8. Ayah, Bunda, dan segenap keluarga tercinta yang senantiasa merestui dan mendukung pelaksanaan PPL.

9. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Sewon yang telah berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan kerjasamanya yang baik sehingga kami dapat melaksanakan praktik mengajar dikelas dengan lancar.
10. Teman-teman Tim PPL SMA Negeri 1 Sewon yang sama- sama berjuang dan saling memberikan semangat dan dorongan.
11. Semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi demi kelancaran pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Sewon yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari bahwa laporan PPL ini masih sangat jauh dari kata sempurna, maka dari itu penyusun mengharapkan kritik maupun saran yang bersifat membangun dari semuanya untuk lebih menyempurnakan laporan ini. Harapan penyusun semoga laporan ini dapat berguna bagi semua pihak.

Bantul, 12 September 2015

Penyusun,



Fitriani Widyo Rutri

NIM 12201241012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	14
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan PPL	18
B. Pelaksanaan PPL.....	22
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	29
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	32
B. Saran.....	33
Daftar Pustaka	35
Lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matriks program kerja PPL individu
2. Laporan mingguan pelaksanaan PPL
3. Laporan Dana pelaksanaan PPL
4. Format Observasi Pembelajaran di Kelas dan peserta didik
5. Format Observasi Mahasiswa Pada Guru dalam Pembelajaran di Sekolah
6. Jumlah Minggu Efektif
7. Jumlah Jam Belajar Efektif
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
9. Kisi-kisi Ulangan Harian
10. Soal Ulangan Harian
11. Soal Remedial
12. Kunci Jawaban Soal Ulangan Harian
13. Hasil Analisis Butir Soal
14. Daftar Nilai
15. Presensi Kehadiran Siswa
16. Daftar Nama Wali Kelas Dan Jumlah Siswa 2015/2016
17. Materi Teks Pantun dalam bentuk Power Point
18. Dokumentasi Kegiatan

**PELAKSANAAN
KEGIATAN PPL UNY 2015
LOKASI SMA NEGERI 1 SEWON**

**Oleh:
FITRIANI WIDYO PUTRI
12201241012
PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONEISA**

ABSTRAK

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu institusi pendidikan selalu mempertahankan dan mengembangkan fungsi untuk mempersiapkan serta menghasilkan guru dan tenaga kependidikan lainnya yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan, sehingga mampu menjadi tenaga kependidikan yang profesional. Salah satu usaha yang dilakukan adalah dengan memberikan bekal kepada mahasiswa berupa serangkaian mata kuliah praktik antara lain Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Tujuan utama dari kegiatan PPL bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa tentang bagaimana proses pembelajaran disekolah, dalam rangka belajar dan mengembangkan kompetensi keguruan maupun kependidikan yang dimiliki.

Dalam pelaksanaan PPL yang bertempat di SMA Negeri 1 Sewon. Praktikan mencoba mengajarkan materi sesuai dengan bidang keahlian. Persiapan yang dilakukan sebelum Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yakni pengajaran mikro, pembekalan PPL, observasi pembelajaran di kelas, dan pembuatan persiapan mengajar. Kegiatan PPL dimulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015 yang terdapat beberapa kegiatan atau program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yakni penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), praktik mengajar di kelas, mempelajari administrasi guru, bimbingan dengan guru pembimbing lapangan dan dosen pembimbing lapangan, serta penyusunan dan pelaksanaan evaluasi PPL. Pelaksanaan mengajar di kelas dimulai tanggal 20 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015, sesuai kebijakan yang diberikan oleh guru pembimbing Kimia di SMA Negeri 1 Sewon.

Melalui kegiatan PPL ini banyak sekali manfaat yang dapat diambil oleh para praktikan dalam hal mengajar. Praktikan dapat mengetahui bagaimana menjadi guru yang baik serta dapat memberikan bekal kepada para praktikan untuk dapat mencapai sebuah proses pembelajaran yang optimal demi terciptanya efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran yang optimal. Selain itu, diharapkan agar mahasiswa dapat meningkatkan kualitas pengajaran dengan pengalaman faktual yang diperoleh dari kegiatan ini baik dalam hal pengembangan metode pembelajaran dan variasi media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sesuai dengan kurikulum.

Kata kunci: Institusi Pendidikan, PPL, proses pembelajaran



BAB I PENDAHULUAN

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab seorang mahasiswa selain belajar di kampus yaitu menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperolehnya agar memberi manfaat pada masyarakat, nusa, dan bangsa. Program PPL merupakan salah satu wujud komitmen Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) terhadap dunia pendidikan sekaligus cara untuk mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga tersebut.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang mempunyai misi menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga lainnya yang tugasnya bukan sebagai pengajar. UNY salah satu fungsi utamanya adalah mendidik calon guru dan tenaga profesi kependidikan harus mampu menunjukkan keprofesiannya yang ditandai dengan penguasaan akademik kependidikan dan kompetensi bidang studi sesuai dengan ilmunya. Kompetensi yang harus dimiliki seorang guru diantaranya kompetensi dalam bidang pengajaran, kepribadian, dan sosial. Seorang guru yang mempunyai potensi tersebut dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional seperti ditegaskan dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan yang mempunyai kompetensi guru secara utuh. Mahasiswa diterjunkan langsung ke sekolah untuk melaksanakan praktik menjadi seorang guru dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran dan media apa saja yang dipergunakan.

Mahasiswa yang tergabung dalam TIM PPL UNY menjalankan program PPL tersebut di lembaga sekolah yang sudah disediakan oleh Unit Pelatihan dan Praktik Lapangan (LPPMP) sebagai penyelenggara kegiatan PPL UNY 2015. SMA N 1 Sewon merupakan salah satu lembaga sekolah yang dapat digunakan mahasiswa sebagai lokasi untuk menjalankan program PPL UNY 2015. TIM PPL UNY 2015 yang tergabung di SMA N 1 Sewon terdiri dari 15 orang, 2 orang dari Jurusan Pendidikan Kimia, 2 orang Jurusan Pendidikan Biologi, 2 orang Jurusan Pendidikan



Fisika, 2 orang Jurusan Pendidikan Geografi, 2 orang dari Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan 2 orang dari jurusan Bahasa Jerman, 2 orang dari Jurusan Ekonomi, dan 1 orang dari Jurusan Sejarah.

Mempersiapkan pengajaran dengan melakukan observasi dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilakukan agar mahasiswa siap melakukan PPL. Mengajar kelas mikro dengan kelas sesungguhnya sangatlah berbeda, sehingga perlu persiapan yang lebih matang agar semua program PPL dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

A. ANALISIS SITUASI

SMA N 1 Sewon beralamat di Jl. Parangtritis KM.5 Bantul, DIY. Sekolah ini terletak diantara area perkantoran dan rumah-rumah penduduk yang menjadikan lokasi sekolah ini sangat strategis sehingga peserta didik dapat datang keesekolah dengan mudah. Suasana sekolah yang kondusif, terjaganya kebersihan lingkungan, dan bangunannya yang masih terawat menjadi salah satu media yang sangat mendukung dalam keberlangsungan Proses Belajar Mengajar. SMA Negeri 1 Sewon termasuk salah satu sekolah inklusi, yaitu sekolah yang menerima peserta didik yang berkebutuhan khusus. Kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 07.00 WIB dan satu jam pembelajaran berlangsung selama 45 menit dalam satu hari setiap kelas menempuh 8 jam pelajaran pada hari senin sampai hari kamis, 6 jam pelajaran pada hari jum'at, dan 8 jam pelajaran pada hari sabtu.

Dari hasil observasi yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015, diperoleh data sebagai berikut:

1. Sarana dan Prasarana sekolah

Sarana dan prasarana yang terdapat di SMA N 1 Sewon adalah sebagai berikut:

a. Ruang Kepala Sekolah.

Ruang ini menghadap ke timur lapangan upacara, berdampingan dengan ruang TU. Ruang ini difasilitasi oleh sarana prasarana yang cukup memadai. Selain itu didalamnya juga terdapat ruang tamu.

b. Ruang Guru.

Ruang guru SMA N 1 Sewon merupakan gedung baru sehingga penataannya terlihat rapi dan teratur. Di dalamnya terdapat meja dan kursi untuk setiap guru mata pelajaran. Selain itu terfasilitasi juga 1 set komputer, dispenser, dan papan pengumuman.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA N 1 SEWON**

Jl. Parangtritis KM.5 Bantul, Yogyakarta, Kode Pos 55187, Telepon: +62-0274-374459

c. Ruang Karyawan/ tata usaha.

Ruang Tata Usaha (TU) terletak diantara ruang Kepala Sekolah dan ruang guru. Tata usaha melayani segala administrasi sekolah. Kondisi ruangan TU juga bersih dan nyaman. Di dalamnya terdapat lemari, meja, kerja, komputer serta printer yang menunjang tugas staf tata usaha.

d. Ruang Piket.

e. Ruang Satpam.

f. Ruang Ava

Berasal dari kata audio-visual dulunya ruangan ini digunakan untuk KBM yang membutuhkan fasilitas LCD dan proyektor.

g. Ruang kelas

Ruang kelas SMA Negeri 1 Sewon terdiri dari 24 ruangan yang dibagi dari kelas X sampai kelas XII. Dengan rincian sebagai berikut :

a) 9 ruang kelas X (MIPA 5 kelas dan IPS 4 kelas)

b) 9 ruang kelas XI (MIPA 5 kelas dan IPS 4 kelas)

h. c) 10 ruang kelas XII (MIPA 6 kelas dan IPS 4 kelas) Ruang Bimbingan Konseling.

Ruang bimbingan konseling (BK) merupakan salah satu wadah untuk membantu siswa dalam menyelesaikan masalah pribadi, menggali segala potensi yang ada untuk dikembangkan, dan diaktualisasikan dalam kehidupan nyata. Fasilitas dalam ruangan BK dilengkapi dengan komputer, ruang tamu, lemari untuk menyimpan arsip, dan meja kursi untuk konsultasi siswa.

i. Ruang UKS.

Ruang UKS dapat dimanfaatkan oleh siswa yang membutuhkan perawatan kesehatan di sekolah. Di dalamnya memiliki alat kesehatan yang cukup lengkap. Misalnya tensimeter, termometer, pengukur tinggi badan dan timbangan berat badan. Selain itu di UKS juga terdapat 2 ruangan pemeriksaan yang terpisah untuk putra dan putri yang masing-masing memiliki 2 tempat tidur. Kebersihan di UKS juga sangat terjaga. Struktur organisasi dan etalase tempat obat juga tertata dengan baik.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA N 1 SEWON**

Jl. Parangtritis KM.5 Bantul, Yogyakarta, Kode Pos 55187, Telepon: +62-0274-374459

j. Ruang Perpustakaan.

Ruang perpustakaan sebagai ruang baca siswa SMA N 1 Sewon sudah memadai bagi siswa karena memiliki kondisi ruangan yang cukup tenang dan ruang yang nyaman. Perpustakaan ini memiliki beberapa lemari dan beberapa meja kursi untuk membaca. Buku-buku yang tersedia mayoritas adalah buku fiksi maupun non fiksi, seperti novel, majalah, maupun surat kabar. Perpustakaan juga sering dijadikan sebagai ruang belajar selain belajar di dalam kelas. Selain buku-buku perpustakaan SMA N 1 Sewon ini dilengkapi dengan komputer, 2 komputer yang dioperasikan oleh pustakawan dan 3 komputer yang diperuntukkan untuk siswa.

k. Ruang Laboratorium Komputer.

Ruang laboratorium komputer digunakan untuk menunjang mata pelajaran TIK terletak di sebelah selatan ruang serba guna dan kantin. Di laboratorium ini terdapat 3 laboratorium komputer, namun hanya 2 laboratorium yang digunakan yang 1 kosong. Laboratorium komputer juga sudah dilengkapi AC dan monitor komputer dengan jumlah yang cukup banyak sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar.

l. Ruang Laboratorium IPA (Fisika, Kimia, Biologi).

Ruang laboratorium IPA di SMA Negeri 1 Sewon terdiri dari 4 ruang laboratorium yaitu 2 laboratorium Biologi, 1 laboratorium Fisika, dan 1 laboratorium Kimia. Adanya laboratorium IPA tersebut dijadikan sebagai fasilitas penunjang mata pelajaran Fisika, Biologi, dan Kimia. Peralatan yang terdapat di laboratorium IPA sudah cukup memadai karena dilengkapi dengan alat peraga yang sudah cukup lengkap sebagai variasi dalam pembelajaran, wastafel, dan alat pemadam kebakaran.

m. Masjid sekolah

Letak masjid sekolah berada di sebelah kiri sekolah dekat dengan lapangan belakang SMA Negeri 1 Sewon. Sarana dan prasarana yang



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA N 1 SEWON**

Jl. Parangtritis KM.5 Bantul, Yogyakarta, Kode Pos 55187, Telepon: +62-0274-374459

terdapat di masjid sekolah tersebut antara lain Alqur'an dan buku-buku agama, lemari tempat buku-buku agama dan Al-Qur'an, lemari tempat mukena dan sajadah serta tempat wudlu yang sudah dipisah antara tempat wudhu putra maupun putri cukup luas. Serta dilengkapi juga dengan perlengkapan solat yang memadai.

n. Lapangan Sepak Bola.

Lapangan sepak bola terletak di bagian dalam belakang SMA Negeri 1 Sewon. Lapangan sepak bola berukuran sangat luas, dan biasanya juga digunakan untuk bermain sepak bola juga sering digunakan sebagai lahan untuk kegiatan olahraga lain bagi mata pelajaran Penjaskes. Selain itu juga sering digunakan sebagai lahan kemah bagi kegiatan pramuka di SMA N 1 Sewon.

o. Lapangan Basket

Lapangan basket terletak di sebelah selatan lapangan sepak bola yang dipisahkan dengan jaring-jaring. Lapangan basket SMA N 1 Sewon cukup luas. Selain sebagai olahraga basket juga biasa digunakan sebagai lapangan voli, bulutangkis atau tenis lapangan untuk kegiatan ekstrakurikuler maupun saat pelajaran olahraga.

p. Gudang.

Gudang digunakan sebagai tempat menyimpan barang-barang perlengkapan sekolah yang digunakan sewaktu-waktu, seperti tempat menyimpan tenda pramuka dll.

q. Koperasi.

SMA Negeri 1 Sewon juga memiliki sebuah koperasi yang menyediakan berbagai macam keperluan yang berkaitan dengan pembelajaran dan beberapa makanan ringan. Ruang koperasi terletak di bagian utara sekolah dekat dengan tempat parkir siswa. Koperasi sekolah di kelola oleh 2 orang karyawan dan 1 orang guru sebagai koordinatornya. Barang-barang yang di jual di dalam koperasi berupa makanan dan alat tulis. Hal ini dimaksudkan untuk membantu memenuhi kebutuhan siswa. Dengan demikian siswa tidak perlu



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA N 1 SEWON**

Jl. Parangtritis KM.5 Bantul, Yogyakarta, Kode Pos 55187, Telepon: +62-0274-374459

keluar dari lingkungan sekolah untuk memperoleh kelengkapan belajar di tengah-tengah pembelajaran.

r. Kamar Mandi/ toilet

SMA Negeri 1 Sewon terdapat total 30 toilet yang letaknya masing-masing tersebar di area lingkungan sekolah, yang rinciannya 24 untuk toilet siswa dan 6 untuk toilet guru yang semuanya sudah dibedakan antara toilet putra maupun putri. Seluruh kamar mandi terawat dengan baik. Itu terlihat dari kebersihan kamar mandi tersebut. Di dalam kamar mandi juga sudah dilengkapi dengan sabun.

s. Kantin.

SMA Negeri 1 Sewon memiliki 3 kantin. 2 kantin terletak di sebelah barat lapangan sepak bola dan 1 kantin terletak di dekat tempat parkir siswa. Kantin tersebut dikenakan pajak pada jangka waktu tertentu. Kondisi kantin bersih sehingga warga sekolah merasa nyaman ketika berkunjung ke kantin.

t. Tempat Parkir.

Tempat parkir di SMA Negeri 1 Sewon dibedakan dari area tempat khusus sepeda motor siswa, tempat parkir khusus guru atau karyawan, tempat parkir untuk kendaraan kepala sekolah maupun tempat parkir khusus tamu. Namun dari hasil observasi yang dilakukan tempat parkir yang ada di SMA Negeri 1 Sewon belum begitu rapi dalam penataannya, karena masih terdapat motor siswa yang parkir sembarangan dan juga jumlah motor yang terlalu banyak tidak sesuai dengan tempat parkir yang ada.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA N 1 SEWON**

Jl. Parangtritis KM.5 Bantul, Yogyakarta, Kode Pos 55187, Telepon: +62-0274-374459

2. *Staf pengajar dan karyawan*

Guru SMA Negeri 1 Sewon berjumlah 68 orang, dengan rincian 55 orang Guru Tetap dan 13 orang Guru Tidak Tetap. Adapun rincian guru pengampu mata pelajaran sebagai berikut:

No.	Mata Pelajaran	Jumlah Pengampu
1.	Fisika	6
2.	Biologi	3
3.	Matematika	7
4.	Kimia	4
5.	Bahasa Indonesia	4
6.	Bimbingan Konseling	5
7.	Ekonomi	5
8.	Pkn	3
9.	Sejarah	5
10.	Bahasa Jerman	1
11.	Bahasa Inggris	4
12.	Seni Tari	1
13.	Sosiologi	2
14.	Penjaskes	4
15.	Geografi	2
16.	Bahasa Jawa	2
17.	BK TI/PDK	2
18.	Pendidikan Agama Islam	3
19.	Pendidikan Agama Katholik	1
20.	Pendidikan Agama Kristen	1
21.	Pendidikan Agama Hindu	1
22.	Bimbingan Khusus	1
23.	Seni Rupa	1
Jumlah		68 orang



3. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Sewon berjumlah 14 ekstrakurikuler yang terdiri dari:

- 1) Teater.
- 2) Pencak silat.
- 3) Sepak bola.
- 4) Basket.
- 5) Badminton.
- 6) Volley.
- 7) PBB.
- 8) KIR.
- 9) PMR.
- 10) Seni tari.
- 11) Menjahit.
- 12) Pramuka.

Sebagian besar ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari Rabu kecuali PBB (Selasa dan Kamis), dan Pramuka (Jumat). Pramuka hanya untuk kelas X. Kelas X dan XI dengan rincian boleh mengikuti ekstrakurikuler lebih dari satu bila tidak bersamaan waktunya. Tidak ada syarat khusus untuk masuk ke setiap ekstrakurikuler bagi siswa sehingga anggota ekstrakurikuler bervariasi bergantung kepada jumlah peminat.

1) Potensi Siswa, Guru dan Karyawan

Siswa SMA Negeri 1 Sewon berjumlah 849 siswa. Adapun rinciannya 274 siswa kelas X, 282 siswa kelas XI dan 293 siswa kelas XII. Daya tampung Penerimaan Siswa Baru di SMA Negeri 1 Sewon sebanyak 275 siswa. Namun, di bidang non akademik olahraga dan PMR sudah cukup bagus.

Jumlah tenaga pengajar atau guru sebanyak 56 orang dengan tingkat pendidikan 41 guru berstatus PNS, dan 15 guru berstatus bukan



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA N 1 SEWON**

Jl. Parangtritis KM.5 Bantul, Yogyakarta, Kode Pos 55187, Telepon: +62-0274-374459

PNS. Masing-masing tenaga pengajar telah menguasai mata pelajaran yang diampu dan telah menerapkan KURTILAS (Kurikulum 2013) dalam proses pembelajaran. Selain tenaga pengajar, terdapat karyawan yang lain, meliputi:

No.	Karyawan	Jumlah Personil
1.	Tata Usaha	5 orang
2.	Perpustakaan	2 orang
3.	Penjaga lab. IPA	3 orang
4.	Penjaga sekolah	2 orang
5.	Tukang kebun	2 orang
6.	Keamanan	3 orang

2) Fasilitas dan media (Kegiatan Belajar Mengajar) KBM

Fasilitas dan media KBM yang tersedia adalah LCD, Komputer, Mikroskop, *LCD player + TV*, KIT IPA, laboratorium, lapangan olahraga (volley, basket dan lapangan sepak bola), mesin jahit, brankas, printer, mesin foto copy, alat-alat olahraga, peralatan musik, perpustakaan, ruang serbaguna, ruang ibadah, koperasi/toko, ruang BP/BK, ruang UKS, ruang Kepala Sekolah, ruang Guru, ruang Tata Usaha, ruang OSIS, GOR, koperasi siswa, kamar mandi/toilet guru, toilet murid dan gudang.

Perpustakaan menyediakan buku-buku yang menunjang kegiatan pembelajaran siswa yang dikelola oleh petugas perpustakaan. Kondisi buku cukup baik, hampir semua buku telah disampul dan dilabeli. Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah LCD, gambar, peta, alat dan bahan laboratorium, papan tulis *whiteboard*, dan buku-buku perpustakaan.



3) Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk mencapai tujuan belajar berdasarkan Kurikulum tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang merupakan pengembangan dari kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) serta kurikulum 2013 (merupakan pengembangan kurikulum KTSP yang disempurnakan) yang diterapkan kepada siswa kelas X, XI dan XII sebagai imbas dari ditunjuknya SMA Negeri 1 Sewon sebagai salah satu sekolah di seluruh Indonesia untuk menerapkan kurikulum 2013. Tujuan yang ingin dicapai dengan adanya fasilitas perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Memupuk rasa cinta, kesadaran, dan kebiasaan membaca.
- b. Membimbing dan mengarahkan teknik memahami isi bacaan.
- c. Membantu mengembangkan kecakapan berbahasa dan daya pikir siswa dengan menyediakan bahan bacaan yang berkualitas.
- d. Memperluas pengetahuan siswa.
- e. Memberi dasar-dasar kearah studi mandiri.
- f. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar bagaimana cara menggunakan perpustakaan dengan baik, efisien, dan efektif terutama dalam menggunakan bahan-bahan referensi.
- g. Menyediakan buku-buku yang menunjang pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Selain itu juga menyediakan bacaan-bacaan fiksi dan nonfiksi, surat kabar dan majalah.

4) Bimbingan Konseling

Kegiatan bimbingan dan konseling (BK) di SMA Negeri 1 Sewon telah berjalan dengan baik. Bimbingan Konseling membantu perkembangan siswa dari berbagai segi yang mempengaruhinya serta memberikan informasi-informasi penting yang dibutuhkan oleh siswa. Bimbingan konseling dapat menjadi sarana dalam menyelesaikan masalah-masalah siswa dalam sekolah maupun luar sekolah.



5) Organisasi Siswa dan Pengembangan Diri

Kegiatan diri yang ditawarkan di SMA Negeri 1 Sewon antara lain, Tonti, Pencak Silat, Teater, Basket, Voli, Sepak Bola, dan lain-lain. Kegiatan pengembangan diri di SMA Negeri 1 Sewon terselenggara dengan baik karena para siswa memiliki minat yang cukup baik serta sarana yang mendukung, khususnya pada bidang olahraga siswa kebanyakan ikut aktif dalam kegiatan pengembangan diri.

Organisasi kesiswaan atau OSIS dibuat dengan kepengurusan yang terdiri dari siswa kelas X dan XI, dengan program kerja diantaranya adalah MOS, lomba agustusan, camping dan keakraban. Pemilihan anggota OSIS dilakukan secara demokrasi (pemilu) dengan aturan-aturan yang sudah disetujui oleh pihak sekolah sehingga anggota OSIS dapat terpilih sesuai dengan kriteria yang diharapkan sekolah. Sekretariat OSIS terletak di ruang OSIS. Ruang OSIS terletak di ujung timur yaitu dekat dengan kantin sekolah.

6) Tata Usaha (TU)

Tata Usaha SMA Negeri 1 Sewon bertanggung jawab atas ketatausahaan yang meliputi: kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor, dan perlengkapan sekolah. Fungsi administrasi di sekolah dilaksanakan oleh petugas tata usaha yang berkoordinasi dengan Wakil Kepala Urusan (Wakaur) sarana prasarana yang menangani masalah pendataan dan administrasi guru, karyawan, keadaan sekolah dan kesiswaan.

7) Interaksi Sekolah

Interaksi sosial adalah segala bentuk interaksi atau hubungan yang terjadi dalam satu masyarakat. Interaksi sosial di sekolah adalah semua interaksi yang terjadi antara semua warga sekolah. Interaksi tersebut antara lain:



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA N 1 SEWON**

Jl. Parangtritis KM.5 Bantul, Yogyakarta, Kode Pos 55187, Telepon: +62-0274-374459

a) Hubungan antara Kepala Sekolah dengan Guru

Hubungan kepala sekolah dengan siswa terjalin dengan baik. Kepala sekolah melaksanakan fungsinya dengan baik sebagai tenaga pendidik, administrator, supervisor, pemimpin dan juga motivator yang baik serta merupakan figur yang mempunyai kepribadian yang mantap dan disiplin yang tinggi. Sifat-sifat yang dimiliki oleh kepala sekolah itu bisa menjadi teladan bagi siswa, guru, dan pegawai sekolah yang lain. Sikap yang baik yang dimiliki kepala sekolah itu sehingga hubungan yang baik timbul dari kepala sekolah dan guru, terutama dalam hal mempersiapkan pembelajaran yang ada di sekolah.

b) Hubungan antara Guru dengan Guru

Hubungan antar guru selama praktikan berada di SMA Negeri 1 Sewon berjalan dengan baik. Semua guru saling tenggang rasa satu sama lain, mereka mengembangkan prinsip 3S yaitu senyum, sapa, dan salam. Hal ini tercermin dari cara-cara guru menyambut praktikan. Adanya saling pengertian dan tenggang rasa sesama guru dapat dicontohkan ketika salah satu guru berhalangan hadir karena ada suatu hal maka guru piket yang menyampaikan tugas kepada siswa. Selain itu, juga ada sumbangan atau dana sosial yang digunakan untuk menjenguk guru yang sakit.

c) Hubungan antara Siswa dengan Siswa

Hubungan antar siswa berjalan dengan baik. Hampir semua siswa saling mengenal. Hal tersebut didukung oleh letak ruang kelas yang saling berdampingan dan berdekatan antara kelas X, XI, dan XII. Tidak ada siswa yang membentuk kelompok tersendiri atau tidak mau berhubungan dengan teman sesamanya. Pada saat bertemu dengan teman lain yang berbeda kelas dan berbeda angkatan saling menyapa satu sama lain dan tidak acuh. Adanya



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA N 1 SEWON**

Jl. Parangtritis KM.5 Bantul, Yogyakarta, Kode Pos 55187, Telepon: +62-0274-374459

kegiatan organisasi seperti Tonti, OSIS, Rohis, dan lain-lain membuat siswa saling mengenal lebih dekat dan dapat bekerja sama dengan baik. Mereka juga saling mendukung satu sama lain apabila ada acara lomba-lomba di sekolah.

d) Hubungan antara Guru dengan Staf Tata Usaha

SMA N 1 Sewon mempunyai hubungan yang sangat baik antara guru-guru dengan staf tata usaha. Pada saat guru membutuhkan bantuan, maka staf tata usaha membantu dan melayani kebutuhan guru dengan senang hati dan semaksimal mungkin. Tidak ada kesenjangan sosial antara guru dengan staf tata usaha, semua anggota staf tata usaha bersikap ramah kepada guru-guru, begitu juga sebaliknya guru-guru bersikap ramah kepada semua staf tata usaha yang ada.



B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RENCANA KEGIATAN PPL

Berdasarkan hasil observasi, maka praktikan dapat merumuskan permasalahan, mengidentifikasi dan mengklarifikasikannya menjadi program kerja yang dicantumkan dalam matrik program kerja PPL yang akan dilaksanakan selama PPL berlangsung. Penyusunan program kerja disertai dengan berbagai pertimbangan sebagai berikut:

1. Permasalahan sekolah/lembaga dan potensi yang dimiliki.
2. Kebutuhan dan manfaat program bagi sekolah.
3. Tersedianya sarana dan prasarana.
4. Kemampuan dan keterampilan mahasiswa.
5. Kompetensi dan dukungan dari pihak sekolah.
6. Ketersediaan waktu.
7. Kestinambungan program.

Pemilihan, perencanaan, dan pelaksanaan program kerja PPL sesuai sasaran setelah atau pasca penerjunan sangat penting dan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL. Agar pelaksanaan program PPL berjalan lancar dan sesuai dengan kebutuhan, maka dilakukan perumusan program. Dalam pelaksanaan PPL, praktikan menetapkan program-program sebagai berikut:

1. Perumusan Program Kegiatan PPL

Pelaksanaan PPL memiliki beberapa tahapan dan setiap tahapan mempunyai serangkaian kegiatan yang harus diikuti oleh setiap peserta PPL. Secara garis besar program dan rancangan kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

1) Pra PPL

Mulai semester 6 (pada saat pelaksanaan pengajaran mikro), mahasiswa sudah harus masuk ke sekolah atau lembaga untuk melaksanakan beberapa kegiatan, antara lain sebagai berikut :

- a. *Micro Teaching* di Universitas
- b. Sosialisasi dan koordinasi dengan pihak sekolah yang dijadikan lokasi PPL



- c. Observasi sekolah meliputi observasi potensi sekolah dan observasi kelas (proses pembelajaran dikelas), perangkat pembelajaran, dan persiapan media pembelajaran, dll.
- d. Penentuan permasalahan.
- e. Penentuan program kerja dan penyusunan kegiatan PPL.
- f. Diskusi dengan guru pengampu pelajaran bahasa Prancis dan dosen pembimbing kegiatan PPL.

2. Kegiatan PPL

1) Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung antara lain :

- a) Menyusun silabus
- b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

2) Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran digunakan sebagai alat penunjang dalam pembelajaran, terutama dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar siswa menjadi lebih mudah memahami materi pembelajaran. Dengan demikian, media pembelajaran yang diperlukan harus dipersiapkan dengan baik sebelum praktik mengajar.

3) Praktik mengajar

Praktik mengajar yang dimaksud adalah praktik mengajar di dalam kelas dan mengajar siswa secara langsung. Praktik mengajar di dalam kelas terdiri dari praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Dalam praktik terbimbing, mahasiswa harus mampu menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran di kelas secara utuh dan terpadu dengan didampingi oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing bidang studi. Apabila mahasiswa dalam praktik mengajar terbimbing dinilai oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing telah memadai, mahasiswa



harus mengikuti tahapan praktik mengajar mandiri. Kegiatan praktik mengajar meliputi:

Menurut Kurikulum 2013 (Kelas XI IPS)

- a) Membuka pelajaran (pendahuluan):
 - 1) Membuka pelajaran dengan salam
 - 2) Apresepsi
- b) Kegiatan inti :
 - 1) Mengamati penjelasan dari guru mengenai materi
 - 2) Berdiskusi mengenai pelajaran
 - 3) Menalar mengenai materi yang di bahas
 - 4) Mencoba menjawab pertanyaan
 - 5) Menyampaikan hasil jawaban
- c) Penutup :
 - 1) Menyimpulkan
 - 2) Merenungkan dan mencatat materi yang telah dilaksanakan
- 4) Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi

Alat yang akan digunakan untuk melakukan evaluasi pembelajaran berupa soal-soal harus dipersiapkan terlebih dahulu antara lain dengan membuat kisi-kisi soal dan menyusun butir soal.
- 5) Evaluasi pembelajaran

Evaluasi yang dilaksanakan berupa ulangan harian. Ulangan harian bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
- 6) Analisis hasil ulangan dan analisis butir soal

Nilai hasil ulangan dari siswa perlu dianalisis sehingga dapat diketahui ketercapaian dan ketuntasan siswa dalam menguasai materi pelajaran. Selain itu, butir soal yang digunakan sebagai alat evaluasi juga harus dianalisis sehingga dapat diketahui tingkat kesukaran masing-masing butir soal.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA N 1 SEWON**

Jl. Parangtritis KM.5 Bantul, Yogyakarta, Kode Pos 55187, Telepon: +62-0274-374459

7) Penyusunan laporan PPL

Laporan PPL disusun untuk melaporkan rangkaian kegiatan PPL yang telah dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktik kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal. Laporan PPL tersebut berfungsi sebagai pertanggungjawaban praktikan atas pelaksanaan program PPL.

Proses penyusunan laporan Praktik Kerja Lapangan (PPL) sudah mulai disusun sejak minggu kedua setelah penerjunan PPL dan diselesaikan pada tanggal 12 September 2015 tepat pada saat tanggal penarikan Mahasiswa PPL di SMA 1 Sewon.



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Sebelum melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapan-persiapan. Persiapan dimaksudkan untuk menunjang kegiatan PPL agar berjalan lancar dan dalam rangka pembentukan tenaga pendidik yang profesional dan peduli terhadap lingkungan. Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan mahasiswa baik persiapan secara akademis, mental maupun keterampilan. Adapun persiapan yang harus dilakukan oleh mahasiswa sebelum diterjunkan ke lapangan adalah :

a. **Persiapan di Kampus**

1. **Pengajaran Mikro (*microteaching*)**

Pengajaran Mikro adalah salah satu mata kuliah yang harus ditempuh sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL. Mata kuliah Pengajaran Mikro ini bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang pengajar sebelum mahasiswa turun ke lapangan. Mata kuliah Pengajaran Mikro ini ditempuh oleh mahasiswa satu semester sebelum pelaksanaan kegiatan PPL.

Dalam pengajaran mikro ini mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok yang masing-masing terdiri dari 9-10 mahasiswa. Masing-masing kelompok didampingi oleh dosen pembimbing. Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasian kompetensi dasar mengajar. Pada dasarnya pengajaran mikro merupakan suatu metode pembelajaran atas dasar performan yang tekniknya dilakukan dengan cara melatih komponen-komponen kompetensi dasar mengajar dalam proses pembelajaran sehingga mahasiswa sebagai calon guru benar-benar mampu menguasai setiap komponen atau beberapa komponen secara terpadu dalam situasi pembelajaran yang disederhanakan.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA N 1 SEWON**

Jl. Parangtritis KM.5 Bantul, Yogyakarta, Kode Pos 55187, Telepon: +62-0274-374459

Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dapat berlatih unjuk kompetensi dasar mengajar secara terbatas dan secara terpadu dari beberapa kompetensi dasar mengajar, dengan kompetensi, materi, peserta didik, maupun waktu dipresentasikan dibatasi. Pengajaran mikro juga sebagai sarana latihan untuk tampil berani menghadapi kelas, mengendalikan emosi, ritme pembicaraan, dan lain-lain. Praktik mengajar mikro dilakukan sampai mahasiswa yang bersangkutan menguasai kompetensi secara memadai sebagai prasyarat untuk mengikuti PPL di sekolah.

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah dalam program PPL. Secara khusus, pengajaran mikro bertujuan antara lain:

- a) Memahami dasar-dasar pengajaran mikro.
- b) Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- d) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- e) Membentuk kompetensi kepribadian.
- f) Membentuk kompetensi sosial

Sehingga diharapkan pengajaran mikro dapat bermanfaat, antara lain :

- a) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran
- b) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah
- c) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar



- d) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana guru atau tenaga kependidikan, dan masih banyak manfaat lainnya.

Fungsi dosen pembimbing di sini adalah sebagai penilai sekaligus memberikan kritik dan saran kepada mahasiswa berkaitan dengan simulasi pengajaran kelas yang ditampilkan mahasiswa tersebut. Hal ini bertujuan untuk dijadikan bahan evaluasi baik oleh mahasiswa yang bersangkutan maupun rekan mahasiswa yang lain. Harapannya dari evaluasi ini dapat dijadikan bahan serta wacana dalam meningkatkan mutu mengajar mahasiswa.

Pelaksanaan kuliah pengajaran mikro ini secara keseluruhan dapat berjalan dengan lancar, selain itu mata kuliah pengajaran mikro sangat penting dan membantu dalam mempersiapkan mental serta kemampuan mahasiswa sebelum melaksanakan PPL.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2015, sebelum mahasiswa terjun ke sekolah untuk melaksanakan kegiatan PPL dan wajib diikuti oleh semua mahasiswa yang akan melaksanakan PPL.

Pembekalan PPL dilaksanakan di masing-masing fakultas dengan dipandu oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) masing-masing kelompok. Dalam pembekalan PPL ini dosen pembimbing memberikan beberapa arahan yang nantinya perlu diperhatikan oleh mahasiswa selama melaksanakan program PPL.

b. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas XI IPS 2 dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan serta pengalaman pendahuluan sebelum melaksanakan tugas mengajar yaitu kompetensi-kompetensi profesional yang dicontohkan oleh guru pembimbing di dalam kelas dan agar mahasiswa mengetahui lebih jauh administrasi yang dibutuhkan oleh



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA N 1 SEWON**

Jl. Parangtritis KM.5 Bantul, Yogyakarta, Kode Pos 55187, Telepon: +62-0274-374459

seorang guru untuk kelancaran mengajar (presensi, daftar nilai, penugasan, ulangan, dan lain-lainnya). Dalam hal ini mahasiswa harus dapat memahami beberapa hal mengenai kegiatan pembelajaran di kelas seperti membuka dan menutup materi, diklat, mengelola kelas, merencanakan pengajaran, dan lain sebagainya.

Observasi pembelajaran dilakukan secara individu sesuai dengan program studi masing-masing mahasiswa PPL dengan mengikuti guru pembimbing pada saat mengajar di kelas. Mahasiswa melakukan observasi pada hari Kamis tanggal 13 Agustus 2015 pukul 10.20–11.50 WIB dan kelas yang diobservasi adalah kelas XI IPS 2. Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap beberapa aspek, yaitu :

- 1) Perangkat pembelajaran, meliputi Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan dan Program Semester.
- 2) Penyajian materi meliputi cara, metode, teknik dan media yang digunakan dalam penyajian materi.
- 3) Teknik evaluasi.
- 4) Langkah penutup, meliputi bagaimana cara menutup pelajaran dan memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar.
- 5) Alat dan media pembelajaran.
- 6) Aktivitas siswa di dalam dan di luar kelas.
- 7) Sarana pembelajaran di kelas atau di luar kelas. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa mengenal dan memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses pembelajaran.
- 8) Observasi tentang dinamika kehidupan sekolah untuk dapat berkomunikasi dan beradaptasi secara lancar dan harmonis.

c. Penerjunan

Penerjunan PPL merupakan penerjunan mahasiswa PPL secara langsung ke sekolah untuk melaksanakan sejumlah program kegiatan dan



praktik mengajar. Penerjungan dilaksanakan pada tanggal 23 Juni 2015 pukul 08.00 WIB di SMA Negeri 1 Sewon.

d. Persiapan Mengajar

Setelah memperoleh hasil dari observasi, yang berupa kurikulum dan pembagian mata pelajaran, maka tahapan berikutnya yang dilaksanakan oleh mahasiswa adalah persiapan mengajar. Persiapan mengajar dilakukan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung. Persiapan mengajar tersebut meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, antara lain :

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP ini merupakan rangkaian skenario yang akan dilaksanakan mahasiswa pada saat mengajar di kelas. Penyusunan RPP dimaksudkan untuk mempermudah guru maupun calon guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. RPP dapat difungsikan sebagai pengingat bagi guru mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan, media yang akan digunakan, strategi pembelajaran yang dipilih, teknik penilaian yang akan dipergunakan, dan hal-hal teknis lainnya.

2) Media Pembelajaran

Merupakan alat bantu yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar siswa cepat dan mudah memahami materi pembelajaran.

3) Instrumen penilaian proses dan hasil pembelajaran

Berisi tentang prosedur dan alat penilaian yang dipergunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan pada proses pembelajaran.

B. PELAKSANAAN

Kegiatan PPL dilaksanakan praktikan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Selama dalam pelaksanaan, praktikan melakukan bimbingan dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing yang berhubungan dengan program pengajaran yang direncanakan sebelumnya, kemudian dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disetujui. Dalam



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA N 1 SEWON**

Jl. Parangtritis KM.5 Bantul, Yogyakarta, Kode Pos 55187, Telepon: +62-0274-374459

kegiatan PPL ini, berdasarkan hasil konsultasi dengan guru pembimbing, praktikan mendapatkan tugas mengajar di kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 dengan materi teks cerita pendek dan teks pantun.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan berdasarkan jadwal pelajaran yang telah ditetapkan oleh SMA Negeri 1 Sewon. Berdasarkan jadwal tersebut, maka praktikan mendapat jadwal mengajar sebagai berikut:

NO.	TANGGAL	KELAS
1.	Sabtu, 15 Agustus 2015	XI IPS 2 dan XI IPS 1
2.	Kamis, 20 Agustus 2015	XI IPS 2
3.	Jumat, 21 Agustus 2015	XI IPS 1
4.	Sabtu, 22 Agustus 2015	XI IPS 2 dan XI IPS 1
5.	Rabu 26 Agustus 2015	XI IPS 1
6.	Kamis, 27 Agustus 2015	XI IPS 2
7.	Sabtu, 29 Agustus 2015	XI IPS 2 dan XI IPS 1
8.	Rabu, 2 September 2015	XI IPS 1
9.	Kamis, 3 September 2015	XI IPS 2
10.	Sabtu, 5 September 2015	XI IPS 2 dan XI IPS 1
11.	Rabu, 9 September 2015	XI IPS 1
12.	Kamis, 10 September 2015	XI IPS 2

Alokasi waktu mengajar pada hari biasa adalah 8 jam perminggu untuk semua kelas XI IPS 1 dan 2 dengan alokasi 2 x 45 menit setiap kali pertemuan. Sebelum mengajar praktikan diharuskan menyusun dan mempersiapkan perangkat pembelajaran dan alat evaluasi belajar agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan siswa mampu mencapai kompetensi yang harus dimiliki. Perangkat persiapan pembelajaran yang disiapkan praktikan adalah Rencana Persiapan Pembelajaran (RPP) dan bahan praktikum, serta alat evaluasi atau penilaian. Perangkat pembelajaran yang telah disiapkan praktikan kemudian dikonsultasikan kembali dengan guru pembimbing dan



apabila memerlukan perbaikan maka direvisi terlebih dahulu sehingga diperoleh perangkat pembelajaran yang siap dipraktikkan dalam pembelajaran di kelas.

Kegiatan PPL yang dilakukan meliputi:

a. Praktik Mengajar Pokok

Praktik mengajar pokok adalah praktik mengajar dimana praktikan mengajar kelas pokok yang tunjuk guru pembimbing. Dalam praktik mengajar pokok, praktikan mendapat bimbingan dari guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu SMA Negeri 1 Sewon Dra. Endang Herpriyatini. Bimbingan dilakukan pada penyusunan administrasi dan pembuatan perangkat pembelajaran. Bimbingan pembuatan perangkat pembelajaran meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media pembelajaran, alokasi waktu dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas. Bimbingan dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati dengan guru pembimbing.

Selama praktik mengajar, guru pembimbing memberikan arahan kepada mahasiswa dalam menyusun serta menyampaikan materi pelajaran. Selain itu, guru pembimbing juga memberikan arahan tentang bagaimana cara melakukan tes evaluasi yang baik dan efisien disesuaikan dengan kondisi siswa dan fasilitas pembelajaran yang ada. Dalam melakukan pendampingan di dalam kelas, selain memberikan arahan kepada mahasiswa, guru juga memberikan arahan kepada siswa untuk mengikuti pelajaran dengan baik dan menganggap mahasiswa praktikan sama dengan guru yang sebenarnya.

b. Kegiatan Proses pembelajaran

Dalam kegiatan proses pembelajaran, praktikan melakukan beberapa rangkaian kegiatan. Rangkaian kegiatan tersebut adalah:
Kurikulum 2013 (kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2).



1) Pendahuluan

- a. Membuka pelajaran siswa menjawab sapaan guru dan mengondisikan diri siap belajar.
- b. Siswa dan guru bertanya jawab berkaitan dengan materi yang dibahas.
- c. Siswa menyimak tujuan pembelajaran dan penjelasan tentang manfaat menguasai materi yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- d. Siswa menyimak cakupan materi pembelajaran yang disampaikan dengan baik.

2) Kegiatan inti :

- a) Mengamati penjelasan dari guru mengenai materi
Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi dengan teliti, mandiri, jujur serta keingintahuan.
- b) Berdiskusi mengenai pelajaran
Siswa berdiskusi mengenai hal-hal yang bertema tentang materi yang dibahas.
- c) Menalar mengenai materi yang di bahas
Siswa mengemukakan hasil diskusi mengenai pernyataan yang sesuai dengan materi.
- d) Mencoba menjawab pertanyaan
Siswa mencoba menjawab soal tentang materi yang dibahas.
- e) Menyampaikan hasil jawaban
Siswa menyampaikan hasil jawaban dari evaluasi yang diberikan oleh guru

3) Penutup :

- a) Menyimpulkan
Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.
- b) Merenungkan dan mencatat materi yang telah dilaksanakan



Siswa merenungkan aktifitas pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan membuat catatan tentang pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

c. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi yang dilaksanakan berupa ulangan harian. Ulangan harian bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. Evaluasi pembelajaran dilakukan terutama pada kelas utama yang ajar praktikan yaitu kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2. Dengan melakukan evaluasi pembelajaran, praktikan dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dan praktikan dapat mengetahui apakah kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan praktikan sudah cocok atau perlu perbaikan. Hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan praktikan dapat dilihat dari daftar nilai ulangan harian siswa SMA Negeri 1 Sewon.

d. Analisis hasil tugas dan analisis butir soal

Nilai hasil tugas dari siswa dianalisis sehingga dapat diketahui ketercapaian dan ketuntasan siswa dalam menguasai materi pelajaran. Selain itu, butir soal yang dirancang dan digunakan praktikan sebagai alat evaluasi juga dianalisis sehingga dapat diketahui tingkat kesukaran masing-masing butir soal apakah mudah, sedang, ataukah sulit bagi siswa SMA Negeri 1 Sewon. Hasil analisis hasil ulangan dan analisis butir soal evaluasi pembelajaran menggunakan *software unbuso* yang dilakukan praktikan dan hasilnya dapat dilihat pada lampiran analisis hasil ulangan dan analisis butir soal ulangan harian siswa SMA Negeri 1 Sewon.



e. Model dan Metode Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah *Problem Based Learning*. Dengan diterapkannya model pembelajaran ini kepada peserta didik diharapkan peserta didik mampu dalam memahami isi pembelajaran dan lebih meningkatkan aktivitas belajarnya. Pemilihan model pembelajaran ini dikarenakan peserta didik diajak untuk berlatih berfikir dalam menghadapi sesuatu dengan cara merangsang kemampuan peserta didik dalam menemukan pengetahuan baru, mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan menyesuaikan dengan pengetahuan baru, serta diberikan kesempatan untuk dapat mengaplikasikan pengetahuannya dalam kehidupan nyata.

Sedangkan untuk metode pembelajaran yang digunakan adalah *Discovery Learning*. Pemilihan metode ini dilakukan karena bisa membuat peserta didik lebih aktif karena peserta didik diajak untuk menemukan hasil akhir dengan menggunakan kemampuan berfikirnya. Peserta didik juga lebih bisa memahami benar bahan pelajaran sebab peserta didik mengalami sendiri proses menemukannya sehingga menimbulkan rasa puas. Kepuasan batin inilah yang mendorong peserta didik ingin melakukan penemuan lagi sehingga minat belajarnya meningkat.

Berikut ini adalah agenda mengajar yang praktikan laksanakan di SMA Negeri 1 Sewon :

Tabel 1 : Agenda Mengajar Pokok

No	Hari & Tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi
1.	Sabtu, 15 Agustus 2015	XI IPS 2	1 dan 2	Membandingkan dua teks cerita pendek
2.	Sabtu, 15 Agustus 2015	XI IPS 1	5 dan 6	Memahami struktur isi dan kaidah kebahasaan teks cerita pendek



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA N 1 SEWON**

Jl. Parangtritis KM.5 Bantul, Yogyakarta, Kode Pos 55187, Telepon: +62-0274-374459

3.	Kamis, 20 Agustus 2015	XI IPS 2	5 dan 6	Memahami struktur isi dan kaidah kebahasaan teks pantun
4.	Jumat, 21 Agustus 2015	XI IPS 1	3 dan 4	Memahami struktur isi dan kaidah kebahasaan teks cerita pendek dengan presentasi kelompok hasil analisis cerpen "Juru Masak"
5.	Sabtu, 22 Agustus 2015	XI IPS 2	1 dan 2	Menganalisis struktur isi dan kaidah kebahasaan teks pantun "Rasa Sayange"
6.	Sabtu, 22 Agustus 2015	XI IPS 1	5 dan 6	Memahami struktur isi dan kaidah kebahasaan teks pantun
7.	Rabu 26 Agustus 2015	XI IPS 1	7 dan 8	Menganalisis struktur isi dan kaidah kebahasaan teks pantun "Rasa Sayange"
8.	Kamis, 27 Agustus 2015	XI IPS 2	1 dan 2	Memproduksi teks pantun dengan membuat 2 kelompok
9.	Sabtu, 29 Agustus 2015	XI IPS 2	1 dan 2	Presentasi produk hasil teks pantun kelompok
10.	Sabtu, 29 Agustus 2015	XI IPS 1	3 dan 4	Memproduksi teks pantun dengan membuat 2 kelompok
11.	Rabu, 2 September 2015	XI IPS 1	7 dan 8	Memproduksi teks pantun dengan membuat 2 kelompok
12.	Kamis, 3 September 2015	XI IPS 2	1 dan 2	Ulangan harian teks cerita pendek dan teks pantun
13.	Sabtu, 5 September 2015	XI IPS 2	1 dan 2	Memahami struktur isi dan kaidah kebahasaan teks cerita ulang biografi
14	Sabtu, 5 September 2015	XI IPS 1	3 dan 4	Presentasi produk hasil teks pantun kelompok



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA N 1 SEWON**

Jl. Parangtritis KM.5 Bantul, Yogyakarta, Kode Pos 55187, Telepon: +62-0274-374459

15.	Rabu, 9 September 2015	XI IPS 1	7 dan 8	Ulangan harian teks cerita ulang biografi
16.	Kamis, 10 September 2015	XI IPS 2	1 dan 2	Menginterpretasi teks cerita ulang biografi

f. Umpan Balik Pembimbing

Kegiatan PPL ini terdapat guru pembimbing yang berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Hal ini dikarenakan guru pembimbing sudah mempunyai pengalaman yang banyak dalam menghadapi siswa ketika proses pembelajaran. Guru pembimbing mengamati dan memperhatikan praktikan mulai dari mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, lembar evaluasi, dan media, ketika sedang praktik mengajar di kelas dalam praktik PPL. Setelah selesai praktik mengajar, guru pembimbing memberikan umpan balik kepada praktikan. Umpan balik ini berupa kritik dan saran yang membangun yang membuat praktikan dapat memperbaiki kegiatan belajar mengajar selanjutnya. Beberapa saran dari guru pembimbing antara lain: tentang media pembelajaran yang dibuat mahasiswa kurang sempurna, bagaimana membagi / mem-ploting materi ketika mengajar, dan saran-saran yang berkaitan dengan cara mengkondisikan kelas agar suasana belajar menjadi kondusif.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

a) Analisis Hasil Pelaksanaan

Jumlah jam praktik mengajar (PPL) yang dilakukan praktikan berdasarkan jadwal dan alokasi waktu pelajaran di SMA Negeri 1 Sewon yang sudah dilampirkan.

Dalam melaksanakan praktik mengajar, praktikan harus merencanakan terlebih dahulu baik sasaran maupun target yang akan dicapai. Kegiatan mengajar yang dilaksanakan memberikan banyak pengalaman bagi



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA N 1 SEWON**

Jl. Parangtritis KM.5 Bantul, Yogyakarta, Kode Pos 55187, Telepon: +62-0274-374459

praktikan, antara lain adalah memahami setiap siswa yang berbeda karakter, mengadakan variasi dalam penerapan metode dan media pembelajaran, cara menguasai kelas, cara memotivasi siswa, dan cara memosisikan diri sebagai guru di depan siswa.

Adapun hambatan yang ditemukan selama melaksanakan kegiatan PPL. Beberapa hambatan yang muncul dan solusi yang dilakukan dalam PPL sebagai berikut:

a) Sulitnya mengkondisikan siswa

Ketika siswa mencoba membuat bentuk molekul dengan Molymod, kebanyakan siswa bermain membuat bentuk-bentuk sesuka mereka.

Solusi : Ketika siswa terlihat bermain-main, mahasiswa praktikan mendekati dan menegur agar membuat bentuk molekul sesuai dengan yang ditugaskan.

b) Kreatifitas dalam memotivasi siswa

Saat pembelajaran dilakukan pada jam terakhir, maka ada beberapa siswa yang cenderung tidak bersemangat dan tidak fokus untuk belajar dan memperhatikan.

Solusi : Ketika siswa mulai bosan, mahasiswa praktikan berusaha menarik perhatian siswa dengan candaan atau cerita tentang hal yang sedang menjadi berita heboh.

c) Pemahaman siswa yang berbeda-beda

Terkadang ada beberapa siswa kurang paham dengan materi yang disampaikan praktikan sehingga mahasiswa praktikan harus mengulang materi yang diberikan.

Solusi : Mahasiswa praktikan berusaha memberikan penjelasan yang sesederhana mungkin, mengikuti alur pemikiran siswa agar siswa lebih mudah paham. Akan tetapi jika masih ada siswa yang belum bisa memahami apa yang telah diberikan di kelas, maka mahasiswa bersedia membantu siswa memberikan penjelasan di luar jam pelajaran.



b) Refleksi

Melalui observasi yang telah dilaksanakan sebelum diterjukan ke lapangan (SMA Negeri 1 Sewon), praktikan dapat melaksanakan program PPL yang telah disesuaikan dengan keadaan di sekolah. Program PPL terdiri dari penyusunan perangkat mengajar, praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan evaluasi materi ajar.

Kegiatan tersebut telah disesuaikan dengan kondisi pembelajaran di sekolah dan telah dikonsultasikan kepada guru pembimbing maupun dosen pembimbing. Metode dan media mengajar yang digunakan dipilih sesuai dengan kondisi siswa dan fasilitas yang tersedia agar lebih efektif dan efisien. Selain itu, pemilihan metode dan media yang sesuai diharapkan dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih tertarik dan senang belajar Kimia

Secara umum program PPL praktikan dapat berjalan dengan lancar. Tujuan masing-masing program dapat tercapai sesuai dengan yang telah direncanakan. Diharapkan untuk peserta PPL tahun berikutnya, dapat lebih baik dengan:

- a. Dapat mengkondisikan siswa agar pembelajaran agar kondusif.
- b. Penggunaan metode pembelajaran yang lebih kolaboratif.
- c. Optimalisasi media pembelajaran.
- d. Dapat memotivasi siswa dengan baik



BAB III

PENUTUP

1. KESIMPULAN

Kegiatan PPL merupakan sarana untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran, menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dalam kehidupan nyata, melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan sebagai upaya mempersiapkan pengalaman dan bekal mahasiswa sebagai sumber daya pengajar yang dibutuhkan dalam dunia pendidikan yang sebenarnya.

Kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sewon dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan program kerja yang telah direncanakan dan tujuan yang diharapkan, meskipun dalam pelaksanaannya tidak luput dari kekurangan. Program yang dilaksanakan mendapat dukungan, bimbingan, dan arahan dari semua warga SMA Negeri 1 Sewon.

Pelaksanaan program PPL ini dapat diselesaikan menurut *time schedule* yang sudah dibuat, yaitu sampai batas sebelum penarikan dilakukan. Dengan adanya PPL ini praktikan memperoleh pengalaman baik dalam bidang pembelajaran maupun manajerial di sekolah, dapat menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner dalam kehidupan yang nyata di sekolah, melatih rasa tanggung jawab yang harus diemban guru, belajar menghadapi berbagai masalah dan pencarian solusi yang terbaik untuk memecahkan masalah tersebut.

Berdasarkan pelaksanaan program PPL yang praktikan lakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Program PPL dapat berjalan dengan lancar sesuai rancangan program kerja walaupun masih ada kekurangan dalam beberapa hal. Hal ini diharapkan dapat menjadi evaluasi untuk kemajuan bersama.
- b. Melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa sudah mendapatkan pengalaman mengajar yang sesungguhnya mulai dari



mempersiapkan pembelajaran, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil belajar.

- c. Mahasiswa mendapatkan gambaran bagaimana menjadi seorang guru yang profesional baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun pergaulan dengan masyarakat sekolah lainnya.
- d. Kerjasama yang baik dari semua pihak sangat mempengaruhi kesuksesan suatu kegiatan PPL.

2. SARAN

Pelaksanaan PPL berjalan dengan baik akan tetapi tidak sepenuhnya sempurna. Masih banyak kekurangan-kekurangan yang sangat perlu diperhatikan. Oleh karena itu perlu beberapa masukan yang perlu perhatian dan tindak lanjut, diantaranya :

a. Bagi Pihak Sekolah SMA Negeri 1 Sewon

Perlu optimalisasi media pembelajaran dan fasilitas yang sudah ada guna menunjang berlangsungnya proses pembelajaran agar pembelajaran lebih menarik dan siswa mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan.

a. Bagi LPPMP UNY

- 1) Monitoring yang *continue* perlu ditingkatkan oleh TIM LPPMP sehingga TIM LPPMP dapat lebih memahami kondisi dan situasi sekolah tempat pelaksanaan PPL.
- 2) Pembentukan kelompok harus disesuaikan dengan kebutuhan tempat PPL sehingga tugas kelompok dapat berjalan dengan baik.
- 3) Pada pelaksanaan pembekalan bukan hanya penyampaian teori, tetapi juga harus dibimbing dengan praktik, sehingga mahasiswa dilapangan tidak kaku.



b. Bagi UNY

Perlu adanya analisis terhadap kegiatan PPL yang telah dilaksanakan selama ini, agar dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dari penyelenggaraan PPL pada setiap tahunnya, sehingga kualitasnya lebih dapat ditingkatkan lagi.

c. Bagi mahasiswa PPL .

- 1) Mempersiapkan program PPL yang sesuai dengan kebutuhan sekolah.
- 2) Mahasiswa hendaknya selalu melakukan koordinasi dengan koordinator sekolah dan guru pembimbing untuk meminta masukan demi kelancaran pelaksanaan program PPL.
- 3) Mahasiswa harus meningkatkan rasa kerja sama dan saling peduli dalam pelaksanaan PPL.
- 4) Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik pada semua warga sekolah.
- 5) Mahasiswa lebih meningkatkan penguasaan materi dan pengkondisian kelas.
- 6) Mahasiswa harus lebih kreatif dalam merancang kegiatan pembelajaran sehingga pelajaran lebih menarik, tidak membosankan, terjadi *transform of knowledge* bukan hanya *transfer of knowledge* dan aktif melibatkan siswa dalam pembelajaran.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA N 1 SEWON**

Jl. Parangtritis KM.5 Bantul, Yogyakarta, Kode Pos 55187, Telepon: +62-0274-374459

DAFTAR PUSTAKA

Tim PPL UNY. 2013. *Panduan PPL*. Yogyakarta: LPPMP UNY.

Tim Pembekalan PPL UNY. 2013. *Materi Pembekalan PPL 2013*. Yogyakarta: LPPMP UNY.

Tim Pembekalan Pengajaran Mikro. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I Tahun 2013*. Yogyakarta: LPPMP UNY.

Tim Pengajaran Mikro. 2013. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: LPPMP UNY.



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL / MAGANG III UNY
SEMESTER GASAL TAHUN 2015/2016**

F01

Kalompok
Mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA NEGERI 1 SEWON
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Parangtritis KM.5 Bantul 55187

No	Program/kegiatan PP/ Magang III	Jumlah Jam per Minggu				Jml Jam
		I	II	III	IV	
1	Observasi Kelas dan Peserta Didik					
	a. Persiapan					
	• Membuat jadwal mengajar	2				2
	• Penguasaan materi pelajaran yang akan diajarkan di kelas	4				4
	• Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan silabus	4				4
2	• Pembuatan Media Pembelajaran					
	a. Persiapan	1	1	1	1	4

	b. Pelaksanaan	2	2	2	2	8
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1	1	1	4
3	Mengumpulkan Materi Pembelajaran					
	a. Persiapan	1	1	1	1	4
	b. Pelaksanaan	2	2	2	2	8
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1	1	1	4
4	Pembuatan Perangkat Pembelajaran					
	a. Persiapan	1	1	1	1	4
	b. Pelaksanaan	2	2	2	2	8
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1	1	1	4
5	Pembuatan RPP					
	a. Persiapan	1	1	1	1	4
	b. Pelaksanaan	4	4	4	4	16
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1	1	1	4
6	Praktek Mengajar di Kelas					
	a. Persiapan	1	1	1	1	4
	b. Pelaksanaan	8	8	8	8	32
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1	1	1	4
7	Evaluasi dan Penilaian					

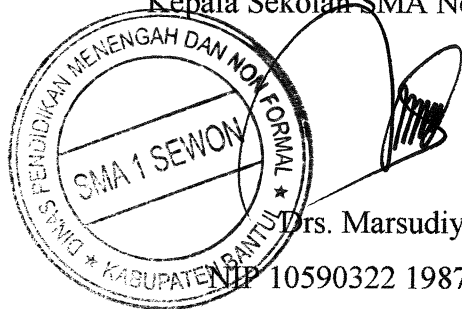
	a. Persiapan	1	1	1	1	4
	b. Pelaksanaan	4	4	4	4	16
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1	1	1	4
8	Piket di Sekolah					
	a. Persiapan	1	1	1	1	4
	b. Pelaksanaan	7	7	7	7	28
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1	1	1	4
9	Apel/Upacara Bendera					
	a. Persiapan	1		1	1	3
	b. Pelaksanaan	1		1	1	3
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1		1	1	3
10	Upacara 17 Agustus					
	a. Persiapan		1			1
	b. Pelaksanaan		1			1
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut		1			1
11	Monitoring DPL PPL					
	a. Persiapan	1	1	1	1	4
	b. Pelaksanaan	1	1	1	1	4
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1	1	1	4

12	Menyusun Laporan PPL					
	a. Persiapan	1	1	2	2	6
	b. Pelaksanaan	1	1	4	4	10
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1	1	1	4
	JUMLAH					230

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui/Menyetujui :

Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sewon



Drs. Marsudiyana

NIP 10590322 198703 1 004

Dosen Pembimbing

Kusmarwanti, M. Pd., M.A

NIP 19770923 200501 2 001

Mahasiswa

Fitriani Widyo Putri

NIM 12201241012



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLL / MAGANG III

F02

Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA NEGERI 1 SEWON
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Parangtritis KM.5
Bantul 55187
GURU PEMBIMBING : Dra. Endang Herpriyatini , S.Pd

NAMA MAHASISWA : Fitriani Widyo Putri
NO. MAHASISWA : 12201241012
FAK/JUR/PRODI : FBS/ PBSI/
PBSI
DOSEN PEMBIMBING : Kusmarwanti, M. Pd., M.A.

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin/ 10-08-2015	Upacara	Semua warga sekolah mengikuti kegiatan rutin dan wajib, upacara bendera di lapangan sekolah SMA N 1 Sewon. Mahasiswa PPL juga mengikuti acara tersebut.	Beberapa mahasiswa PPL tidak kuat mengikuti upacara bendera dikarenakan belum sarapan.	Diharapkan peserta maupun petugas upacara mempersiapkan diri dengan sarapan terlebih dahulu.
2.	Selasa/ 11-08-2015	• Konsultasi guru pembimbing	Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal dan kelas pengajaran yaitu pada hari kamis jam ke 5-6 di XI IS2, jumat jam ke 3- 4 di XI IS1, dan sabtu jam ke 1-2 di XI IS2 dan jam 5-6 di XI	-	-

	11.00 – 13.00	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi dengan teman PPL sejawat mengenai matrik 	<p>IS1 .</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi mengenai pembuatan matriks, laporan mingguan, laporan dana, penggunaan buku kuning. 		
3.	Rabu/ 12-08-2015	<ul style="list-style-type: none"> • Piket Sekolah • Meminjam buku paket siswa di perpustakaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti kegiatan rutin pagi yang dilakukan oleh guru SMA N 1 Sewon dengan menyambut siswa bersalaman di depan sekolah sebelum pelajaran. Berjaga di depan sekolah guna menerima tamu dan perizinan dari warga sekolah maupun luar sekolah. Mengabsen semua siswa SMA N 1 SEWON. Memberikan tugas B.Indonesia ke kelas XII.IPS4 • Meminjam buku paket siswa bahasa Indonesia kelas XI dan mendalami materi cerpen yang diajarkan oleh guru pembimbing. 		

		<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan RPP • Pembuatan media pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan RPP dengan materi lanjutan yang diajarkan oleh guru pembimbing yaitu membandingkan dan memproduksi teks cerpen. • Pembuatan media pembelajaran dengan mencari tiga buah teks cerpen. 		
4.	Kamis/ 13-08-2015	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi kelas XI.IPS 2 • Konsultasi dengan dosen pamong 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru pembimbing melanjutkan materi menganalisis teks cerpen “Juru Masak” karya Muhammad Damhuri yang dikerjakan secara berkelompok. Kelas ini memiliki 27 siswa yang diantaranya terdapat 4 siswa yang berkebutuhan khusus yaitu Dio (siswa autis), Qonita (siswa tuna penglihatan), Gustian (siswa tuna rungu), Nisa (siswa tuna rungu). • Konsultasi dengan dosen pamong mengenai penggunaan buku yang diberikan LLPMP, matriks, laporan 		

			mingguan, laporan dana di gedung FE, UNY.		
5.	Jumat/ 14-08-2015	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi kelas XI.IPS 1 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru pembimbing melanjutkan materi menganalisis teks cerpen “Juru Masak” karya Muhammad Damhuri yang dikerjakan secara berkelompok. Kelas ini memiliki 31 siswa dan fasilitas mengajar yang lengkap. 		
6.	Sabtu/ 15-08-2015	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas XI.IPS 2 • Mengajar kelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Melanjutkan materi dari guru pembimbing selama satu jam. Setelah itu, siswa membandingkan dan memproduksi teks cerpen. Siswa membandingkan teks cerpen “Ratih” dan “Nyanyian dari Kampung Nelayan”. Siswa mendapat tugas memproduksi teks cerpen dan dikumpulkan hari kamis, 20 Agustus 2015. • Melanjutkan materi dari guru 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat siswa ABK (autis) yang belum bisa dikondisikan. • Siswa masih suka 	<ul style="list-style-type: none"> • Perlu pendekatan secara personal dengan siswa ABK • Perlu adanya

		XI.IPS 1	<p>pembimbing. Siswa membentuk 5 kelompok. Masing-masing kelompok selama 2 jam pembelajaran menganalisis cerpen “Juru Masak” . Siswa membuat undian untuk satu kelompok maju mempresentasikan hasil diskusi analisis cerpen “juru Masak” pada hari Jumat, 21 Agustus 2015</p>	mengobrol sendiri	<p>ketegasan dalam hal pembelajaran agar siswa dapat fokus menerima materi yang diajarkan.</p>
--	--	----------	---	-------------------	--



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLL / MAGANG III

F02

Untuk
Mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA NEGERI 1 SEWON
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Parangtritis KM.5
Bantul 55187
GURU PEMBIMBING : Dra. Endang Herpriyatini , S.Pd

NAMA MAHASISWA : Fitriani Widyo Putri
NO. MAHASISWA : 12201241012
FAK/JUR/PRODI : FBS/ PBSI/
PBSI
DOSEN PEMBIMBING : Kusmarwanti, M. Pd., M.A.

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin/ 17-08-2015,	<ul style="list-style-type: none">• Upacara 17 Agustus• Membantu acara good day• Koreksi hasil	<ul style="list-style-type: none">• Upacara 17 Agustus 2015 diikuti oleh seluruh warga sekolah, semua siswa dari kelas X – XII, guru dan karyawan sekolah, serta mahasiswa PPL UNY dan UAD. Upacara berjalan dengan khidmat dan lancar.• Menggiring seluruh siswa kelas X untuk mengikuti acara Good Day di gedung serba guna SMA N 1 Sewon.• Mengoreksi hasil analisis perbandingan		

		analisis siswa	dua teks cerpen.		
2.	Selasa/ 18-08-2015	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan RPP • Pembuatan mediapembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan RPP dengan KD 3.1 yaitu memahami struktur isi dan kaidah kebahasaan teks pantun, 4.1 yaitu menginterpretasi makna teks pantun. • Pembuatan power point dan mencari video teks pantun 	-	-
3.	Rabu/ 19-08-2015	<ul style="list-style-type: none"> • Piket Sekolah • Konsultasi guru 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti kegiatan rutin pagi yang dilakukan oleh guru SMA N 1 Sewon dengan menyambut siswa bersalaman di depan sekolah sebelum pelajaran. Berjaga di depan sekolah guna menerima tamu dan perizinan dari warga sekolah maupun luar sekolah. Mengabsen semua siswa SMA N 1 SEWON. Keliling ke seluruh kelas untuk mengabsen siswa. • Konsultasi dengan guru pamong mengenai RPP dan kondisi siswa 		

		pembimbing			
4.	Kamis/ 20-08-2015	Mengajar kelas XI.IPS 2	Siswa menerima materi tentang struktur isi dan kaidah kebahasaan pantun. Media pembelajaran siswa melalui video dan pantun yang berkaitan dengan materi teks pantun. Siswa sangat aktif bertanya dalam pembelajaran ini.		
5.	Jumat/ 21-08-2015	Mengajar kelas XI.IPS 1	Satu kelompok yang mendapat undian minggu lalu maju ke depan mempresentasikan hasil analisis teks cerpen "Juru Masak". Kelompok lain menanggapi presentasi kelompok yang maju yaitu kelompok 9. Seluruh siswa antusias menanggapi		
6.	Sabtu/ 22-08-2015	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas XI.IPS 2 • Mengajar kelas XI.IPS 1 • Koreksi tugas siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menganalisis struktur teks pantun "Rasa Sayange" secara individu. • Siswa memahami struktur isi dan kaidah kebahasaan teks pantun. • Koreksi hasil analisis struktur teks cerpen. 		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLL / MAGANG III

F02

Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA NEGERI 1 SEWON
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Parangtritis KM.5 Bantul 55187
GURU PEMBIMBING : Dra. Endang Herpriyatini , S.Pd

NAMA MAHASISWA : Fitriani Widyo Putri
NO. MAHASISWA : 12201241012
FAK/JUR/PRODI : FBS/ PBSI/
PBSI
DOSEN PEMBIMBING : Kusmarwanti, M. Pd., M.A.

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin/ 24-08-2015	Upacara	Semua warga sekolah mengikuti kegiatan rutin dan wajib, upacara bendera di lapangan sekolah SMA N 1 Sewon. Mahasiswa PPL juga mengikuti acara tersebut.		
2.	Selasa/ 25-08-2015	<ul style="list-style-type: none">• Pembuatan RPP• Pembuatan media	<ul style="list-style-type: none">• Pembuatan RPP dengan materi pantun KD 3.2 yaitu membandingkan teks pantun, 4.2 yaitu memproduksi teks pantun• Pembuatan media teks pantun.	-	-

		<p>pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi dengan guru pembimbing 	<ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai konsep musikalisasi pantun untuk tugas siswa. 		
3.	Rabu/ 26-08-2015	<ul style="list-style-type: none"> • Piket Sekolah • Mengajar kelas XI.IPS1 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengabsen siswa, memberikan izin siswa untuk keluar sekolah, menyampaikan tugas dari guru untuk kelas yang kosong pelajaran • Menganalisis struktur isi dan kaidah kebahasaan dan menginterpretasi makna teks pantun”Rasa Sayange”. 		
4.	Kamis/ 27-08-2015	Mengajar kelas XI.IPS 2	Memproduksi teks pantun dengan membuat 2 kelompok besar yang dihasilkan dengan musikalisasi teks pantun.		
5.	Jumat/ 28-08-2015				
6.	Sabtu/ 29-08-2015	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas XI.IPS 2 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi produk hasil kelompok yaitu musikalisasi teks pantun. Kedua 		

		<ul style="list-style-type: none">• Mengajar kelas XI.IPS 1	<p>kelompok mempresentasikan dengan baik dan kreatif.</p> <ul style="list-style-type: none">• Memproduksi teks pantun dengan membuat 2 kelompok besar yang dihasilkan dengan musikalisasi teks pantun.		
--	--	---	--	--	--



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLL / MAGANG III

F02

Untuk
Mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA NEGERI 1 SEWON
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Parangtritis KM.5
Bantul 55187
GURU PEMBIMBING : Dra. Endang Herpriyatini , S.Pd

NAMA MAHASISWA : Fitriani Widyo Putri
NO. MAHASISWA : 12201241012
FAK/JUR/PRODI : FBS/ PBSI/
PBSI
DOSEN PEMBIMBING : Kusmarwanti, M. Pd., M.A.

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin/ 31-08-2015	Upacara	Semua warga sekolah mengikuti kegiatan rutin dan wajib, upacara bendera di lapangan sekolah SMA N 1 Sewon. Mahasiswa PPL juga mengikuti acara tersebut.		
2.	Selasa/ 1-08-2015	<ul style="list-style-type: none">• Konsultasi guru pembimbing• Pembuatan kisi-kisi soal ulangan harian	<ul style="list-style-type: none">• Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai soal ulangan harian beserta kisi-kisinya.• Pembuatan kisi-kisi soal ulangan harian dengan KD 3 dan 4 materi teks cerpen dan teks pantun.	-	-

		<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan soal ulangan harian 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan soal ulangan harian dengan 30 soal pilihan ganda dan 5 soal essay. Skor jawaban pilihan ganda tiap soal 1 dan skor jawaban essay tiap soal 2. 		
3.	Rabu/ 2-08-2015	<ul style="list-style-type: none"> • Piket Sekolah • Mengajar kelas XI.IPS1 • Pembuatan soal ulangan harian 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengabsen siswa, memberikan izin siswa untuk keluar sekolah, menyampaikan tugas dari guru untuk kelas yang kosong pelajaran. • Memproduksi teks pantun dengan membuat 2 kelompok besar yang dihasilkan dengan musikalisasi teks pantun. • Melanjutkan membuat soal ulangan harian dengan materi teks cerita pendek dan teks pantun beserta kunci jawabannya. 		
4.	Kamis/ 3-08-2015	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas XI.IPS 2 • Koreksi hasil ulangan harian 	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan harian teks cerpen dan teks pantun. • Mengoreksi hasil ulangan harian siswa, terdapat 4 siswa yang harus diremidi 		

		siswa	karena nilai yang tidak mencapai KKM		
5.	Jumat/ 4-08-2015	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan soal remidi • Pembuatan RPP 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan soal remidi bagi siswa yang nilainya belum mencapai nilai KKM dengan jumlah 15 soal pilihan ganda dan 2 soal essay. Skor jawaban soal pilihan ganda tiap soal 1 dan skor jawaban soal essay tiap soal 2,5. • Pembuatan RPP dengan materi memahami struktur isi dan kaidah kebahasaan teks cerita ulang biografi, serta menginterpretasi makna teks cerita ulang biografi 		
6.	Sabtu/ 5-08-2015	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas XI.IPS2 • Mengajar kelas XI.IPS 1 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa belajar mengenai struktur dan kaidah teks cerita ulang biografi, sementara 4 siswa mengikuti remidi dan 2 siswa lainnya mengikuti ulangan harian susulan. • Presentasi produk hasil kelompok yaitu musikalisasi teks pantun. Kedua kelompok mempresentasikan dengan 		

			baik dan kreatif.		
--	--	--	-------------------	--	--



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLL / MAGANG III

F02

Untuk
Mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA NEGERI 1 SEWON
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Parangtritis KM.5 Bantul 55187
GURU PEMBIMBING : Dra. Endang Herpriyatini , S.Pd

NAMA MAHASISWA : Fitriani Widyo Putri
NO. MAHASISWA : 12201241012
FAK/JUR/PRODI : FBS/ PBSI/ PBSI
DOSEN PEMBIMBING : Kusmarwanti, M. Pd., M.A.

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin/ 7-09-2015	<ul style="list-style-type: none">Tidak upacaraPembuatan laporan PPL	<ul style="list-style-type: none">Upacara diganti hari Jumat karena untuk memperingati HAORNASMulai membuat laporan PPL bab 1-3		
2.	Selasa/ 8-09-2015	<ul style="list-style-type: none">Konsultasi guru pembimbingRekap nilai	<ul style="list-style-type: none">Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai kemajuan materi kelas XI.IPS 1 dan 2. Memberitahukan bahwa Kamis, 10 September terakhir mengajar dikarenakan 4 RPP sudah dilaksanakan.Merekap nilai tugas, ulangan harian	-	-

		siswa kelas XI.IPS2 <ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan laporan PPL 	dan remidi siswa kelas XI.IPS2. <ul style="list-style-type: none"> • Melanjutkan laporan PPL bab 1-3 		
3.	Rabu/ 9-09-2015	<ul style="list-style-type: none"> • Piket Sekolah • Mengajar kelas XI.IPS1 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengabsen siswa, memberikan izin siswa untuk keluar sekolah, menyampaikan tugas dari guru untuk kelas yang kosong pelajaran. • Ulangan harian teks cerpen dan teks pantun. 		
4.	Kamis/ 10-09-2015	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas XI.IPS 2 • Pembuatan Nilai rangkap siswa XI.IPS1 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa belajar menginterpretasi makna teks cerita ulang biografi. • Merangkap nilai tugas dan ulangan harian siswa 		
5.	Jumat/ 11-09-2015	<ul style="list-style-type: none"> • Jalan-jalan sehat • Analisis butir soal 	<ul style="list-style-type: none"> • SMA N 1 Sewon memperingati HAORNAS dengan cara senam sehat di lapangan sekolah dan jalan-jalan sehat warga SMAN 1 Sewon. • Menganalisis butir soal ulangan harian 		

6.	Sabtu/ 12-09-2015	<ul style="list-style-type: none"> • Piket • Perpisahan dengan guru-guru sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengabsen siswa, memberikan izin siswa untuk keluar sekolah, menyampaikan tugas dari guru untuk kelas yang kosong pelajaran. • Perpisahan dengan wakil kepala sekolah dan perwakilan guru bahwa PPL UNY telah selesai dan mahasiswa PPL memberikan plakat sebagai kenang-kenangan. 		
----	-------------------	--	---	--	--


Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui :

Dosem Pembimbing Lapangan


Kusmarwanti, M. Pd. M.A.
NIP 19770923 200501 2 001

Guru Pembimbing



Dra. Endang Herpriyatini
NIP 19590111 195803 2 009

Mahasiswa



Fitriani Widyo Putri
NIM 12201241012



**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL / MAGANG III UNY
SEMESTER GASAL TAHUN 2015/2016**

F03

Kalompok
Mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA NEGERI 1 SEWON
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Parangtritis KM.5 Bantul 55187

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif / Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mhs	Kab	Sponsor/ Lembaga Lainnya	
1.	Print contoh cerpen			Rp. 12.000			Rp. 12. 000
2.	Print soal ulangan			Rp. 36.000			Rp. 36.000
3.	Print RPP			Rp. 20.000			Rp. 20.000
4.	Plakat			Rp. 30.000			Rp. 30.000
5.	Print lembar kerja siswa			Rp. 12.000			Rp. 12.000

6.	Print soal remidi			Rp. 6.000			Rp. 6.000
----	-------------------	--	--	-----------	--	--	-----------

Keterangan: Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui/Menyetujui :

Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sewon



Drs. Marsudiyana

NIP 10590322 198703 1 004

Dosen Pembimbing

Kusmarwanti, M.Pd., M.A.

NIP 19770923 200501 2 001

Mahasiswa

Fitriani Widyo Putri

NIM 12201241012



FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DIKELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

NAMA MAHASISWA : Fitriani Widyo Putri
NO. MAHASISWA : 12201241012
TGL.OBSERVASI : 13 Agustus 2015

PUKUL : 10.20 – 11.50 WIB
TEMPAT PRAKTEK : SMA Negeri 1Sewon
FAK/JUR/PRODI : FBS/ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pelatihan atau pembelajaran	
	1. Kurikulum	Guru menggunakan KURTILAS atau kurikulum 2013
	2. Silabus	Pada silabus kurikulum 2013, materi pertama yang diberikan pada Peserta didik adalah Teks Cerpen.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/ Pelatihan	Rencana pelaksanaan pembelajaran ada dan langkah-langkah pengajaran terperinci sehingga mudah dimengerti.
B	Proses Pelatihan/Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan memberi salam. Setelah itu, guru menanyakan kabar dari peserta didik dilanjutkan dengan mengabsen Peserta didik secara satu persatu dan menanyakan alasan izin jika ada peserta didik yang tidak berangkat. Guru memberikan motivasi-motivasi belajar pada pertemuan pertama di kelas XI ini.

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
	2. Penyajian materi	Guru menjelaskan di depan kelas dengan menggunakan bantuan white board dan spidol untuk menjelaskan ke peserta didik
	3. Metode pembelajaran	Guru menjelaskan materi dan melakukan tanya jawab dengan Peserta didik. Peserta didik diajak menalar materi sehingga Peserta didik tidak hanya menghafal materi.
	4. Penggunaan bahasa	Ketika guru menjelaskan materi guru menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Jawa agar lebih jelas atau untuk bercanda agar tidak tegang.
	5. Penggunaan waktu	Pengalokasian waktu sesuai dengan RPP dan Jadwal yaitu 90 menit.
	6. Gerak	Guru tidak hanya diam di satu titik atau hanya di dekat meja guru, tetapi juga dinamis, berjalan ke beberapa titik di dalam kelas, kadang ke depan sebelah kiri, kanan atau ditengah, agar kelas kondusif.
	7. Cara memotivasi Peserta didik	Di akhir pelajaran, guru memberikan motivasi dan semangat kepada peserta didik, terutama kepada Peserta didik yang sering tidak masuk baik yang beralasan sakit maupun mengikuti perlombaan.
	8. Teknik bertanya	Guru memberikan pertanyaan pada seluruh kelas agar salah satu peserta didik menjawab. Jika tidak ada yang mau menjawab, guru baru menunjuk salah satu peserta didik. Setelah itu guru akan memberikan point bagi siswa yang telah menjawab.
	9. Teknik penguasaan bahasa	Bagus karena mudah dimengerti artinya dan tidak menimbulkan konotasi lain.
	10. Penggunaan media	Guru menggunakan media <i>whiteboard</i> dan spidol untuk menerangkan materi teks cerpen kepada seluruh peserta didik.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru memberikan latihan soal pada para Peserta didik untuk dikerjakan di depan kelas secara tertulis

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
	12. Menutup pelajaran	ataupun lisan. Guru mengulas sedikit materi yang telah diberikan, memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah dan menyampaikan apa yang akan mereka bahas pada pertemuan selanjutnya. Lalu guru memberikan salam penutup.
C	Perilaku Peserta Didik	
	1. Perilaku Peserta didik di dalam kelas	Antusias karena sudah mengenal guru yang mengajar dan tertarik dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia .
	2. Perilaku Peserta didik diluar kelas	Ramah dan menghormati guru.

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Drs. Endang Herpriyatini
NIP 19590111 195803 2 009

Yogyakarta, 12 September 2015

Mahasiswa,



Fitriani Widyo Putri
NIM. 12201241012

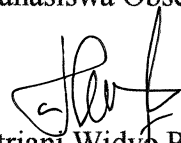
**OBSERVASI MAHASISWA PADA GURU DALAM PEMBELAJARAN DI
SEKOLAH**

1. Nama Guru : Dra. Endang Herpriyatini
2. Nama Sekolah: SMA Negeri 1 Sewon
3. Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia
4. Tema : Teks Cerita Pendek

Aspek yang diamati		Ya	Tidak	Catatan
Kegiatan Pendahuluan				
	Melakukan apersepsi dan motivasi			
a.	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.	√		
b.	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik dalam perjalanan menuju sekolah atau dengan teman sebelumnya.	√		
c.	Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitan dengan tema yang akan dibelajarkan.	√		
d.	Mengajak peserta didik berdinamika/melakukan sesuatu kegiatan yang terkait dengan materi.	√		
Kegiatan Inti				
	Guru menguasai materi yang diajarkan			
a.	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.	√		
b.	Kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang diintegrasikan secara relevan dengan perkembangan iptek dan kehidupan nyata.	√		
c.	Menyajikan materi dalam tema secara sistematis dan gradual (dari yang mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)	√		
Guru menerapkan strategi pembelajaran yang mendidik				
a.	Melakukan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.	√		
b.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.	√		
c.	Menguasai kelas dengan baik.	√		
d.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.	√		
e.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>)	√		
f.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.	√		
Guru menerapkan pendekatan saintifik				
a.	Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana.	√		
b.	Memancing peserta didik untuk bertanya.	√		
c.	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk keterampilan mengamati.	√		
d.	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk keterampilan menganalisis.	√		
e.	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk keterampilan mengkomunikasikan.	√		
Guru melaksanakan penilaian autentik				
a.	Mengamati sikap dan perilaku peserta didik dalam mengikuti pelajaran.	√		
b.	Melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam	√		

	melakukan aktivitas individu/kelompok.			
c.	Mendokumentasikan hasil pengamatan sikap, perilaku, dan keterampilan peserta didik.	√		
	Guru memanfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran			
a.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran.	√		
b.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.		√	Media utama adalah papan tulis
c.	Menghasilkan pesan yang menarik.	√		
d.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran.	√		
e.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.	√		
	Guru memicu dan/atau memelihara keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran			
a.	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar.	√		
b.	Merespon positif partisipasi peserta didik.	√		
c.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik.	√		
d.	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.	√		
e.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar.	√		
	Guru menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran			
a.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.	√		
b.	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.	√		
c.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.	√		
Penutup Pembelajaran				
	Guru mengakhiri pembelajaran dengan efektif			
a.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.	√		
b.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan.	√		

Yogyakarta, 11 Agustus 2015
Mahasiswa Observer,


Fitriani Widyono Putri
NIM 12201241012

**PERHITUNGAN JUMLAH MINGGU EFEKTIF
SMA Negeri 1 Sewon**

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / program : XI IPS
Semester : Gasal dan Genap
Tahun ajaran : 2015 / 2016

No	Bulan	Jumlah Minggu	Efektif	Tidak Efektif	Keterangan
1	Juli	3	1	2	Libur Ramadhan dan Idul Fitri
2	Agustus	4	4	0	
3	September	5	5	0	
4	Oktober	4	3	1	Ulangan Tengah Semester
5	November	4	4	0	
6	Desember	5	0	5	Ujian semester gasal dan Remidi
Jumlah Semester Gasal		25	17	8	
1	Januari	4	4	0	
2	Februari	4	4	0	
3	Maret	5	4	1	Ulangan Tengah Semester
4	April	4	3	1	Ujian Akhir SMA/SMK/SLB
5	Mei	4	2	2	UAN dan UAN susulan
6	Juni	5	1	4	UAS, remidi dan Libur Semester
7	Juli	1	0	1	Libur Semester
Jumlah Semester Genap		27	18	9	
Jumlah total		52	35	17	

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 1 Sewon



Marsudiyana
NIP 19590322 198703 1 004

Yogyakarta, 12 Agustus 2015
Mahasiswa PPL UNY



Fitriani Widyo Putri
NIM 12201241012

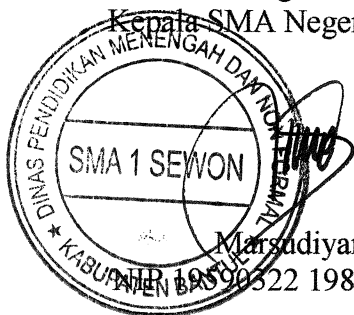
Perhitungan waktu :

1. Jumlah jam dalam satu semester : 68 Jam
2. Jumlah jam untuk kegiatan non tatap muka dalam satu semester:
 - a. Ulangan harian 4 kali : 8 jam
 - b. Cadangan : 0 jam
 - c. Ulangan blok (UTS;UAS) : 0 jamJumlah : 8 jam
3. Jumlah jam untuk tatap muka dalam satu semester:
= 68 jam – 8 jam = 60 jam
4. Jam pelajaran sejumlah 4 jam dialokasikan untuk evaluasi pengembangan kompetensi Dasar atau Standar Kompetensi.

Perhitungan waktu :

5. Jumlah jam dalam satu semester : 68 Jam
6. Jumlahjam untuk kegiatan non tatap muka dalam satu semster:
 - a. Ulangan harian 4 kali : 8 jam
 - b. Cadangan : 0 jam
 - c. Remidi 4 kali : 8 jam
 - d. Ulangan blok (UTS;UAS) : 0 jamJumlah : 16 jam
7. Jumlah jam untuk tatap muka dalam satu semester :
= 68 jam – 16 jam = 52 jam
8. Jam pelajaran sejumlah 52 jam dialokasikan untuk pemahaman atau pengembangan kompetensi Dasar atau Standar Kompetensi.

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 1 Sewon



Marsudiyana
NIP. 19590322 198703 1 004

Yogyakarta, 12 Agustus 2015
Mahasiswa PPL UNY

Fitriani Widyo Putri
NIM 12201241012

**PERHITUNGAN JUMLAH MINGGU EFEKTIF
SMA Negeri 1 Sewon**

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / program : XI IPS
Semester : Gasal dan Genap
Tahun ajaran : 2015 / 2016

No	Bulan	Jumlah Minggu	Efektif	Tidak Efektif	Keterangan
1	Juli	3	1	2	Libur Ramadhan dan Idul Fitri
2	Agustus	4	4	0	
3	September	5	5	0	
4	Oktober	4	3	1	Ulangan Tengah Semester
5	November	4	4	0	
6	Desember	5	0	5	Ujian semester gasal dan Remidi
Jumlah Semester Gasal		25	17	8	
1	Januari	4	4	0	
2	Februari	4	4	0	
3	Maret	5	4	1	Ulangan Tengah Semester
4	April	4	3	1	Ujian Akhir SMA/SMK/SLB
5	Mei	4	2	2	UAN dan UAN susulan
6	Juni	5	1	4	UAS, remidi dan Libur Semester
7	Juli	1	0	1	Libur Semester
Jumlah Semester Genap		27	18	9	
Jumlah total		52	35	17	

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 1 Sewon



Marsudiyana
NIP 19590322 198703 1 004

Yogyakarta, 12 Agustus 2015
Mahasiswa PPL UNY



Fitriani Widyo Putri
NIM 12201241012

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(KD 3 Teks Cerita Pendek)**

Satuan Pendidikan	: SMA
Mata pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: XI/ Ganjil
Materi Pokok	: Teks Cerita Pendek
Waktu	: 2 x pertemuan (4 Jam Pelajaran)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator	
No.	Kompetensi Dasar	No.	Indikator
1.1	Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempersatukan bangsa	1.1.1	Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia sesuai kaidah dan konteks dalam kehidupan sehari-hari.
		1.1.2	Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi di dalam kelas.
		1.1.3	Terbiasa aktif dalam kegiatan pembelajaran, seperti menanggapi diskusi, presentasi, dan bertanya.

2.1	Menunjukkan perilaku tanggung jawab, responsif dan imajinatif dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk mengekspresikan impian, misteri, imajinasi, serta permasalahan remaja dan sosial	2.1.1	Tepat waktu dalam menyelesaikan tugas untuk kegiatan mengidentifikasi persamaan dan perbedaan teks cerita pendek dan memproduksi teks cerita pendek.
		2.1.2	Mampu mengembangkan imajinasi pada kegiatan memproduksi teks cerita pendek
3.2	Membandingkan teks cerita pendek, baik melalui lisan maupun tulisan	3.2.1	Mampu menganalisis persamaan dan perbedaan struktur isi dan ciri bahasa dua teks cerita pendek
4.2	Memproduksi teks cerita pendek, yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan	4.2.1	Mampu memproduksi teks cerita pendek sesuai dengan langkah-langkah penulisan teks cerita pendek (menggali pengalaman, menemukan topik, dan mengembangkan topik sesuai dengan struktur isi dan ciri bahasa)

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa terbiasa menggunakan bahasa Indonesia sesuai kaidah dan konteks dalam kehidupan sehari-hari
2. Siswa terbiasa menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi di dalam kelas.
3. Siswa terbiasa aktif dalam kegiatan pembelajaran.
4. Siswa mampu mengerjakan tugas dan mempertanggungjawabkan pekerjaannya dengan alasan yang logis.
5. Siswa mampu mengembangkan imajinasi pada kegiatan memproduksi teks cerita pendek.

Pertemuan 1

1. Siswa mampu menganalisis persamaan dan perbedaan struktur isi dan ciri bahasa dua teks cerita pendek

Pertemuan 2

1. Siswa mampu memproduksi teks cerita pendek sesuai dengan langkah-langkah penulisan teks cerita pendek (menggali pengalaman, menemukan topik, dan mengembangkan topik sesuai dengan struktur isi dan ciri bahasa).

D. Materi Pembelajaran

1. Struktur isi dan ciri bahasa teks cerita pendek

2. Langkah-langkah penulisan teks cerita pendek (menggali pengalaman, menemukan topik, mengembangkan topik sesuai dengan struktur isi dan ciri bahasa, dan lain-lain).
3. Teks Cerita Pendek Berjudul “Rumah Kecil di Bukit Sunyi” dan “Ratih”, teks cerita pendek berjudul “Ratih” dan “Nyanyian dari Kampung Nelayan”,
Materi Lengkap Terlampir (Lampiran 1)

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran : *Scientific methods*
2. Model Pembelajaran : Problem Based Learning
3. Metode : Ceramah, diskusi, penugasan, dan tanya jawab

F. Langkah-langkah Pembelajaran Pertemuan 1

1. Kegiatan Awal (5 menit)
 - Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi siswa dan kelas.
 - Peserta didik mendapatkan apresepri dari pendidik sebelum melakukan pembelajaran.
 - Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran.
 - Pendidik dan peserta didik menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan ditempuh untuk mencapai kompetensi.
2. Kegiatan Inti (80 menit)
 - Mengamati (20 menit)
 - Peserta didik membaca dua teks cerita pendek
Teks terlampir (Lampiran 2)
 - Menanya (5 menit)
 - Peserta didik mempertanyakan struktur isi dan ciri bahasa kedua teks cerita pendek
 - Mengeksplorasi (15 menit)
 - Peserta didik mengidentifikasi persamaan struktur isi dua teks cerita pendek yang dibaca
 - Peserta didik mengidentifikasi persamaan ciri bahasa dua teks cerita pendek yang dibaca
 - Peserta didik mengidentifikasi perbedaan struktur isi dua buah teks cerita pendek yang dibaca

- Peserta didik mengidentifikasi perbedaan ciri bahasa dua buah teks cerita pendek yang dibaca

Lembar kerja terlampir (Lampiran 2)

- Mengasosiasi (10 menit)
 - Peserta didik berkelompok terdiri atas 4-5 orang per kelompok dengan cara menyebut nama-nama penulis di Indonesia untuk ditetapkan sebagai nama kelompoknya.
 - Kelompok peserta didik mendiskusikan dan menyimpulkan persamaan dan perbedaan dua buah teks cerita pendek dalam diskusi kelas.
 - Mengomunikasikan (30 menit)
 - Peserta didik menjelaskan persamaan dan perbedaan struktur isi dan ciri bahasa dua teks cerita pendek
 - Peserta didik membacakan hasil diskusi teks cerita pendek dengan intonasi dan ekspresi yang tepat
3. Kegiatan Akhir (5 menit)
- Peserta didik mengemukakan kesulitan dan kemanfaatan selama pembelajaran berlangsung
 - Peserta didik menyampaikan usulan untuk perbaikan pembelajaran berikutnya
 - Peserta didik menerima tugas selanjutnya untuk memproduksi teks cerita pendek.

Pertemuan 2

1. Kegiatan Awal (5 menit)
- Pendidik dan peserta didik bertanya jawab tentang pernahkah peserta didik membuat sebuah teks cerita pendek dan meminta mereka untuk menceritakan tentang teks yang pernah dibuat.
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.
 - Pendidik dan peserta didik menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan ditempuh untuk mencapai kompetensi.
2. Kegiatan Inti (80 menit)
- Mengamati (10 menit)
 - Peserta didik menggali inspirasi dan pengalaman untuk membuat teks cerita pendek dengan mengamati peristiwa atau kejadian di lingkungannya.
 - Menanya (10 menit)

- Peserta didik mempertanyakan langkah-langkah penyusunan teks cerita pendek.
 - Peserta didik mempertanyakan topik pengalaman, peristiwa, dan kejadian yang digali.
 - Mengeksplorasi (25 menit)
 - Peserta didik menentukan topik teks cerita pendek sesuai pengalaman, kejadian, atau peristiwa dengan cermat
 - Peserta didik membuat teks cerita pendek sesuai dengan struktur isi teks cerita pendek, ciri bahasa (pertanyaan retorik, proses material, konjungsi temporal), dan unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik
 - Mengasosiasi (15 menit)
 - Peserta didik berkelompok terdiri atas 4-5 orang per kelompok dengan cara menyebut nama-nama penulis di Indonesia untuk ditetapkan sebagai nama kelompoknya.
 - Kelompok peserta didik mendiskusikan dan menyimpulkan cerita pendek yang dibuat
 - Mengomunikasikan (20 menit)
 - Peserta didik membacakan hasil diskusi teks cerita pendek yang telah dibuat dengan intonasi dan ekspresi yang tepat
3. Kegiatan Akhir (5 menit)
- Peserta didik mengemukakan kesulitan dan kemanfaatan selama pembelajaran berlangsung
 - Peserta didik menyampaikan usulan untuk perbaikan pembelajaran berikutnya
 - Peserta didik menerima tugas selanjutnya untuk melengkapi teks cerita pendek yang telah dibuat untuk kemudian disatukan dalam sebuah buku antologi cerpen.

G. Alat/ Bahan/ Sumber Belajar:

1. Buku *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik* oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
2. Teks Cerita Pendek Berjudul “Rumah Kecil di Bukit Sunyi” dan “Ratih”, teks cerita pendek berjudul “Ratih” dan “Nyanyian dari Kampung Nelayan”,
Materi Lengkap Terlampir (Lampiran 1)

H. Penilaian

1. Sikap spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia sesuai kaidah dan konteks dalam kehidupan sehari-hari. • Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi di dalam kelas 	Aspek lembar observasi <ul style="list-style-type: none"> - sikap bersyukur - sikap menghargai

Instrumen terlampir (Lampiran 3)

2. Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi,
- c. Kisi-kisi:

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas untuk kegiatan meringkas teks hasil observasi	Menyelesaikan tugas membaca dengan sungguh-sungguh dan tepat waktu (tanggung jawab).
2	Senantiasa menggunakan kata-kata yang tidak menyinggung perasaan orang lain pada kegiatan menanggapi pendapat tentang hasil perbaikan terhadap teks hasil observasi	Menanggapi simpulan perbedaan yang disampaikan teman dengan menggunakan intonasi dan pilihan kata yang tidak menyinggung orang lain (santun)
3	Senantiasa membantu teman yang mengalami kesulitan dalam memahami struktur dan kaidah teks hasil observasi.	Peduli terhadap teman yang mengalami kesulitan dalam memahami struktur teks hasil observasi (peduli)

Instrumen terlampir (Lampiran 4)

3. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Produk
- b. Bentuk Instrumen : Rubrik penilaian
- c. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Disajikan dua teks cerita pendek, peserta didik mampu menjelaskan persamaan dan perbedaan dari kedua teks tersebut berdasarkan struktur isi dan kaidah kebahasaannya.	Jelaskan persamaan dan perbedaan dari dua teks cerita pendek berdasarkan struktur isi dan kaidah kebahasaannya.
2.	Memproduksi teks cerita pendek berdasarkan langkah-langkah penulisan teks cerita pendek (menggali pengalaman, menemukan topik, dan mengembangkan topik sesuai dengan struktur isi dan ciri bahasa).	Jelaskan tentang teks cerita pendek yang telah dibuat berdasarkan langkah-langkah penulisan teks cerita pendek (menggali pengalaman, menemukan topik, dan mengembangkan topik sesuai dengan struktur isi dan ciri bahasa).

Rubrik Penilaian Proyek terlampir (Lampiran 5)

**I. KETERANGAN BUTIR KRITERIA PENILAIAN KEGIATAN BELAJAR
SISWA**

No.	Fokus Penilaian	Butir Penilaian
1.	Sikap Spiritual	1) Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia sesuai dengan kaidah dan konteks dalam kehidupan sehari-hari. 2) Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia di dalam kelas.
2.	Sikap Sosial	1) Disiplin 2) Tanggungjawab 3) Jujur
3.	Pengetahuan	1) Pengertian Struktur Teks 2) Kaidah Kebahasaan 3) Langkah menyunting teks
4.	Keterampilan	Teks laporan hasil observasi yang telah disunting harus sesuai dengan: 1) Struktur Teks 2) Kaidah kebahasaan

Keterangan:

1. Fokus Penilaian 1

- 4 (Sangat Baik) : Siswa mampu menampilkan nomor (1) dan (2) dan telah terbiasa menggunakannya di dalam dan luar kelas.
- 3 (Baik) : Siswa mampu menampilkan nomor (1) dan (2) namun belum terbiasa menggunakannya.
- 2 (Cukup Baik) : Siswa mampu menampilkan salah satu nomor saja.
- 1 (kurang baik) : Siswa tidak mampu menampilkan semua kriteria penilaian

2. Fokus Penilaian 2

- 4 (Sangat Baik) : Siswa mampu menampilkan nomor (1), (2), dan (3) dan telah terbiasa menggunakannya di dalam dan luar kelas.
- 3 (Baik) : Siswa mampu menampilkan kedua nomor.
- 2 (Cukup Baik) : Siswa mampu menampilkan salah satu nomor saja.
- 1 (kurang baik) : Siswa tidak mampu menampilkan semua kriteria penilaian

3. Fokus Penilaian 3

- 4 (Sangat Baik) : Siswa mampu menampilkan nomor (1), (2), dan (3) dan telah terbiasa menggunakannya di dalam dan luar kelas.
- 3 (Baik) : Siswa mampu menampilkan kedua nomor.
- 2 (Cukup Baik) : Siswa mampu menampilkan salah satu nomor saja.
- 1 (kurang baik) : Siswa tidak mampu menampilkan semua kriteria penilaian

4. Fokus Penilaian 4

- 4 (Sangat Baik) :Siswa mampu menampilkan nomor (1) dan (2) dengan baik dan benar.
- 3 (Baik) :Siswa mampu menampilkan nomor (1) dan (2).
- 2 (Cukup Baik) :Siswa mampu menampilkan salah satu nomor saja.
- 1 (kurang baik) :Siswa tidak mampu menampilkan semua kriteria penilaian

Format Penilaian Terlampir

Yogyakarta, 19 Agustus 2015

Mengetahui,

Mahasiswa

Guru Pembimbing



Dra. Endang Herpriyatini

NIP 19590111 195803 2 009



Fitriani Widyo Putri

NIM 12201241012

LAMPIRAN

Lampiran 1

Materi Lengkap

Struktur teks cerita pendek adalah sebagai berikut

- Teks cerita pendek merupakan sebuah karya prosa fiksi yang dapat selesai dibaca sekali duduk dan ceritanya membangkitkan efek tertentu dalam diri pembacanya (Sayuti, 2000: 8).
- Struktur cerpen:
 - a. Abstrak : inti cerita yang akan dikembangkan
 - b. Orientasi : pengenalan latar cerita (biasanya meliputi 5 W + 1 H)
 - c. Komplikasi : urutan kejadian yang dihubungkan secara sebab akibat (ALUR)
 - d. Evaluasi : diarahkan pada pemecahan masalah
 - e. Resolusi : solusi dari konflik
 - f. Koda : nilai-nilai yang bisa dipetik dari cerpen (AMANAH)
- Kaidah Kebahasaan Teks Cerita Pendek
 - a. Menggunakan pertanyaan retorik
 - b. Menggunakan proses material
 - c. Menggunakan konjungsi temporal
 - d. Menggunakan pilihan kata
 - e. Menggunakan gaya bahasa yang efektif
 - f. Menggunakan kalimat yang komunikatif
 - g. Menggunakan kalimat simpleks yang hanya terdiri dari satu verba utama yang menggambarkan satu aksi, peristiwa, atau keadaan.
- Ciri – ciri cerpen
 - a. Bentuk tulisan singkat dari novel
 - b. Tulisan kurang dari 10.000 kata
 - c. Sumber cerita dari kehidupan sehari-hari
 - d. Habis dibaca sekali duduk
 - e. Penokohan dalam cerpen sangat sederhana
 - f. Penggunaan kata-katanya yang mudah dipahami pembaca
 - g. Meninggalkan kesan mendalam dan efek pada perasaan pembaca

➤ Ciri Bahasa Cerpen

- a. Mencantumkan penyebutan tokoh (nama, kata ganti, julukan, dan sebutan)
- b. Menggunakan kata-kata yang menggambarkan latar
- c. Memuat kata-kata yang mendeskripsikan pelaku, penampilan fisik, dan kepribadiannya
- d. Memuat kata-kata yang merujuk pada peristiwa yang dialami pelaku
- e. Menunjukkan sudut pandang pengarang

➤ Unsur Intrinsik Cerpen:

- a. Tema
- b. Tokoh
- c. Alur
- d. Perwatakan
- e. Latar
- f. Amanat
- g. Sudut pandang

➤ Unsur Ekstrinsik Cerpen:

- a. Latar belakang penciptaan teks cerpen
- b. Keadaan sosial budaya penulis
- c. Agama penulis
- d. Pendidikan penulis
- e. Hal-hal lain yang mempengaruhi kehidupan dan cara berpikir penulis

Lampiran 2

Instrumen KD 3.2 (Soal)

Lembar Kerja Siswa

Bacalah dengan cermat!

RUMAH KECIL DI BUKIT SUNYI

Di atas bangku bambu yang reyot, pak Kerto menjelujurkan kedua kakinya. Sebentar-sebentar tangannya mengurut-urut kedua kakinya yang kurus kering itu. Tak lama kemudian ia beranjak dari bangku kemudian melangkah ke bilik belakang yang hanya dibatasi dengan rajutan daun rumbia. Lalu diambilnya beberapa potong ubi dari sebuah panci dan diletakkannya di atas selembur daun pisang yang sudah agak mengering. Kemudian melangkah balik ke depan dan duduk di bangku bambu itu kembali.

Dinikmatinya perlahan sepotong demi sepotong ubi rebus, diteguknya pula sisa kopi di gelas untuk melancarkan jalannya kunyahan ubi itu di tenggorokan. Gelas itu belum sempat diletakan, sisa sedikit kopi diteguknya kembali hingga tandas. Setelah itu gelas diletakan di bawah bangku, kemudian diambilnya puntung rokok yang terselip di sela-sela telinganya. Disulut dan dihisapnya kuat-kuat, asapnya dihembuskan perlahan-lahan. Nikmat sekali nampaknya.

Pintu tiba-tiba berderak dibuka seseorang dan disusul munculnya lelaki berperawakan pendek dengan perut yang gendut.

“Ooo...juragan. Silakan gan”, sambut pak Kerto sambil membungkuk-bungkuk. Dan dengan tergesa dibersihkannya bangku bambu yang sudah reyot itu. Masih dengan membungkuk hormatpak Kerto mempersilakan lelaki gendut itu yang dipanggilnya juragan untuk duduk di bangku.

“Bagaimana? Apakah semuanya sudah beres?” tanya sang juragan dengan mimik serius. Matanya sesekali memandang rumah kecil itu.

“Sebagian sudah saya panen, gan. Dan yang belum sisa ladang sebelah kanan parit. Silakan juragan periksa hasil panen itu”.

“Dimana kau letakan, Kerto?”

“Ada di samping rumah, gan. Semuanya berjumlah enam karung terigu. Bagus-bagus hasil panen kali ini”, kata pak Kerto sambil membuang sisa rokoknya yang sudah mati. Kemudian juragan itu beranjak dari bangku dan keluar diikuti pak Kerto. Kedua orang itu melangkah menuju samping rumah. Dan sang juragan segera mendekati tumpukan karung. Sesaat, dibukanya salah satu karung dan diambilnya sehelai daun yang ada di dalamnya, kemudian sehelai daun itu diciumnya.

“Ahhh, luar biasa!” teriaknya kegirangan. “Bagus...bagus sekali panen kali ini, Kerto”, lanjut juragan itu sambil menepuk-nepuk punggung pak Kerto. Dan pak Kerto hanya mengangguk-angguk pelan. Dalam hati pak Kerto ada rasa bahagia karena bisa membuat juragan senang yang berarti ia nanti akan mendapat tambahan upah. Watak juragan memang begitu, kalau sedang senang ia tak segan-segan memberinya tambahan upah. Tapi kalau sebaliknya, berkata pun tidak, apalagi tambahan upah, kata pak Kerto dalam hatinya.

“Enam karung ini disimpan yang baik dan jangan sampai kena hujan. Dua hari lagi aku akan kembali ke sini mengambil semua hasil panen”, ucap juragan sambil berkecak pinggang.

“Baik, gan”.

“Jangan lupa, simpan karung-karung ini baik-baik”.

“Akan saya laksanakan, gan”, jawab pak Kerto lirih sambil membungkuk-bungkuk.

Sementara matahari berangsur tenggelam dan juragan yang gendut itu menuruni perbukitan, meninggalkan pak Kerto yang masih termangu-mangu diterpa semilir angin senja. Tubuh pak Kerto yang kurus itu masih saja tegak berdiri mematung memandangi juragannya yang terseok-seok jalan di pematang sawah.

Suara serangga bersahut-sahutan mewarnai malam yang dingin. Pak Kerto berbaring di bangku bambu yang reyot itu sambil berselimut selebar sarung. Ia tak dapat tidur, padahal matanya sudah terasa berat oleh kantuk yang menggelantunginya. Sebentar kemudian diperbaiki letak sarungnya untuk menghalau dingin. Kedua telapak tangannya diletakan di bawah kepalanya sebagai alas pengganti bantal. Sementara lampu minyak yang tergantung di sudut ruangan semakin redup. Barangkali habis minyaknya, pikir pak Kerto.

Matanya belum juga bisa dipejamkan. Ditariknya nafas dalam-dalam. Pikirannya tertuju pada pohon-pohon kecil di ladang sebelah kanan parit yang besok harus dipanen. Ia sebenarnya tak habis berpikir, untuk apa juragan menanam pohon-pohon itu. Ia sendiri tak tahu, apa nama pohon yang bentuknya hampir mirip tanaman cabai. Dan ia hanya tunduk pada segala perintah juragannya lalu mendapatkan upah. Ya, hanya itu saja yang pak Kerto lakukan. Sementara pak Kerto sendiri dilarang bergaul dengan orang-orang di sekitar perbukitan. Itu Perintah juragan dan harus dipatuhi. Pak Kerto sendiri kalau pulang ke kampungnya paling cepat empat bulan sekali. Itu kalau musim panen tiba dan ia harus pulang bersama juragan yang membawa semua hasil panen menuju kota. Juragan memang selama ini selalu baik, itu saja yang ia ketahui. Setiap pulang ke kampung, juragan selalu membekalinya beberapa potong pakaian, susu kaleng, roti kalengan, selain upah yang rutin ia terima.

Sejauh ini pak Kerto belum tahu, jenis apa dan untuk apa pohon-pohon itu ditanam. Ah, kenapa aku harus memikirkannya?, desah pak Kerto lirih. Sementara di luar

gemersik dedaunan bergesekan dihembus angin malam perbukitan. Senandung serangga malam sisa satu dua yang terdengar dan mulai ditingkahi suara kokok ayam satu-satu bersahutan di kejauhan.

Pak Kerto baru saja selesai melipat sarungnya yang agak kumal. Sebentar-sebentar ditariknya nafas dalam-dalam. Kini tinggal melipat kaos oblong yang berwarna hijau pudar itu. Tak lama lagi pasti juragan akan datang lalu aku akan ikut serta dengan juragan ke kota, katanya dalam hati. Selintas dipandanginya tumpukan karung terigu. Semuanya berjumlah sebelas karung. Kemarin pak Kerto memanen ladang sebelah kanan parit dan mendapat lima karung terigu penuh. Pak Kerto tertegun sejenak, rambutnya yang agak memutih diusapnya perlahan. Tinggal apalagi yang harus dikemas, pikirnya. Kedua matanya memandang seputar ruangan itu, tapi ia tak menemukan sesuatu yang mesti dibawa pulang.

Disandarkannya tubuh yang kurus itu ke tumpukan karung di sampingnya. Pikirannya menerawang jauh ke kampung halamannya. Sedang apa istri dan kedua anakku sekarang ya...?, tanyanya dalam hati. Sesampainya di kota nanti pak Kerto ingin membelikan kain kebaya buat istrinya, juga dua sandal plastik buat kedua anaknya. Dan bibir pak Kerto yang hitam dan kering itu berdecah-decah kemudian tersenyum-senyum sendiri. Rasa hatinya bahagia sekali karena sebentar nanti akan segera bisa melepas kerinduan pada istri dan kedua anaknya, setelah empat bulan lebih berpisah.

Pak Kerto kemudian bangkit dan berjalan menuju bilik belakang. Diambilnya sisa kopi yang tinggal seperempat gelas lalu diminumnya hingga tandas. Belum juga ia sempat meletakkan gelas, tiba-tiba ada terdengar suara orang mengetuk pintu. Ahh.., juragan datang, kata pak Kerto lirih penuh kegembiraan. Ia segera meletakkan gelas dan dengan langkah yang tergesa pak Kerto menuju ke bilik depan.

“Sebentar gan, sebentar...”, kata pak Kerto girang sambil membuka palang pintu. “Biasanya kan langsung masuk, gan”, lanjutnya sambil menguak daun pintu.

Dan pak Kerto merasa seluruh aliran darahnya terhenti ketika di depannya berdiri empat orang polisi dengan senjata di tangan.

“Jangan bergerak!”, gertak salah seorang polisi. Sedangkan ketiga polisi lainnya langsung masuk rumah kecil itu. Pak Kerto sendiri berdiri kaku, mematung, tak tahu apa yang sebenarnya sedang terjadi.

“Maaf, bapak saya tangkap”, kata polisi yang habis menggertak tadi sambil mendekat dan memborgol kedua tangan pak Kerto. Dan pak Kerto semakin bertambah bingung.

“Apa kesalahan saya, pak?” tanya pak Kerto terputus-putus.

“Bapak telah menanam dan menyimpan pohon ganja, padahal pohon-pohon ganja ini dilarang ditanam oleh pemerintah”, jawab polisi itu tegas.

“Tapi saya hanya disuruh juragan. Saya hanya melaksanakan perintah juragan, pak”, kata pak Kerto tertunduk.

“Saya mengerti dan memahami keadaan bapak. Juragan bapak sekarang ada di tahanan polisi”. Polisi itu kemudian menyuruh pak Kerto berjalan menuruni lereng perbukitan. Sedang ketiga polisi lainnya memanggul beberapa karung terigu yang berisi daun ganja dengan dibantu beberapa peladang yang kebetulan berada di sekitar perbukitan itu. Pak Kerto tertunduk menuruni lereng perbukitan. Inilah jawaban atas teka-teki tanaman itu, batin pak Kerto. Ya, dua tahun lebih baru terjawab sekarang, batinnya lagi dalam hatinya. Tak terasa pipi keriput lelaki tua itu sudah basah oleh air mata. Sementara rumah kecil di atas bukit semakin jauh ditinggalkan. Tuhan, jerit pak Kerto lirih.

Purbalingga, 1982

NYANYIAN DARI KAMPUNG NELAYAN

Aminah masih terduduk di samping rumahnya. Rambutnya yang panjang kadang digeraikan-geraikan angin pantai. Matanya yang bulat dan lebar itu menerawang lurus ke depan. Sese kali dipermainkannya sebutir kerikil lalu tak lama kemudian dilemparkannya ke jajaran pohon kelapa. Tapi dari sekian kali lemparan tak satu pun yang mengenai. Lalu Aminah mencari beberapa butir kerikil dan dilemparkannya lagi ke jajaran pohon kelapa, lagi-lagi tak satu pun yang mengenai. Ia tersenyum sendiri. Sesaat kemudian mengutuk dirinya sendiri karena lemparannya tak satu pun yang mampu mengenai batang pohon kelapa, juga keluhan panjang sese kali keluar dari mulutnya.

Tak berapa lama, Aminah bangkit dari duduknya. Dari wajahnya nampak kekesalan atas kebodohnya itu. Ia melangkah menuju rumahnya.

Pintu belakang rumah berderak di buka Aminah.

“Kaukah itu, Aminah?” Suara serak dari dalam bilik mengejutkan langkah Aminah. Sejenak Aminah tertegun. Bola matanya yang bulat nanar memandangi sekeliling ruangan belakang, nampak mencari-cari sesuatu. Aminah masih terdiam dan tak segera menjawab pertanyaan dari dalam bilik tadi. Kemudian ia sedikit melompat ke sisi kanan. Dihampirinya meja kayuyang berbentuk bulat dan sudah agak rapuh itu, kemudian diambilnya sebilah pisau yang tergeletak di atas meja itu. Diusap berkali-kali bagian bibir pisau itu sambil tersenyum-senyum. Pisau yang sedikit berkarat itu ditimang-timangnya dengan tangan kanannya. Tak berapa lama diletakkannya kembali pisau itu di atas meja. Aminah tersenyum memandangi pisau itu.

“Aminah! Aminah!” Suara dari dalam bilik kembali memanggil. Aminah terkejut dan pisau yang tergeletak di atas meja itu segera diraihnya lalu digenggamnya erat-erat, tangan yang menggenggam pisau disembunyikan di balik kain kebaya. Matanya berbinar-binar memandangi arah bilik. Aminah kemudian mengendap-endap menuju bilik, arah suara yang memanggilnya tadi.

Dari celah-celah dinding bambu, Aminah berusaha mengintip ke dalam bilik. Pisanya sekarang tak lagi disembunyikan di balik kain kebaya, tapi diselipkan di pinggangnya. Aminah kemudian menarik nafas dalam-dalam, wajahnya berubah tegang. Dan kemudian dari dalam bilik terdengar suara sandal yang diseret. Tak lama, dari pintu bilik muncul wajah wanita tua. Rambutnya yang hampir semuanya memutih serta badannya yang kurus terbungkuk-bungkuk, wanita tua itu berjalan perlahan sambil berpegangan dinding bambu.

Hanya beberapa langkah saja wanita tua itu berhenti. Ditatapnya Aminah yang berdiri di depannya tak seberapa jauh. Aminah tertunduk saat emaknya berusaha mendekatinya.

“Dari mana saja kau, nak?” Tanya emaknya dengan suara serak dan lemah. Aminah masih tertunduk tak menjawab. “Sudah makan, nak?” Tanya emaknya lagi. Aminah menggeleng pelan. Ditatapnya wajah anaknya itu dengan perasaan sedih. Tangannya yang kurus kering itu lalu mengelus rambut Aminah. Dan Aminah hanya diam tertunduk.

Emaknya sesaat kemudian berbalik kembali menuju bilik. Kepala Aminah bergerak perlahan menatap emaknya yang berjalan terseok-seok sambil senyum-senyum. Diambilnya pisau yang terselip di pinggangnya. Ditimang-timang, sesekali diusapnya pisau itu. Kelakuannya mirip seorang ibu yang sedang meninabobokan anaknya. Masih menimang-nimang pisau, Aminah berputar-putar sambil bersenandung dan sesekali tertawa sendiri.

“Ayo jangan main-main pisau, nak!” Suara emaknya yang tiba-tiba itu mengejutkan Aminah hingga pisaunya terjatuh dari tangannya. Ditatap emaknya dengan rasa benci. Bibirnya bergetar. Lalu tatapannya beralih ke pisau yang terjatuh di tanah. Aminah kemudian duduk bersimpuh di dekat pisau itu. Ia menangis terisak-isak. Pelan-pelan diambalnya pisau itu dengan rasa sayang. Diam-diam emaknya meneteskan air mata saat melihat tingkah anaknya itu. Ya Allah, berikan hamba kekuatan untuk memikul beban hidup ini, kata emaknya dalam hati. Dengan ujung bajunya, diusap perlahan air mata yang meleleh di pipinya yang keriput itu.

“Sudahlah nak. Ini emak bawakan makanan”, bujuk emaknya seraya menyodorkan sepiring nasi dan sepotong ikan asin.

“enggak mau. Aminah enggak mau makan, mak”, katanya sambil menangis terisak-isak. “Emak keterlaluan. Anakku telah emak jatuhkan. Emak telah menyakiti anakku!” Jerit Aminah berulang-ulang.

Emaknya diam saja. Ia tahu kelakuan anaknya itu. Emaknya juga harus banyak bersabar dan beristiqfar karena Aminah memang kurang waras. Semua itu disebabkan peristiwa secara bertubi-tubi menimpanya. Yang pertama karena kematian anaknya satu setengah bulan yang lalu, kemudian perceraian dengan suaminya, Sukri. Buruk benar nasibmu, nak, batin emaknya. Seluruh kampung nelayan sudah tahu kalau Aminah kurang waras semenjak ditinggal suaminya yang kawin lagi di Kalimantan. Padahal dulu Aminah salah satu kembang di kampung nelayan ini.

Lalu emaknya meletakkan piring yang berisi nasi itu di dekat Aminah duduk. Wajah Aminah masih bersungut-sungut sambil sesekali terisak.

“Emak pergi dulu ya nak. Jaga rumah baik-baik, jangan pergi kemana-mana”, kata emaknya penuh kesabaran.

Aminah memandangi emaknya dengan perasaan kurang senang. Matanya melotot, pandangannya tajam mengikuti terus kepergian emaknya. Rambutnya yang panjang tergerai tak beraturan itu berulang kali digaruknya. Pisaunya masih dibelainya, sesekali dipermainkan dengan jemarinya yang kotor. Dipandanginya berulang kali pisau itu dengan senyum lalu diciumnya dengan penuh kasih.

Emaknya berjalan tertatih-tatih di atas pasir yang berkilat di bawah terik matahari. Diusap perlahan peluh yang mengalir kecil di dahinya. Ia terus berjalan mendekati kerumunan orang yang sedang menarik jala. Sesekali lidah ombak menyentuh mata kakinya. Dilihatnya beberapa anak kecil yang berada di dekat orang-orang yang sedang menarik jala itu berteriak kegirangan karena jala yang ditarik beberapa leleki itu sudah mendekati bibir pantai.

Emak Aminah berusaha mempercepat jalannya. Tak beberapa lama dua orang lelaki setengah umur mengangkat jala yang ditariknya tadi lalu melemparkannya ke atas pasir. Semua orang yang ada di situ segera berebutan membuka jala, memunguti ikan yang menggelepar tersangkut di rajutan jala. Suara ribut anak-anak kecil dan gemerencing jala membaur menjadi satu. Sementara itu emaknya Aminah asyik mengkais-kais sampah yang terbawa jala itu. Beberapa ekor ikan kecil yang membaur dengan sampah dipungutinya satu persatu lalu dimasukkan ke dalam baskom plastik kecil. Peluhnya yang meleleh di keningnya, diusap berkali-kali dengan lengan kirinya.

Dari kejauhan tiba-tiba terdengar orang berteriak-teriak dengan ocehan yang tidak jelas. Semua orang yang ada di sekitar itu berpaling ke arah suara. Emaknya Aminah tertegun melihat anaknya berlari-lari membawa membawa sebilah pisau menuju ke arah kerumunan orang yang sedang memunguti ikan dari jala.

“Mak, anak Aminah mati! Anak Aminah mati! Anak Aminah mati!” Teriak Aminah sambil mengacung-acungkan pisaunya. “Ini semua gara-gara emak. Emak

telah menjatuhkan anak Aminah. Emak kejamkejam...!!” Teriaknya berulang kali setelah berada di dekat emaknya.

Orang-orang yang berada di situ hanya tersenyum-senyum melihat tingkah Aminah. Mereka tahu kalau Aminah kurang waras. Sedangkan emaknya tidak mampu berkata-kata. Ia hanya tertegun memandangi anaknya.

“Mak, tolong bangunkan anakku”, rajuk Aminah sambil menyodorkan pisau kepada emaknya. Tapi emaknya malah menjerit dan mundur terhuyung beberapa langkah. Emaknya mengira Aminah hendak menusukan pisaunya. Empat lelaki yang ada di sekitar itu segera bergerak hendak menangkap Aminah. Saat melihat empat lelaki mendekat, Aminah segera lari. Keempat lelaki itu pun mengejarnya, tapi Aminah semakin cepat larinya menuju pantai, terus berlari agak ke tengah menerobos ombak dan akhirnya Aminah tergulung bersama ombak pantai selatan yang ganas itu.

Keempat lelaki yang mengejarnya terus berenang ke tengah lautan. Aminah tak nampak lagi. Ia terseret gelombang laut. Orang-orang yang berada di pinggir pantai berteriak-teriak minta tolong. Sementara emaknya tak mampu berbuat apa-apa. Menjerit pun tak bisa, seperti ada benda besar yang menyekat tenggorokannya. Air matanya mengucur deras. Hingga sesaat kemudian emaknya tersungkur di atas pasir tak sadarkan diri. Melihat hal itu, beberapa orang segera memberikan pertolongan. Orang-orang di sekitar perkampungan nelayan semakin lama semakin banyak yang berdatangan.

“Mungkin ratu pantai selatan sedang meminta korban”, kata laki-laki yang berbaju kotak-kotak biru.

“Bisa jadi begitu”, jawab lelaki lain yang hanya mengenakan sarung saja.

Dua hari telah lewat, Aminah belum juga ditemukan. Di samping rumah, di dekat jajaran pohon kelapa, emak Aminah duduk sendiri termenung. Terkadang menangis sesenggukan sendiri meratapi nasib anaknya. Rambutnya yang memutih dibiarkan tergerai dipermainkan angin pantai selatan. Debur ombak di kejauhan terdengar seperti rintihan Aminah yang memilukan.

Sementara itu orang-orang di perkampungan nelayan tak henti-hentinya membicarakan nasib Aminah. Aminah telah menjadi tumbal Nyi roro Kidul, ratunya pantai selatan, begitu kabar dari mulut ke mulut di kampung itu. Dan di samping rumah, emaknya tak henti-hentinya menyebut asma Allah sambil terus menangis meratapi nasib anaknya, Aminah.

Parangtritis, 2000

RATIH

“Hampir dua puluh tahun kita berpisah.Cukup lama kan?”

“Ya, cukup lama.Alangkah cepatnya waktu berlalu.Rasanya baru kemarin kita sama-sama lulus SMA. Sekarang...”

“Sekarang kau sudah jadi publik figur, selebriti, tenar dan punya harta berlimpah.Sedangkan aku, akhhh...nasibku tak berubah banyak”.

Barangkali senyumku getir.Terbukti bibirku terasa begitu kaku ketika kulempar senyum kepadanya.Lalu mata yang bak kejora itu, masih tetap memandangkanku, penuh harapan dan kerinduan.

“Aku maklum, banyak wartawan datang ke sini untuk mewawancaraimu.Tapi maksudku bukan itu. Aku hanyalah penulis *freelance* saja. Aku menemuimu hanya sekedar ingin ngobrol sembari melepas kerinduan.Hanya sekedar ingin mengenang masa silam, masa sekolah yang begitu indah.Itu saja.Hasratku untuk menjumpaimu begitu besar dan cukup menyesakn dadaku beberapa tahun belakangan ini. Selama ini aku hanya bisa melihatmu lewat televisi, koran, dan majalah-majalah. Kutahan keinginan menemuimu yang bergejolak itu. Terus terang saja, aku was-was kau tak pernah ingat lagi padaku. Umumnya orang yang sudah dikagumi dan menjadi bintang sinetron atau iklan, mudah lupa.Bahkan tidak mau mengakui kawan lamanya lagi”, alasanmu panjang lebar coba kusampaikan padanya.

“Kau terlalu berprasangka, To. Aku tidaklah seburuk tulisan wartawan-wartawan yang senang menggosipkan orang itu, yang dengan seenaknya mengatakan aku sombong, egois, senang merebut lelaki milik wanita lain, dan sebagainya...dan sebagainya.Yach, beginilah kalau hidup menjanda.Sering kena fitnah”, ucapnya lemah.

Yach, beginilah kalau hidup menjanda, kuucapkan ulang dalam hati. Akhhh...tak perlu heran kalau artis sering ganti-ganti pasangan hidup, ejekku dalam hati. Ruangan sunyi, kami membisu.

Sore yang sejuk dengan angin semilir dan sisa-sisa sinar mentari memancar lembut lewat ventilasi jendela dan pintu yang sedikit terkuak. Anak-anak rambut Ratih yang menjuntai di keningnya berayun lembut oleh semilir angin. Ratih menyulut sebatang marlboro, menawarkan rokoknya padaku.

“Aku tak merokok”, halus kutolak.

“Banci?”

“Bukan. Sekedar membiasakan diri agar dapur tetap mengepul dengan teratur”.

Kuteguk sisa air jeruk yang terhidang di meja. Pandangan mataku berkeliling. Rumah ini meskipun mungil tapi sangat mewah. Perabotnya serba luks dan modern, berkombinasi dengan lampu kristal dan barang-barang yang antik. Sungguh serasi. Sayang rumah sebagus ini hanya berpenghuni seorang.

Di dekat teras rumah tampak dua mobil terparkir. Yang satu merk toyota alphard warna hitam dan satunya lagi honda jazz warna biru. Sahabatku yang satu ini benar-benar sudah makmur. Tak ingin aku berpikir bahwa aku iri hati padanya.

Ingat masa silam, aku terlena. Wahai, eloknya masa muda. Dulu, ya dulu, aku pernah amat sangat terpesona pada perempuan yang ada di hadapanku ini, sewaktu kami masih sama-sama menuntut ilmu di sesebuah SMA di Jogja. Namun sekarang, ya sekarang, tak tahulah, apakah aku masih mencintai dan terpesona amat sangat atau tidak. Yang jelas, kendati pun aku sudah beristri dan dikaruniai dua orang anak, kenadati ia sudah menjadi artis terkenal dan hidup menjanda, aku masih saja merindukan dan mengenangnya. Terkadang dia hadir dalam mimpi-mimpiku.

Dan saat ini, sore ini, di ruang tamu yang sejuk dan harum, hutang rinduku impaslah sudah.

“Astanto?Kau melamun?”Terdengar suara Ratih yang lembut.Aku terhenyak.Cepat-cepat kukuasai lagi diriku.

“Ya, aku melamunkan suka duka kita bersama dulu, saat-saat yang penuh keceriaan.Kau masih ingat, Ratih?”Ucapku sedikit gugup.

“Ingat apa?”Pandangannya menembus jantungku, bagai pisau tajam perlahan-lahan menusuk tengah dadaku.

“Jangan bego.Kau sudah lupa waktu kita berdua-duaan di kelas kosong.Kemudian dilihat oleh pak Bur si penjaga sekolah yang sudah pikun itu, lalu kita beri ia uang tutup mulut sebanyak lima ratus perak supaya tidak melapor kepada wali kelas kita yang galak itu”, kataku.Ratih ketawa terbahak-bahak, sedang aku hanya senyum dikulum saja.

“Ohh, tentu saja aku masih ingat peristiwa itu. Bahkan aku masih ingat ketika kita dihukum berdiri di depan kelas karena tidak menyelesaikan tugas matematika yang bikin kepala berdenyut-denyut. Aku masih ingat kawan-kawan kita yang cerewet, yang badung, atau yang baik hati, bahkan teman-teman yang suka mencemburui kita”.

“Baik.Baik, ternyata ingatanmu masih sempurna, Ratih.Lalu mengapa waktu kita telah lulus SMA dan kau pindah ke Jakarta, kau tak pernah memberikan alamatmu.Kau tak mau menghubungiku lagi. Sampai lima tahun kemudian engkau muncul sebagai artis sinetron pendaang baru yang menarik perhatian publik. Nasibmu memang beruntung”, ucapku tertekan.

“Sengaja aku berbuat demikian untuk menghindarimu. Kalau aku harus jujur, aku jatuh cinta pada seorang pengusaha muda ketika aku dan keluarga sedang berlibur di Bogor. Kebetulan awal tahun itu juga ayahku tugasnya dipindahkan ke Jakarta. Lelaki yang pengusaha muda itu kemudian menjadi suamiku yang pertama, yang kemudian menceraikanku tak lama setelah putriku lahir. Hubungan kami memang kurang harmonis, karena ternyata aku dijadikan madunya”.

“Kau meremehkan aku?”

“Tidak. Kukira cinta kita dulu sebatas cinta monyet saja. Yah, cinta anak sekolahan yang sangat rapuh dan mudah bubar”.

Kemudian Ratih menceritakan bahwa orang tuanya juga masih tinggal di Jakarta ini. Anaknya juga dititipkan di sana. Ratih sengaja tinggal terpisah dari orang tuanya dengan alasan kegiatannya dalam pembuatan sinetron sangat ketat, belum lagi menjadi *host* di stasiun televisi swasta untuk acara tengah malam.

Ada kesunyian yang menghimpit di antara kami. Sekali-kali terdengar deru kendaraan di jalanan depan rumah Ratih.

Lagi-lagi pandangan kami beradu. Tatapannya agak ganjil kali ini, binal dan menantang. Beberapa detik kulawan sorot mata Ratih yang menghunjam itu. Bulu kudukku meremang. Sinar mata itu, nampak begitu haus kasih sayang dan kesepian!

“Jangan menatapku seperti itu, Ratih”, pintaku sambil memandangnya.

Ia kembali menyulut sebatang marlboro. Dan kembali menatapku cukup lama. Pelan ia bangkit dari tempat duduknya dan mendekatiku. Aku sadar apa yang akan dilakukannya.

Serta merta aku berdiri.

“Jangan Ratih, jangan!” Cegahku.

“Kenapa To? Tak akan ada orang yang tahu apa yang akan kita lakukan”, ucapnya sambil menggelus pundakku.

“Bukan begitu, Ratih. Ingatlah, aku sudah berkeluarga. Istriku teramat setia. Jangan kaupaksa aku untuk mengkhianatinya. Jangan juga kau buktikan padaku bahwa apa yang dikatakan wartawan-wartawan yang kau jelek-jelekan tadi itu benar. Kumohon padamu, Ratih. Kita sudah bukan lagi remaja atau usia anak sekolahan. Sadarlah, Ratih”.

Ratih menunduk di sampingku. Ketika tengadah, tampak dua sungai kecil mengalir di pipinya yang halus itu. Aku menunduk iba.

“Maafkan aku, To. Aku benar-benar kesepian. Tidak bahagia. Aku hampir gila”, suaranya bergetar sambil menyandarkan kepalanya di bahunya.

“Tak ada yang perlu dimaafkan, Ratih. Kita akan tetap bersahabat. Aku akan merasa bahagia jika kau bersuami lagi untuk yang terakhir kalinya dan menjadi ibu rumah tangga yang baik. Aku yakin, kau mampu berbuat itu”.

“Akan kucoba, akan kucoba sekuat hatiku”.

Lembayung mewarnai langit Jakarta saat aku pamit untuk pulang. Di pintu gerbang, sebelum kami berpisah, Ratih masih sempat berkata.

“Istrimu pasti cantik. Anak-anakmu pasti juga cakep-cakep seperti bapak dan ibunya. Iya ka?”

Aku tersenyum seraya mengangkat bahu.

“Well, tapi kau lebih cantik dan dewasa dibanding waktu di SMA dulu”, jawabku.

“Ooo...ya. Sampaikan salam untuk istri dan anak-anakmu. Sese kali ajaklah mereka ke Jakarta. Aku ingin mengenalnya”.

“Pasti, Ratih. Pasti”, ucapku sambil melambaikan tangan.

Senyum Ratih mengembang tapi terasa seperti lembab udara Jakarta yang menggelisahkan.

Parepare, 1992

Lembar Kerja Siswa

1. Persamaan dan perbedaan struktur teks cerita pendek berjudul “.....” (Teks 1) dan “.....” (Teks 2).

Isilah struktur teks cerita pendek di dalam kolom tersebut!

Struktur Teks	Teks 1	Teks 2
Abstrak		
Orientasi		
Komplikasi		
Evaluasi		

Resolusi		
Koda		

2. Isilah perbedaan teks cerita pendek berjudul “.....” (Teks 1) dan “.....” (Teks 2)!

No.	Perbedaan Informasi Tokoh	
	Informasi tentang tokoh (teks 1)	Informasi tentang tokoh (teks 2)

Lampiran Penilaian

Instrumen KD4.2 (Soal)

Lembar Kerja Siswa

1. Buatlah sebuah teks cerita pendek berdasarkan langkah-langkah penulisan teks cerita pendek (menggali pengalaman, menemukan topik, dan mengembangkan topik sesuai dengan struktur isi dan ciri bahasa)!
2. Presentasikan teks cerita pendek yang telah kamu buat!

Lampiran

FORMAT PENILAIAN

Petunjuk Penskoran :

1. Beri skor (4) sangat baik, (3) baik, (2) cukup baik, dan (1) kurang baik.
2. Jumlahkan angka-angka tersebut untuk mendapatkan nilai akhir

No.	Nama	Fokus Penilaian				Jumlah Skor (1 s.d. 4)	Nilai Akhir (dalam Angka)	Nilai Akhir (dalam Huruf)
		1	2	3	4			
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
	Dst.							

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah (butir 1 s.d. 4)}}{16} \times 100 =$$

16

Konversi Nilai

Nilai Angka	Nilai Huruf
96 – 100	A
86 – 95	A-
76 – 85	B+
66 – 75	B
56 – 65	B-
46 – 55	C+
36 – 45	C
26 – 35	C-
16 – 25	D
0 – 15	E

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(KD 3 Teks Pantun)**

Satuan Pendidikan	: SMA
Mata pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: XI/ Ganjil
Materi Pokok	: Teks Pantun
Waktu	: 2x pertemuan (4 Jam Pelajaran)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator
1	1.1 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempersatukan bangsa	<ul style="list-style-type: none">• Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia sesuai kaidah dan konteks dalam kehidupan sehari-hari.• Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi di dalam kelas.• Terbiasa aktif dalam kegiatan pembelajaran, seperti menanggapi diskusi, presentasi, dan bertanya.
2.	2.1 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, responsif dan imajinatif dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk mengekspresikan impian, misteri, imajinasi, serta permasalahan remaja dan sosial	<ul style="list-style-type: none">• Tepat waktu dalam menyelesaikan tugas untuk kegiatan memahami dan menginterpretasi teks pantun

3.	3.1 Memahami struktur dan kaidah teks pantun, baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengenal dan memahami struktur isi dan kaidah bahasa teks pantun, baik melalui lisan maupun tulisan
4.	4.1 Menginterpretasi makna teks, pantun, baik secara lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menginterpretasi makna teks pantun, baik secara lisan maupun tulisan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa terbiasa menggunakan bahasa Indonesia sesuai kaidah dan konteks dalam kehidupan sehari-hari
2. Siswa terbiasa menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi di dalam kelas.
3. Siswa terbiasa aktif dalam kegiatan pembelajaran.
4. Siswa mampu mengerjakan tugas dan mempertanggungjawabkan pekerjaannya dengan alasan yang logis.
5. Siswa mampu mengenal dan memahami struktur isi dan kaidah bahasa teks pantun, baik melalui lisan maupun tulisan.
6. Siswa mampu menginterpretasi makna teks pantun, baik secara lisan maupun tulisan.

Pertemuan 1

1. Siswa mampu mengenal dan memahami struktur isi dan kaidah bahasa teks pantun, baik melalui lisan maupun tulisan

Pertemuan 2

1. Siswa mampu menginterpretasi makna teks pantun, baik secara lisan maupun tulisan

D. Materi Pembelajaran

1. Struktur isi, karakteristik dan kaidah kebahasaan teks pantun
2. Jenis-jenis puisi lama
3. Contoh – contoh teks pantun

Materi Lengkap Terlampir (Lampiran 1)

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran : *Scientific methods*
2. Model Pembelajaran : Problem Based Learning
3. Metode : Ceramah, diskusi, penugasan, dan tanya jawab

F. Langkah-langkah Pembelajaran Pertemuan 1

1. Kegiatan Awal (5 menit)

- Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi siswa dan kelas.
- Peserta didik mendapatkan apresepsi dari pendidik sebelum melakukan pembelajaran.
- Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran.
- Pendidik dan peserta didik menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan ditempuh untuk mencapai kompetensi.

2. Kegiatan Inti (80 menit)

- Mengamati (15 menit)
 - Peserta didik membaca contoh teks pantun
 - Peserta didik membaca teks pantun untuk memahami struktur dan kaidah kebahasaan.
- Menanya (10 menit)
 - Peserta didik menanya uraian
 - Peserta didik dengan bimbingan guru menanyakan tentang struktur dan kaidah kebahasaan yang digunakan pada teks pantun.
- Mengeksplorasi (15 menit)
 - Peserta didik juga dipersilakan untuk membaca literatur lain untuk mengeksplorasi struktur dan kaidah teks pantun.
- Mengasosiasi (10 menit)
 - Peserta didik dengan kelompoknya mendiskusikan jawaban atas pertanyaan dalam teks pantun
- Mengomunikasikan (30 menit)
 - Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya tentang pemahaman mereka terhadap teks pantun

3. Kegiatan Akhir (5 menit)

- Peserta didik mengemukakan kesulitan dan kemanfaatan selama pembelajaran berlangsung
- Peserta didik menyampaikan usulan untuk perbaikan pembelajaran berikutnya
- Peserta didik menerima rencana kegiatan berikutnya yaitu kerja sama membangun teks pantun

Pertemuan 2

1. Kegiatan Awal (5 menit)

- Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran.
- Pendidik dan peserta didik menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan ditempuh untuk mencapai kompetensi.

2. Kegiatan Inti (80 menit)

- Mengamati (10 menit)
 - Peserta didik membaca contoh teks pantun berjudul “Rasa Sayange”
- Menanya (10 menit)
 - Peserta didik menanya tentang kesalahan dalam teks pantun yang telah disajikan
- Mengeksplorasi (15 menit)
 - Peserta didik berkelompok terdiri atas 4-5 sesuai dengan kelompok yang telah dibentuk pada pertemuan sebelumnya.
 - Peserta didik mengumpulkan informasi-informasi yang berkaitan dengan teks yang telah disajikan
- Mengasosiasi (15 menit)
 - Peserta didik berdiskusi bersama kelompoknya untuk menata struktur teks pantun
 - Peserta didik bersama kelompoknya menanggapi isi teks pantun
- Mengomunikasikan (30 menit)
 - Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya tentang perbaikan yang telah dilakukan terhadap teks pantun “Rasa Sayange”, kelompok yang lain menanggapi.

3. Kegiatan Akhir (5 menit)

- Peserta didik mengemukakan kesulitan dan kemanfaatan selama pembelajaran berlangsung
- Peserta didik menyampaikan usulan untuk perbaikan pembelajaran berikutnya
- Peserta didik menerima rencana kegiatan berikutnya yaitu kerja mandiri membangun teks pantun

G. Media, Alat, dan Sumber

1. Media Pembelajaran

PPT dan video pembelajaran

2. Alat dan Bahan

Teks pantun “Rasa Sayange”

2. Sumber

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

H. Penilaian

1. Sikap spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	<ul style="list-style-type: none">• Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia sesuai kaidah dan konteks dalam kehidupan sehari-hari.• Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi di dalam kelas	Aspek lembar observasi <ul style="list-style-type: none">- sikap bersyukur- sikap menghargai

Instrumen terlampir (Lampiran 3)

2. Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi,
- c. Kisi-kisi:

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas untuk kegiatan meringkas teks hasil observasi	Menyelesaikan tugas membaca dengan sungguh-sungguh dan tepat waktu (tanggung jawab).
2	Senantiasa menggunakan kata-kata yang tidak menyinggung perasaan orang lain pada kegiatan menanggapi pendapat tentang hasil perbaikan terhadap teks hasil observasi	Menanggapi simpulan perbedaan yang disampaikan teman dengan menggunakan intonasi dan pilihan kata yang tidak

		menyinggung orang lain (santun)
3	Senantiasa membantu teman yang mengalami kesulitan dalam memahami struktur dan kaidah teks hasil observasi.	Peduli terhadap teman yang mengalami kesulitan dalam memahami struktur teks hasil observasi (peduli)

Instrumen terlampir (Lampiran 4)

3. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Produk
- b. Bentuk Instrumen : Rubrik penilaian
- c. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Disajikan contoh teks pantun, peserta didik mampu menjelaskan struktur isi dan kaidah kebahasaan teks pantun.	Jelaskan struktur isi dan kaidah kebahasaan, pada teks pantun tersebut!.
2.	Disajikan contoh teks pantun "Rasa Sayange", peserta didik menjelaskan interpretasi makna teks pantun.	Jelaskan interpretasi makna yang ada pada teks pantun tersebut!

Rubrik Penilaian Proyek terlampir (Lampiran 5)

**I. KETERANGAN BUTIR KRITERIA PENILAIAN KEGIATAN BELAJAR
SISWA**

No.	Fokus Penilaian	Butir Penilaian
1.	Sikap Spiritual	1) Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia sesuai dengan kaidah dan konteks dalam kehidupan sehari-hari. 2) Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia di dalam kelas.
2.	Sikap Sosial	1) Disiplin 2) Tanggungjawab 3) Jujur
3.	Pengetahuan	1) Pengertian Struktur Teks 2) Kaidah Kebahasaan 3) Langkah menyunting teks
4.	Keterampilan	Teks laporan hasil observasi yang telah disunting harus sesuai dengan: 1) Struktur Teks 2) Kaidah kebahasaan

Keterangan:

1. Fokus Penilaian 1

- 4 (Sangat Baik) : Siswa mampu menampilkan nomor (1) dan (2) dan telah terbiasa menggunakannya di dalam dan luar kelas.
- 3 (Baik) : Siswa mampu menampilkan nomor (1) dan (2) namun belum terbiasa menggunakannya.
- 2 (Cukup Baik) : Siswa mampu menampilkan salah satu nomor saja.
- 1 (kurang baik) :Siswa tidak mampu menampilkan semua kriteria penilaian

2. Fokus Penilaian 2

- 4 (Sangat Baik) : Siswa mampu menampilkan nomor (1), (2), dan (3) dan telah terbiasa menggunakannya di dalam dan luar kelas.
- 3 (Baik) : Siswa mampu menampilkan kedua nomor.
- 2 (Cukup Baik) : Siswa mampu menampilkan salah satu nomor saja.
- 1 (kurang baik) :Siswa tidak mampu menampilkan semua kriteria penilaian

3. Fokus Penilaian 3

- 4 (Sangat Baik) : Siswa mampu menampilkan nomor (1), (2), dan (3) dan telah terbiasa menggunakannya di dalam dan luar kelas.
- 3 (Baik) : Siswa mampu menampilkan kedua nomor.
- 2 (Cukup Baik) : Siswa mampu menampilkan salah satu nomor saja.
- 1 (kurang baik) : Siswa tidak mampu menampilkan semua kriteria penilaian

4. Fokus Penilaian 4

- 4 (Sangat Baik) :Siswa mampu menampilkan nomor (1) dan (2) dengan baik dan benar.
- 3 (Baik) :Siswa mampu menampilkan nomor (1) dan (2).
- 2 (Cukup Baik) :Siswa mampu menampilkan salah satu nomor saja.
- 1 (kurang baik) :Siswa tidak mampu menampilkan semua kriteria penilaian

Format Penilaian Terlampir

Yogyakarta, 19 Agustus 2015

Mengetahui,

Mahasiswa

Guru Pembimbing



Dra. Endang Herpriyatini

NIP 19590111 195803 2 009



Fitriani Widyo Putri

NIM 12201241012

LAMPIRAN

Lampiran 1

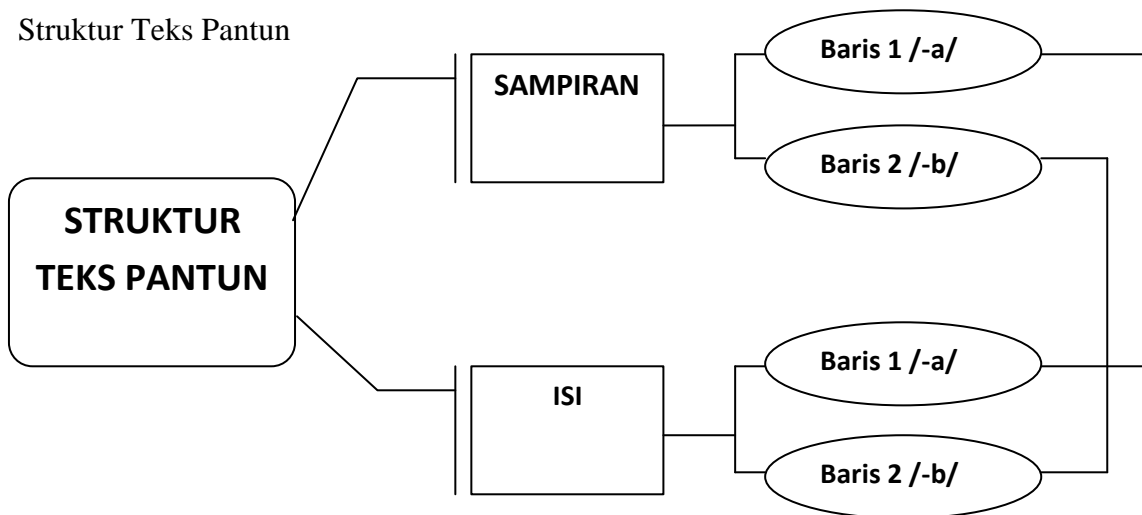
Materi Lengkap

1. Pengertian

Pantun merupakan bentuk puisi lama warisan masyarakat Melayu yang digunakan sebagai media berkomunikasi dan memiliki peranan penting dalam menyampaikan nilai luhur agama, budaya, dan norma yang dianut masyarakat.

Secara ideal, teks pantun bersifat mengingatkan, memberi pelajaran, dan memberi nasihat.

2. Struktur Teks Pantun



3. Karakteristik Teks Pantun

- Pada bait pantun terdiri dari 4 larik
- Pada larik pantun terdiri dari 8 – 12 suku kata
- Pada rima pantun berpola a-b-a-b
- Pada isi pantun memiliki sampiran dan isi

4. Kaidah kebahasaan pantun

- Diksi, pemilihan kata pada pantun
- Bahasa kias/ ungkapan,
- Imaji
- Bunyi

Lampiran 2

Instrumen KD 3.1 (Soal)

Lembar Kerja Siswa

Bacalah dengan cermat!

Rasa Sayange

*Rasa sayange rasa sayang sayange,
eeee lihat Ambon dari jauh rasa sayang sayange.
Rasa sayange rasa sayang sayange,
eeee lihat Ambon dari jauh rasa sayang sayange.*

Ayam hitam telurnya putih,
mencari makan di pinggir kali.
Orang hitam giginya putih,
Kalau tertawa manis sekali.
Pulau Pandan jauh di tengah,
di balik pulau si angsa dua.
Hancur badan di kandung tanah,
budi baik dikenang jua.
Kalau ada sumur di ladang,
boleh kita menumpang mandi.
Kalau ada umur yang panjang,
boleh kita berjumpa lagi.

1. Jelaskan struktur isi dan kaidah kebahasaan pada teks pantun tersebut!
2. Jelaskan interpretasi makna pada teks pantun tersebut!

Lampiran

FORMAT PENILAIAN

Petunjuk Penskoran :

1. Beri skor (4) sangat baik, (3) baik, (2) cukup baik, dan (1) kurang baik.
2. Jumlahkan angka-angka tersebut untuk mendapatkan nilai akhir

No.	Nama	Fokus Penilaian				Jumlah Skor (1 s.d. 4)	Nilai Akhir (dalam Angka)	Nilai Akhir (dalam Huruf)
		1	2	3	4			
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
	Dst.							

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah (butir 1 s.d. 4)}}{16} \times 100 =$$

16

Konversi Nilai

Nilai Angka	Nilai Huruf
96 – 100	A
86 – 95	A-
76 – 85	B+
66 – 75	B
56 – 65	B-
46 – 55	C+
36 – 45	C
26 – 35	C-
16 – 25	D
0 – 15	E

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(KD 3 Teks Pantun)**

Satuan Pendidikan	: SMA
Mata pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: XI/ Ganjil
Materi Pokok	: Teks Pantun
Waktu	: 2x pertemuan (4 Jam Pelajaran)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator	
No.	Kompetensi Dasar	No.	Indikator
1.	1.1 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakan-nnya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempersatukan bangsa.	1.1.1	Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia sesuai kaidah dan konteks dalam kehidupan sehari-hari.
2.	1.2 Mensyukuri anugerah Tuhan	1.2.1	Terbiasa menggunakan bahasa

	akan keberadaan bahasa Indonesia dan mengguna-kannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, laporan hasil pantun, prosedur kompleks, dan negosiasi.		Indonesia untuk berkomunikasi di dalam kelas
3.	2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menceritakan hasil pantun.	2.2.1	Menunjukkan perilaku tidak menjiplak pada kegiatan menulis teks pantun
		2.2.2	Selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas
4.	3.2 Membandingkan teks pantun baik melalui lisan maupun tulisan	3.2.1	Mampu membandingkan teks pantun dengan teks sejenis
5.	4.2 Memproduksi teks pantun, yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan	4.2.1	Mampu memproduksi pantun dengan langkah-langkah penulisan teks pantun (menemukan topik, mengembangkan sesuai dengan struktur isi dan ciri bahasa)

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa terbiasa menggunakan bahasa Indonesia sesuai kaidah dan konteks dalam kehidupan sehari-hari.
2. Siswa terbiasa menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi di dalam kelas
3. Siswa mampu mengerjakan tugas dan bertanggungjawabkan pekerjaannya dengan alasan yang logis.
4. Siswa mampu membandingkan teks pantun dengan teks sejenis.

5. Siswa mampu mengembangkan imajinasi pada kegiatan memproduksi teks pantun dengan langkah – langkah teks penulisan teks pantun.

D. Materi Pembelajaran

1. Contoh teks pantun nasihat, teks syair “Burung Nuri”, dan teks gurindam “Dua Belas”
2. Penjelasan tentang stuktur isi dan ciri bahasa teks syair
3. Penjelasan tentang struktur isi dan ciri bahasa teks gurindam

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran : *Scientific methods*
2. Model Pembelajaran : Problem Based Learning
3. Metode : Ceramah, diskusi, penugasan, dan tanya jawab

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Kegiatan Awal (5 menit)
 - Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran.
 - Pendidik dan peserta didik menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan ditempuh untuk mencapai kompetensi.
2. Kegiatan Inti (80 menit)
 - Mengamati (10 menit)
 - Peserta didik membaca contoh teks pantun, teks syair, dan teks gurindam
 - Menanya (5 menit)
 - Peserta didik mempertanyakan isi teks pantun, teks syair, dan teks gurindam.
 - Mengeksplorasi (15 menit)
 - Peserta didik mengidentifikasi perbandingan struktur isi teks pantun, teks syair, dan teks gurindam yang dibaca
 - Peserta didik mengidentifikasi perbandingan ciri bahasa teks pantun, teks syair, dan teks gurindam yang dibaca

- Mengasosiasi (15 menit)
 - Peserta didik mendiskusikan dan menyimpulkan perbandingan teks pantun, teks syair, dan teks gurindam dalam diskusi kelas
 - Mengomunikasikan (40 menit)
 - Peserta didik mempresentasikan perbandingan teks pantun, teks syair, dan teks gurindam yang didiskusikan.
3. Kegiatan Akhir (5 menit)
- Peserta didik mengemukakan kesulitan dan kemanfaatan selama pembelajaran berlangsung
 - Peserta didik menyampaikan usulan untuk perbaikan pembelajaran berikutnya
 - Peserta didik menerima rencana kegiatan berikutnya

Pertemuan 2

1. Kegiatan Awal (5 menit)
- Pendidik dan peserta didik bertanya jawab tentang pernahkah peserta didik membuat sebuah teks pantun dan meminta mereka untuk menceritakan tentang teks yang pernah dibuat.
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.
 - Pendidik dan peserta didik menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan ditempuh untuk mencapai kompetensi.
2. Kegiatan Inti (80 menit)
- Mengamati (10 menit)
 - Peserta didik menggali inspirasi dan pengalaman untuk membuat teks pantun dengan mengamati peristiwa atau kejadian di lingkungannya.
 - Menanya (10 menit)
 - Peserta didik mempertanyakan langkah-langkah penyusunan teks pantun.
 - Peserta didik mempertanyakan topik pengalaman, peristiwa, dan kejadian yang digali.
 - Mengeksplorasi (10 menit)

- Peserta didik menentukan topik teks pantun sesuai pengalaman, kejadian, atau peristiwa dengan cermat
 - Peserta didik membuat teks pantun sesuai dengan struktur isi teks pantun, ciri bahasa (diksi, bahasa kias/ ungkapan, imaji, dan bunyi)
 - Mengasosiasi (30 menit)
 - Peserta didik membuat dua kelompok.
 - Kelompok peserta didik mendiskusikan dan menentukan pemeran musikalisasi pantun yang dibuat.
 - Kelompok peserta didik membuat nada pada
 - Mengomunikasikan (20 menit)
 - Setiap kelompok mempresentasikan musikalisasi teks pantun
3. Kegiatan Akhir (5 menit)
- Peserta didik mengemukakan kesulitan dan kemanfaatan selama pembelajaran berlangsung
 - Peserta didik menyampaikan usulan untuk perbaikan pembelajaran berikutnya.

G. Media, Alat, dan Sumber

1. Media Pembelajaran

Contoh teks pantun, teks syair, dan teks gurindam

2. Alat dan Bahan

Teks pantun nasihat, teks syair “Burung Nuri”, dan teks gurindam “Dua Belas”

3. Sumber

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

H. Penilaian

1. Sikap spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

c. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia sesuai kaidah dan konteks dalam kehidupan sehari-hari. • Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi di dalam kelas 	Aspek lembar observasi <ul style="list-style-type: none"> - sikap bersyukur - sikap menghargai

Instrumen terlampir (Lampiran 3)

2. Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi,
- c. Kisi-kisi:

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas untuk kegiatan meringkas teks hasil observasi	Menyelesaikan tugas membaca dengan sungguh-sungguh dan tepat waktu (tanggung jawab).
2	Senantiasa menggunakan kata-kata yang tidak menyinggung perasaan orang lain pada kegiatan menanggapi pendapat tentang hasil perbaikan terhadap teks hasil observasi	Menanggapi simpulan perbedaan yang disampaikan teman dengan menggunakan intonasi dan pilihan kata yang tidak menyinggung orang lain (santun)
3	Senantiasa membantu teman yang mengalami kesulitan dalam	Peduli terhadap teman yang mengalami kesulitan dalam

	memahami struktur dan kaidah teks hasil observasi.	memahami struktur teks hasil observasi (peduli)
--	--	---

Instrumen terlampir (Lampiran 4)

3. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Produk
- b. Bentuk Instrumen : Rubrik penilaian
- c. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Disajikan contoh teks pantun, teks syair, dan teks gurindam, peserta didik mampu membandingkan teks pantun, teks syair, dan teks gurindam.	Jelaskan perbandingan struktur isi dan ciri bahasa teks pantun, teks syair, dan teks gurindam!
2.	Memproduksi teks pantun berdasarkan langkah-langkah penulisan teks pantun (menggali pengalaman, menemukan topik, dan mengembangkan topik sesuai dengan struktur isi dan ciri bahasa).	Buatlah teks pantun berdasarkan langkah-langkah penulisan teks pantun (menggali pengalaman, menemukan topik, dan mengembangkan topik sesuai dengan struktur isi dan ciri bahasa) kemudian kembangkan menjadi musikalisasi pantun!

Rubrik Penilaian Proyek terlampir (Lampiran 5)

**I. KETERANGAN BUTIR KRITERIA PENILAIAN KEGIATAN BELAJAR
SISWA**

No.	Fokus Penilaian	Butir Penilaian
1.	Sikap Spiritual	1) Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia sesuai dengan kaidah dan konteks dalam kehidupan sehari-hari. 2) Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia di dalam kelas.
2.	Sikap Sosial	1) Disiplin 2) Tanggungjawab 3) Jujur
3.	Pengetahuan	1) Pengertian Struktur Teks 2) Kaidah Kebahasaan 3) Langkah menyunting teks
4.	Keterampilan	Teks laporan hasil observasi yang telah disunting harus sesuai dengan: 1) Struktur Teks 2) Kaidah kebahasaan

Keterangan:

1. Fokus Penilaian 1

- 4 (Sangat Baik) : Siswa mampu menampilkan nomor (1) dan (2) dan telah terbiasa menggunakannya di dalam dan luar kelas.
- 3 (Baik) : Siswa mampu menampilkan nomor (1) dan (2) namun belum terbiasa menggunakannya.
- 2 (Cukup Baik) : Siswa mampu menampilkan salah satu nomor saja.
- 1 (kurang baik) : Siswa tidak mampu menampilkan semua kriteria penilaian

2. Fokus Penilaian 2

- 4 (Sangat Baik) : Siswa mampu menampilkan nomor (1), (2), dan (3) dan telah terbiasa menggunakannya di dalam dan luar kelas.
- 3 (Baik) : Siswa mampu menampilkan kedua nomor.

- 4 (Sangat Baik) : Siswa mampu menampilkan nomor (1), (2), dan (3) dan telah terbiasa menggunakannya di dalam dan luar kelas.
- 3 (Baik) : Siswa mampu menampilkan kedua nomor.
- 2 (Cukup Baik) : Siswa mampu menampilkan salah satu nomor saja.
- 1 (kurang baik) : Siswa tidak mampu menampilkan semua kriteria penilaian

4. Fokus Penilaian 4

- 4 (Sangat Baik) :Siswa mampu menampilkan nomor (1) dan (2) dengan baik dan benar.
- 3 (Baik) :Siswa mampu menampilkan nomor (1) dan (2).
- 2 (Cukup Baik) :Siswa mampu menampilkan salah satu nomor saja.
- 1 (kurang baik) :Siswa tidak mampu menampilkan semua kriteria penilaian

Format Penilaian Terlampir

Yogyakarta, 19 Agustus 2015

Mengetahui,

Mahasiswa

Guru Pembimbing



Dra. Endang Herpriyatini

NIP 19590111 195803 2 009



Fitriani Widyo Putri

NIM 12201241012

LAMPIRAN

Materi Lengkap

- **Syair** merupakan bentuk puisi lama rangkaian kisah yang panjang. Semua baris merupakan isi dan biasanya tidak selesai dalam satu bait karena digunakan untuk menceritakan sesuatu.
- **Struktur Syair**
 - a. Larik : terdiri dari 4 larik dan tidak memiliki sampiran
 - b. Suku kata : terdiri atas 8 – 12 suku kata
 - c. Rima akhir : berpola a-a-a-a
 - d. Isi : rangkaian kisah yang panjang
- **Gurindam** merupakan puisi lama (Melayu) yang terdiri atas dua baris dalam satu bait dengan irama akhir yang sama dan merupakan satu kesatuan yang utuh.
Baris pertama berisi soal, masalah, atau perjanjian.
Baris kedua berisi jawabannya atau akibat dari masalah atas perjanjian pada baris pertama.
- **Struktur Gurindam**
 - a. Larik: terdiri 2 larik
 - b. Suku kata: terdiri atas 8 – 12 suku kata
 - c. Rima akhir: berpola a-a
 - d. Isi: nasihat, ajaran keagamaan, ajakan

Instrumen KD3.2 (soal)

Teks Pantun Nasihat

Apa guna orang bertenun,
Untuk membuat pakaian adat.
Apa guna orang berpantun,
Untuk memberi petuah amanat.

Apa guna orang bertenun,
Untuk membuat kain selendang.
Apa guna orang berpantun,
Untuk memberi hukum dan undang.

Apa guna orang bertenun,
Untuk membuat kain dan baju.
Untuk apa orang berpantun,
Untuk menimba berbagai ilmu.

Kalau hendak berlabuh pukut,
Carilah pancang kayu berdaun.
Kalau kurang mengetahui adat,
Carilah orang tahu berpantun.

Teks Syair Burung Nuri

Unggas nuri asala cahaya,
Diamnya da'im di Kursi cahaya.
Daripada nurnya faqir dan kaya,
Menjadi insan tuan dan sahaya.

Kuntu kanzan asal sarangnya,
Alam lahut nama kandangnya.
Terlalu luas dengan lapannya,
Itulah Kanzan dengan larangannya.

Aql alkuli nama bulunya,
Qalam al a'la nama kukunya.
Allah ta'ala nama gurunya,
Oleh itulah tiada judunya.
Jalal dan jamal nama kakinya,
Nur al-awwal nama jarinya.
Lawh al mahfudz nama hatinya,
Menjadi jawhar dengan safinya.
Itulah Anwar awwal nabinya,

Dari nur Anwar dengan sucinya,
Sekalian alam pancar nurinya,
Menjadi langit serta buminya.

Alam ini asal warnanya,
Di sana sini daim sertannya.
Sidang ghafi (un) dengan karanya,
Lupakan nuri dengan warnanya.

Teks Gurindam Dua Belas

Ini gurindam pasal yang kedua

Barang siapa mengenal yang tersebut,
Tahulah ia makna takut.

Barang siapa meningglakan sembahyang,
Seperti rumah tiada bertiang.

Barang siapa meninggalakn puasa,
Tidaklah mendapat dua temasya.

Barang siapa meningglakan zakat,
Tiadalah hartanya beroleh berkat.

Barang siapa meninggalkan haji,
Tiadalah ia menyempurnakan janji.

Lembar Kerja Siswa

1. Bandingkan struktur isi teks pantun, teks syair, dan teks gurindam!
2. Bandingkan ciri bahasa teks pantun, teks syair, dan teks gurindam!

Lampiran

Instrumen KD4.2 (Soal)

Lembar Kerja Siswa

1. Buatlah teks pantun berdasarkan langkah-langkah penulisan teks pantun (menggali pengalaman, menemukan topik, dan mengembangkan topik sesuai dengan struktur isi dan ciri bahasa) kemudian kembangkan menjadi musikalisasi pantun!
2. Diskusikan teks pantun yang telah kamu buat dengan teman satu kelompok!
3. Presentasikan musikalisasi pantun yang telah kalian buat!

Lampiran

FORMAT PENILAIAN

Petunjuk Penskoran :

1. Beri skor (4) sangat baik, (3) baik, (2) cukup baik, dan (1) kurang baik.
2. Jumlahkan angka-angka tersebut untuk mendapatkan nilai akhir

No.	Nama	Fokus Penilaian				Jumlah Skor (1 s.d. 4)	Nilai Akhir (dalam Angka)	Nilai Akhir (dalam Huruf)
		1	2	3	4			
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
	Dst.							

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah (butir 1 s.d. 4)} \times 100}{16} =$$

16

Konversi Nilai

Nilai Angka	Nilai Huruf
96 – 100	A
86 – 95	A-
76 – 85	B+
66 – 75	B
56 – 65	B-
46 – 55	C+
36 – 45	C
26 – 35	C-
16 – 25	D
0 – 15	E

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(KD 3 Teks Cerita Ulang Biografi)**

Satuan Pendidikan	: SMA
Mata pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: XI/ Ganjil
Materi Pokok	: Teks Cerita Ulang Biografi
Waktu	: 2x pertemuan (4 Jam Pelajaran)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator
1	1.1 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempersatukan bangsa	<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia sesuai kaidah dan konteks dalam kehidupan sehari-hari. • Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi di dalam kelas. • Terbiasa aktif dalam kegiatan pembelajaran, seperti menanggapi diskusi, presentasi, dan bertanya.
2.	2.1 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, responsif dan imajinatif dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk mengekspresikan impian, misteri, imajinasi, serta permasalahan remaja dan sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Tepat waktu dalam menyelesaikan tugas untuk kegiatan mengidentifikasi persamaan dan perbedaan teks cerita ulang dan memproduksi teks cerita ulang. • Mampu mengembangkan imajinasi pada kegiatan memproduksi teks

		cerita ulang
3.	3.1 Memahami struktur dan kaidah teks cerita ulang, baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengenal dan memahami struktur isi teks cerita ulang • Mampu mengenal dan memahami ciri bahasa teks cerita ulang
4.	4.1 Menginterpretasi makna teks cerita ulang, baik secara lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu memahami makna teks cerita ulang

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa terbiasa menggunakan bahasa Indonesia sesuai kaidah dan konteks dalam kehidupan sehari-hari
2. Siswa terbiasa menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi di dalam kelas.
3. Siswa terbiasa aktif dalam kegiatan pembelajaran.
4. Siswa mampu mengerjakan tugas dan mempertanggungjawabkan pekerjaannya dengan alasan yang logis.
5. Siswa mampu mengenal dan memahami struktur isi dan ciri bahasa teks cerita ulang.
6. Siswa mampu memahami makna teks cerita ulang.

Pertemuan 1

1. Siswa mampu mengenal, memahami struktur isi dan ciri bahasa teks cerita ulang.

Pertemuan 2

1. Siswa mampu memahami makna teks cerita ulang.

D. Materi Pembelajaran

1. Struktur isi dan ciri bahasa teks cerita ulang
2. Contoh teks cerita ulang

Materi Lengkap Terlampir (Lampiran 1)

E. Metode Pembelajaran

1. Ulangatan Pembelajaran : *Scientific methods*
2. Model Pembelajaran : Problem Based Learning
3. Metode : Ceramah, diskusi, penugasan, dan tanya jawab

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Kegiatan Awal (5 menit)

- Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi siswa dan kelas.
- Peserta didik mendapatkan apresepsi dari pendidik sebelum melakukan pembelajaran.
- Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran.
- Pendidik dan peserta didik menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan ditempuh untuk mencapai kompetensi.

2. Kegiatan Inti (80 menit)

- Mengamati (15 menit)
 - Peserta didik membaca contoh teks cerita ulang
 - Peserta didik membaca teks cerita ulang untuk memahami struktur dan kaidah kebahasaan.
- Menanya (10 menit)
 - Peserta didik menanya uraian
 - Peserta didik dengan bimbingan guru menanyakan tentang struktur dan kaidah kebahasaan yang digunakan pada teks cerita ulang.
- Mengeksplorasi (15 menit)
 - Peserta didik juga dipersilakan untuk membaca literatur lain untuk mengeksplorasi struktur dan kaidah teks cerita ulang.
- Mengasosiasi (10 menit)
 - Peserta didik dengan kelompoknya mendiskusikan jawaban atas pertanyaan dalam teks cerita ulang
- Mengomunikasikan (30 menit)
 - Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya tentang pemahaman mereka terhadap teks cerita ulang

3. Kegiatan Akhir (5 menit)

- Peserta didik mengemukakan kesulitan dan kemanfaatan selama pembelajaran berlangsung
- Peserta didik menyampaikan usulan untuk perbaikan pembelajaran berikutnya

- Peserta didik menerima rencana kegiatan berikutnya yaitu kerja sama membangun teks cerita ulang

Pertemuan 2

1. Kegiatan Awal (5 menit)

- Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran.
- Pendidik dan peserta didik menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan ditempuh untuk mencapai kompetensi.

2. Kegiatan Inti (80 menit)

- Mengamati (10 menit)
 - Peserta didik membaca contoh teks cerita ulang berjudul “Biografi Presiden Ir. Soekarno”
- Menanya (10 menit)
 - Peserta didik menanya tentang kesalahan dalam teks cerita ulang yang telah disajikan
- Mengeksplorasi (15 menit)
 - Peserta didik berkelompok terdiri atas 4-5 sesuai dengan kelompok yang telah dibentuk pada pertemuan sebelumnya.
 - Peserta didik mengumpulkan informasi-informasi yang berkaitan dengan teks yang telah disajikan
- Mengasosiasi (15 menit)
 - Peserta didik berdiskusi bersama kelompoknya untuk menata struktur teks cerita ulang
 - Peserta didik bersama kelompoknya menanggapi isi teks cerita ulang
- Mengomunikasikan (30 menit)
 - Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya tentang perbaikan yang telah dilakukan terhadap teks cerita ulang “Biografi Presiden Ir. Soekarno”, kelompok yang lain menanggapi.

3. Kegiatan Akhir (5 menit)

- Peserta didik mengemukakan kesulitan dan kemanfaatan selama pembelajaran berlangsung
- Peserta didik menyampaikan usulan untuk perbaikan pembelajaran berikutnya
- Peserta didik menerima rencana kegiatan berikutnya yaitu kerja mandiri membangun teks cerita ulang

G. Alat/ Bahan/ Sumber Belajar:

1. Buku *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik* oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
2. Teks Cerita Ulang Berjudul “Biografi Prseiden Ir. Soekarno”

Materi Lengkap Terlampir (Lampiran 1)

H. Penilaian

1. Sikap spiritual
 - a. Teknik Penilaian : Observasi
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
 - c. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	<ul style="list-style-type: none">• Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia sesuai kaidah dan konteks dalam kehidupan sehari-hari.• Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi di dalam kelas	Aspek lembar observasi <ul style="list-style-type: none">- sikap bersyukur- sikap menghargai

Instrumen terlampir (Lampiran 3)

2. Sikap Sosial
 - a. Teknik Penilaian : Observasi
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi,
 - c. Kisi-kisi:

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas untuk kegiatan meringkas teks hasil observasi	Menyelesaikan tugas membaca dengan sungguh-sungguh dan tepat waktu (tanggung jawab).
2	Senantiasa menggunakan kata-kata yang tidak menyinggung perasaan orang lain pada kegiatan menanggapi	Menanggapi simpulan perbedaan yang disampaikan teman

	pendapat tentang hasil perbaikan terhadap teks hasil observasi	dengan menggunakan intonasi dan pilihan kata yang tidak menyinggung orang lain (santun)
3	Senantiasa membantu teman yang mengalami kesulitan dalam memahami struktur dan kaidah teks hasil observasi.	Peduli terhadap teman yang mengalami kesulitan dalam memahami struktur teks hasil observasi (peduli)

Instrumen terlampir (Lampiran 4)

3. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Produk
- b. Bentuk Instrumen : Rubrik penilaian
- c. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Disajikan contoh teks cerita ulang, peserta didik mampu menjelaskan struktur isi dan kaidah kebahasaan teks cerita ulang.	Jelaskan struktur isi dan kaidah kebahasaan, pada teks cerita ulang tersebut!.
2.	Disajikan contoh teks cerita ulang “Biografi Presiden Ir. Soekarno”, peserta didik menjelaskan interpretasi makna teks cerita ulang.	Jelaskan interpretasi makna yang ada pada teks cerita ulang tersebut!

Rubrik Penilaian Proyek terlampir (Lampiran 5)

**I. KETERANGAN BUTIR KRITERIA PENILAIAN KEGIATAN BELAJAR
SISWA**

No.	Fokus Penilaian	Butir Penilaian
1.	Sikap Spiritual	1) Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia sesuai dengan kaidah dan konteks dalam kehidupan sehari-hari. 2) Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia di dalam kelas.
2.	Sikap Sosial	1) Disiplin 2) Tanggungjawab 3) Jujur
3.	Pengetahuan	1) Pengertian Struktur Teks 2) Kaidah Kebahasaan 3) Langkah menyunting teks
4.	Keterampilan	Teks laporan hasil observasi yang telah disunting harus sesuai dengan: 1) Struktur Teks 2) Kaidah kebahasaan

Keterangan:

1. Fokus Penilaian 1

- 4 (Sangat Baik) : Siswa mampu menampilkan nomor (1) dan (2) dan telah terbiasa menggunakannya di dalam dan luar kelas
- 3 (Baik) : Siswa mampu menampilkan nomor (1) dan (2) namun belum terbiasa menggunakannya.
- 2 (Cukup Baik) : Siswa mampu menampilkan salah satu nomor saja.
- 1 (kurang baik) : Siswa tidak mampu menampilkan semua kriteria penilaian

2. Fokus Penilaian 2

- 4 (Sangat Baik) : Siswa mampu menampilkan nomor (1), (2), dan (3) dan telah terbiasa menggunakannya di dalam dan luar kelas.
- 3 (Baik) : Siswa mampu menampilkan kedua nomor.
- 2 (Cukup Baik) : Siswa mampu menampilkan salah satu nomor saja.
- 1 (kurang baik) : Siswa tidak mampu menampilkan semua kriteria penilaian

3. Fokus Penilaian 3

- 4 (Sangat Baik) : Siswa mampu menampilkan nomor (1), (2), dan (3) dan telah terbiasa menggunakannya di dalam dan luar kelas.
- 3 (Baik) : Siswa mampu menampilkan kedua nomor.
- 2 (Cukup Baik) : Siswa mampu menampilkan salah satu nomor saja.
- 1 (kurang baik) : Siswa tidak mampu menampilkan semua kriteria penilaian

4. Fokus Penilaian 4

- 4 (Sangat Baik) :Siswa mampu menampilkan nomor (1) dan (2) dengan baik dan benar.
- 3 (Baik) :Siswa mampu menampilkan nomor (1) dan (2).
- 2 (Cukup Baik) :Siswa mampu menampilkan salah satu nomor saja.
- 1 (kurang baik) :Siswa tidak mampu menampilkan semua kriteria penilaian

Format Penilaian Terlampir

Yogyakarta, 19 Agustus 2015

Mengetahui,

Mahasiswa

Guru Pembimbing



Dra. Endang Herpriyatini

NIP 19590111 195803 2 009



Fitriani Widyo Putri

NIM 12201241012

LAMPIRAN

Lampiran 1

Materi Lengkap

Struktur teks cerita ulang adalah sebagai berikut

Teks cerita ulang merupakan teks yang menceritakan suatu peristiwa atau kejadian atau kegiatan yang telah dilakukan/dialami.

Struktur Teks Cerita Ulang



Kaidah Kebahasaan Teks Cerita Ulang

- Menggunakan partisipan "siapa" melakukan "apa" (peristiwa) di suatu tempat pada waktu lalu yang ditandakan dengan pronominal.
- Menggunakan Pengacuan
- Menggunakan kata-kata yang menunjukkan kejadian atau peristiwa, waktu dan tempat.
- Menggunakan kata-kata yang menunjukkan kata kerja material untuk menunjukkan aktivitas nyata yang dilakukan oleh partisipan.
- Menggunakan kata-kata konjungsi temporal untuk menata urutan-urutan peristiwa-peristiwa yang diceritakan.
- Menggunakan kalimat simpleks yang hanya terdiri dari satu verba utama yang menggambarkan satu aksi, peristiwa, atau keadaan.

Lampiran 2

Instrumen KD 3.2 (Soal)

Lembar Kerja Siswa

Bacalah dengan cermat!

Biografi Ir.Soekarno

Presiden pertama Republik Indonesia, Soekarno yang biasa dipanggil Bung Karno, lahir di Blitar, Jawa Timur, 6 Juni 1901 dan meninggal di Jakarta, 21 Juni 1970. Ayahnya bernama Raden Soekemi Sosrodihardjo dan ibunya Ida Ayu Nyoman Rai. Semasa hidupnya, beliau mempunyai tiga istri dan dikaruniai delapan anak. Dari istri Fatmawati mempunyai anak Guntur, Megawati, Rachmawati, Sukmawati dan Guruh. Dari istri Hartini mempunyai Taufan dan Bayu, sedangkan dari istri Ratna Sari Dewi, wanita turunan Jepang bernama asli Naoko Nemoto mempunyai anak Kartika..

Masa kecil Soekarno hanya beberapa tahun hidup bersama orang tuanya di Blitar. Semasa SD hingga tamat, beliau tinggal di Surabaya, indekos di rumah Haji Oemar Said Tokroaminoto, politisi kawakan pendiri Syarikat Islam. Kemudian melanjutkan sekolah di HBS (Hoogere Burger School). Saat belajar di HBS itu, Soekarno telah menggembelng jiwa nasionalismenya. Selepas lulus HBS tahun 1920, pindah ke Bandung dan melanjut ke THS (Technische Hoogeschool atau sekolah Teknik Tinggi yang sekarang menjadi IT.Ia berhasil meraih gelar “Ir” pada 25 Mei 1926. Kemudian, beliau merumuskan ajaran Marhaenisme dan mendirikan PNI (Partai Nasional Indonesia) pada 4 Juli 1927, dengan tujuan Indonesia Merdeka. Akibatnya, Belanda, memasukkannya ke penjara Sukamiskin, Bandung pada 29 Desember 1929. Delapan bulan kemudian baru disidangkan. Dalam pembelaannya berjudul Indonesia Menggugat, beliau menunjukkan kemurtadan Belanda, bangsa yang mengaku lebih maju itu.

Pembelaannya itu membuat Belanda makin marah. Sehingga pada Juli 1930, PNI pun dibubarkan. Setelah bebas pada tahun 1931, Soekarno bergabung dengan Partindo dan sekaligus memimpinya. Akibatnya, beliau kembali ditangkap Belanda dan dibuang ke Ende, Flores, tahun 1933. Empat tahun kemudian dipindahkan ke Bengkulu. Setelah melalui perjuangan yang cukup panjang, Bung Karno dan Bung Hatta memproklamasikan kemerdekaan RI pada 17 Agustus 1945. Dalam sidang BPUPKI tanggal 1 Juni 1945, Ir.Soekarno mengemukakan gagasan tentang dasar negara yang disebutnya Pancasila. Tanggal 17 Agustus 1945, Ir Soekarno dan Drs. Mohammad Hatta memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Dalam sidang PPKI, 18 Agustus 1945 Ir.Soekarno terpilih secara aklamasi sebagai Presiden Republik Indonesia yang pertama.

Sebelumnya, beliau juga berhasil merumuskan Pancasila yang kemudian menjadi dasar (ideologi) Negara Kesatuan Republik Indonesia. Beliau berupaya mempersatukan nusantara. Bahkan Soekarno berusaha menghimpun bangsa-bangsa di Asia, Afrika, dan Amerika Latin dengan Konferensi Asia Afrika di Bandung pada 1955 yang kemudian berkembang menjadi Gerakan Non Blok.Pemberontakan G-30-

S/PKI melahirkan krisis politik hebat yang menyebabkan penolakan MPR atas pertanggungjawabannya. Sebaliknya MPR mengangkat Soeharto sebagai Pejabat Presiden. Kesehatan terus memburuk, yang pada hari Minggu, 21 Juni 1970 ia meninggal dunia di RSPAD. Ia disemayamkan di Wisma Yaso, Jakarta dan dimakamkan di Blitar, Jatim di dekat makam ibunya, Ida Ayu Nyoman Rai. Pemerintah menganugerahkannya sebagai “Pahlawan Proklamasi”.

Lembar Kerja Siswa

1. Jelaskan struktur dan kaidah dan kaidah kebahasaan pada teks cerita ulang!
2. Jelaskan interpretasi makna pada teks cerita ulang tersebut!

Lampiran

FORMAT PENILAIAN

Petunjuk Penskoran :

1. Beri skor (4) sangat baik, (3) baik, (2) cukup baik, dan (1) kurang baik.
2. Jumlahkan angka-angka tersebut untuk mendapatkan nilai akhir

No.	Nama	Fokus Penilaian				Jumlah Skor (1 s.d. 4)	Nilai Akhir (dalam Angka)	Nilai Akhir (dalam Huruf)
		1	2	3	4			
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
	Dst.							

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah (butir 1 s.d. 4)}}{16} \times 100 =$$

16

Konversi Nilai

Nilai Angka	Nilai Huruf
96 – 100	A
86 – 95	A-
76 – 85	B+
66 – 75	B
56 – 65	B-
46 – 55	C+
36 – 45	C
26 – 35	C-
16 – 25	D
0 – 15	E

Kisi-kisi Pengujian untuk SMA Kelas XI Semester I

Nama Sekolah : SMA N 1 Sewon
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/ Semester : XI/ 1
 Waktu : 90 menit

No.	Kompetensi Inti	Teks	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Soal Nomor	Jumlah Soal	Bentuk Soal
1.	KI.3 Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta	Cerita Pendek	3.1 Memahami struktur dan kaidah teks cerita pendek, baik melalui lisan maupun tulisan	Memahami struktur isi teks cerita pendek	Siswa dapat menentukan struktur pada teks cerita pendek	1	1	PG
						11	1	PG
						21	1	PG
						1	1	Esay
					Siswa dapat menentukan unsur intrinsik pada teks cerita pendek	4	1	PG
						19	1	PG
						20	1	PG
						23	1	PG
						29	1	PG
						30	1	PG
Siswa dapat menentukan unsur ekstrinsik pada teks cerita pendek	5	1	PG					
	2	1	Esay					
3.2 Membandingkan teks cerita pendek, baik melalui lisan maupun tulisan	Membedakan teks cerita pendek	Siswa dapat membedakan teks cerita pendek dengan teks puisi	2	1	PG			
			Siswa dapat membedakan teks cerita pendek dengan teks novel	3	1	PG		

	menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.							
2.	KI. 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	Cerpen	4.1 Menginterpretasi makna teks cerita pendek, baik secara lisan maupun tulisan	Menganalisis makna teks cerita pendek	Siswa dapat memaknai kata teks cerita pendek	25	1	PG
						26	1	PG
			4.4 Mengabstraksi teks cerita pendek, baik secara lisan maupun tulisan	Menentukan ide pokok teks cerita pendek	Siswa dapat menentukan ide pokok teks cerita pendek	12	1	PG
						13	1	PG
4,	KI.3 Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif	Pantun	3.1 Memahami struktur dan kaidah teks pantun, baik melalui lisan maupun tulisan	Memahami isi teks pantun	Siswa dapat menentukan jenis pada teks pantun	6	1	PG
						7	1	PG
						22	1	PG
						4	1	Esay
				Mengenal srtuktur pantun	Siswa dapat menentukan struktur teks pantun	8	1	PG
			9			1	PG	
			15			1	PG	
			17	1	PG			

	berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.				Siswa dapat menentukan kaidah kebahasaan teks pantun	14	1	PG
						18	1	PG
						28	1	PG
						3	1	Esay
			3.2 Membandingkan teks pantun baik melalui lisan maupun tulisan	Membedakan teks pantun	Siswa dapat membedakan teks pantun dengan membandingkan teks		1	PG
5.	KI. 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan,	Pantun	4.1 Menginterpretasi makna teks, pantun, baik secara lisan maupun tulisan	Menentukan makna teks pantun	Siswa dapat memaknai kata teks tanggapan deskriptif	16	1	PG

<p>mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.</p>		<p>4.2 Memproduksi teks pantun, yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan</p>	<p>Memproduksi teks pantun berbalas</p>	<p>Siswa dapat memproduksi teks pantun berbalas</p>	<p>5</p>	<p>1</p>	<p>Esay</p>
<p>Jumlah:</p>						<p>35</p>	

**SOAL ULANGAN HARIAN
TEKS CERPEN DAN TEKS PANTUN
SMA N 1 SEWON
TAHUN PELAJARAN 2015/ 2016**

Hari : Sabtu dan Rabu
Tanggal : 5 dan 9 September 2015
Waktu : 120 menit

PETUNJUK:

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal!
2. Pahami perintah soal dengan membaca soal demi soal secara intensif!

Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan cermat, teliti dan benar!

PILIHAN GANDA

1. Cerpen adalah salah satu karya sastra yang berbentuk ...
 - a. bait
 - b. baris
 - c. dialog
 - d. prosa
 - e. fiksi

2. Salah satu hal yang membedakan cerpen dan puisi adalah ...
 - a. Adanya alur
 - b. Adanya tema
 - c. Adanya amanat
 - d. Adanya imajinasi
 - e. Adanya gaya bahasa

3. Pernyataan di bawah ini yang menunjukkan perbedaan cerpen dan novel adalah ...
 - a. Novel tidak ada konflik sedangkan cerpen ada konflik
 - b. Novel tidak berbentuk prosa sedangkan cerpen berbentuk prosa
 - c. Novel bercerita tentang seorang tokoh sedang cerpen bercerita tentang pengalaman hidup
 - d. Cerpen bercerita tidak sampai menimbulkan perubahan nasib, sementara novel sebaliknya
 - e. Cerpen dan novel masing-masing mempunyai tema

4. Salah satu unsur intrinsik cerpen adalah ...
 - a. larik
 - b. latar/ setting
 - c. sajak
 - d. typografi
 - e. suku kata

5. Salah satu unsur ekstrinsik cerpen adalah ...
- gaya penyampaian cerita
 - penokohan
 - latar budaya pengarang
 - tanggapan pembaca
 - tampilan ilustrasi cerpen
6. Yang bukan termasuk puisi lama adalah ...
- Karmina
 - Gurindam
 - Pantun
 - Myte
 - Syair
7. Barang siapa meninggalkan sembahyang,
seperti rumah tiada bertiang.
Bait di atas adalah ...
- Pantun teka-teki
 - Gurindam
 - Syair
 - Pantun Kilat
 - Peribahasa
8. Karya sastra lama yang berbentuk bait adalah ...
- Pantun
 - Fabel
 - Myte
 - Hikayat
 - Dongeng
9. Sajak pantun adalah ...
- aaaa
 - abcd-abcd
 - abab-bcbc
 - abc-abc
 - abab

10. 1. Kompleksi 4. Evaluasi
2. Orientasi 5. Koda
3. Abstraksi 6. Resolusi

Urutan struktur teks cerpen yang benar adalah ...

- 1,2,3,4,5,6
- 2,6,5,4,3,1
- 3,2,1,4,6,5
- 4,5,6,3,2,1
- 5,6,1,3,4,2

11. Bacalah teks cerpen berikut! (11-13)

Bila ada yang bertanya, siapa makhluk paling kikir di kampung itu, tidak akan ada yang menyanggah bahwa perempuan ringkih yang punggungnya

telah melengkung serupa sabut kelapa itulah jawabannya. Semula ia hanya dipanggil Banun. Namun, lantaran sifat kikirnya dari tahun ke tahun semakin mengakar; pada sebuah pergunjangan yang penuh kedengkian seseorang menambahkan kata kikir di belakang nama ringkas itu, hingga ia ternobat sebagai Banun kikir. Konon, hingga riwayatini disiarkan, belum ada yang sanggup menumbangkan rekor kekikiran Banun.

Bagian struktur teks cerpen di atas adalah ...

- a. Orientasi
- b. Komplikasi
- c. Koda
- d. Abstraksi
- e. Evaluasi

12. Pernyataan yang sesuai dengan teks cerpen di atas adalah ...

- a. Banun menobatkan diri sebagai orang kikir
- b. Predikat Banun kikir didasari kedengkian
- c. Banun tidak pernah tahu rekor kikir itu
- d. Banun tidaklah kikir tetapi hemat
- e. Tidak ada yang pernah bertanya tentang Banun

13. Berdasar penggalan teks cerpen di atas, Banun adalah ...

- a. Gadis muda belia
- b. Nenek tua
- c. Lelaki muda
- d. Kakek tua
- e. Remaja

14. Jika gelap orang berteman

Bukalah tingkap lebar lebar

Jikalau lenyap tukang pantun

Sunyi senyap bandar yang besar

Imaji taktil (merasakan) pada pantun di atas adalah ...

- a. Melihat orang datang
- b. Melihat keluar jendela
- c. Merasakan sunyi senyap
- d. Mendengar orang berpantun
- e. Mendengarkan pantun

15. Pilihlah pernyataan di bawah ini yang kurang tepat adalah ...

- a. Diksi adalah pilihan kata
- b. Rima adalah persamaan bunyi
- c. Persajakan pantun dan syair adalah sama

- d. Karmina adalah pantun kilat
- e. Gurindam berisi nasihat dan ajaran keagamaan

16. Bacalah pantun berbalas! (15-16)

Menyapa tamu duduk di bangku,
Hujan deras membuat badan sakit.
Apakah kamu bisa membantuku,
Mengerjakan tugas yang sangat sulit.

Menyapa tamu duduk di bangku,
Itu sangat baik sekali
Kamu tidak perlu malu-malu,
Aku akan bantu dengan senang hati

Pantun berbalas tersebut berisi ...

- a. Seorang siswa yang bodoh dan meminta bantuan temannya untuk mengerjakan PR
- b. Dua orang siswa yang bekerja sama saat mengerjakan ulangan
- c. Seorang pemalu yang suka membantu temannya
- d. Seorang siswa yang dengan senang hati memberikan contekan kepada temannya
- e. Seseorang yang dengan senang hati membantu temannya yang mengalami kesulitan

17. Tema pantun berbalas tersebut adalah...

- a. Saling menghargai sesama teman
- b. Memanfaatkan kepintaran.
- c. Menjaga kekompakan.
- d. Saling menolong sesama teman.

**18. Ke pasar membeli buah manggis
Membeli manggis dengan mertua
Ibu ingin mempunyai anak gadis
Agar dapat membantu orang tua**

Interpretasi makna dari pantun tersebut adalah ...

- a. Seorang ibu ingin membeli manggis bersama mertuanya.
- b. Ibu ingin sekali membeli manggis dengan anak gadisnya.
- c. Ibu yang ingin memiliki anak gadis agar dapat membantu pekerjaannya.
- d. Seorang ibu yang ingin dibelikan manggis oleh anak gadisnya.
- e. Seorang gadis kelak akan menjadi seorang ibu

19. Penggalan cerpen berikut untuk tiga butir soal di bawah ini! (18 – 20)

Tatkala aku masuk sekolah Mulo, demikian fasih lidahku dalam bahasa Belanda sehingga orang yang hanya mendengarkanku berbicara dan tidak

melihat aku, mengira aku anak Belanda. Aku pun bertambah percaya pula bahwa aku anak Belanda, sungguh hari – hari ini makin ditebalkan pula oleh tingkah laku orang tuaku yang berupaya sepenuh daya menyesuaikan diridengan langgam lenggok orang Belanda. “Kenang-kenangan” oleh Abdul Gani A.K.

Sudut pandang pengarang yang digunakan dalam penggalan tersebut adalah ...

- a. Orang pertama pelaku utama
- b. Orang ketiga pelaku sampingan
- c. Orang ketiga pelaku utama
- d. Orang pertama dan ketiga
- e. Orang ketiga serbatahu

20. Watak tokoh “aku” dalam penggalan cerita tersebut adalah ...

- a. Percaya diri.
- b. Mudah menyesuaikan diri.
- c. Sombong .
- d. Rajin berusaha
- e. Mudah dipengaruhi

21. Koda dalam penggalan cerpen tersebut adalah...

- a. Jangan cepat menyerah pada keadaan bagaimanapun juga.
- b. Jangan membuang waktu selagi masih ada waktu.
- c. Sebaiknya kita menyesuaikan diri dengan keadaan.
- d. Jangan lupa diri bila menguasai bahasa orang.
- e. Jangan mudah dipengaruhi oleh orang lain.

22. Carilah kayu yang berbuah lebat

Kalau hendak pergi meramu

Carilah ilmu yang bermanfaat

Jika hendak menuntut ilmu

Berdasarkan jenisnya, pantun di atas termasuk pantun ...

- a. Anak-anak
- b. Jenaka
- c. Orang tua
- d. Teka-teki
- e. Nasihat

23. Ketika tubuhnya digerogeti penyakit dengan enteng orang miskin itu melenggang ke rumah sakit. Ia menyerahkan Kartu Tanda Miskin pada suster jaga. Karena banyak bangsal kosong, suster itu menyuruhnya menunggu di

lorong, “begitulah enaknya jadi orang miskin,” batinnya, “dapat fasilitas gratis tidur di lantai.” Dan orang miskin itu dibiarkan menunggu berhari-hari.

Permasalahan pada kutipan cerpen di atas adalah ...

- a. Tubuhnya digerogeti penyakit
- b. Buruknya pelayanan rumah sakit
- c. Susahnya menjadi orang miskin
- d. Banyak bangsal yang kosong
- e. Tidak mendapat fasilitas gratis

Bacalah penggalan cerpen di bawah ini! (24 – 27)

Dua kegagalan yang lalu berakhir ketika aku diterima di jurusan bahasa Inggris. Kutekuni masa pendidikan tinggi dengan sepenuh hati. Kendala finansial mendorong ku untuk merambah dunia kerja di samping kuliah. Pucuk dicinta ulam pun tiba. Suatu hari kak Ica, saudara sepupuku datang kepadaku. “Nanda, di sebelah toko Bunda ada kios yang dijual. Bagaimana kalau kita patungan untuk membeli kios itu. Lalu kita jual pakaian di sana?” kata kak Ica. Ia mengajak berpatungan untuk membeli kios itu. Kami mulai berbisnis pakaian. Tidak kusangka, usaha itu menuai hasil yang gemilang.

24. Tokoh “aku” dalam penggalan cerpen di atas adalah ...

- a. Ica
- b. Bunda
- c. Nanda
- d. Seorang siswa
- e. Seorang penjual kios

25. Peribahasa pucuk dicinta ulam pun tiba, pada cerpen di atas mempunyai maksud ...

- a. Mendapatkan sesuatu yang lebih daripada apa yang diharapkan/ dicita-citakan
- b. Besar pengeluaran daripada pendapatan
- c. Kebajikan dibalas dengan kejahatan
- d. Seseorang yang tangkas dan gesit yang selalu menolong orang lain
- e. Mendapat kecelakaan karena terlalu mementingkan diri

26. Kata finansial dalam cerpen di atas bermakna ...

- a. Modal
- b. Sarana
- c. Ilmu
- d. Biaya
- e. Buku

27. Koda yang tidak sesuai dengan penggalan cerpen di atas adalah ...
- Janganlah takut pada kegagalan
 - Tekunlah dalam setiap pekerjaan, niscaya menuai hasilnya
 - Uang bukanlah penentu keberhasilan seseorang
 - Bekerjasamalah dengan baik dan jujur dalam melakukan sebuah pekerjaan
 - Berdoa adalah penentu kesuksesan seseorang

28. Sudah gaharu cendana pula,
Sudah tahu bertanya pula.

Kura – kura dalam perahu,
Pura-pura tidak tahu.

Kata arkais yang terdapat pada pantun karmina di atas adalah ...

- Perahu
- Tahu
- Gaharu
- Cendana
- Pura-pura

Bacalah penggalan cerpen di bawah ini! (29 – 30)

“Hanya itu alasan Mama melarang Anisa menikah dengan Handoko?” bibir Anisa menyinggung sinis. “Oh, alangkah piciknya pikiran Mama! Lalu apa artinya kemuliaan hati Mama selama ini yang Anisa kagumi? Padahal dulu Mama tidak pernah mempermasalahkan status handoko yang ternyata belum mempunyai pekerjaan tetap. Demikian kakakku yang selama ini mendukungku sekarang berbalik arah.

29. Konflik yang terdapat dalam kutipan cerpen tersebut adalah ...
- Anisa dan Handoko tidak jadi menikah.
 - Anisa dilarang menikah oleh Mama dan kakaknya
 - Mama yang berpikiran picik terhadap Handoko
 - Keinginan Mama agar Anisa hidup bahagia
 - Kakak tidak mendukung pernikahan Anisa dengan Handoko
30. Penyebab konflik pada kutipan cerpen di atas adalah ...
- Status Handoko yang sudah mempunyai istri
 - Mama yang menginginkan menantu orang kaya
 - Handoko yang belum mempunyai pekerjaan tetap
 - Mama yang mempersalahkan masa lalu Handoko

- e. Mama melarang Anisa menikah dengan Handoko

II. URAIAN

1. Sebut dan jelaskan struktur isi teks cerpen!
2. Sebut dan jelaskan unsur ekstrinsik teks cerpen!
3. Jelaskan kaidah kebahasaan teks pantun!
4. Apakah yang dimaksud dengan teks gurindam? Berikan contohnya!
5. Buatlah teks pantun berbalas!

**ULANGAN REMEDIAL SEMESTER GASAL
SMA N 1 SEWON
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia

Hari /Tanggal : Kamis, 10 – 09 – 2015

Kelas : XI (Sebelas) IPS

Waktu : 07.00 – 08.30 WIB

PETUNJUK KHUSUS

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan cara membubuhkan tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D, atau E di lembar jawaban yang tersedia!

1. Pengenalan latar cerita cerpen berkaitan dengan waktu, ruang, dan suasana terjadinya peristiwa cerpen disebut ...
 - a. Abstrak
 - b. Orientasi
 - c. Komplikasi
 - d. Resolusi
 - e. Koda
2. Salah satu hal yang tidak membedakan cerpen dengan pantun adalah ...
 - a. Adanya sampiran
 - b. Adanya koda / amanah
 - c. Adanya rima abab
 - d. Adanya alur
 - e. Adanya abstrak
3. Salah satu unsur intrinsik cerpen, kecuali ...
 - a. Latar
 - b. Konflik
 - c. Amanah
 - d. Sudut pandang
 - e. Latar belakang pengarang
4. **Bacalah kutipan cerpen berikut!**

(1)Pagi itu mbok salimah menangis keras. (2)Harta yang dikumpulkan berpuluh tahun lamanya *ludes* termakan api. (3)Aku merasa kasihan terhadap wanita tua itu sepertiga honor yang kuterima kuberikan kepadanya. (4)Kedua anaknya kubayarkan uang sekolah, dan kutanggung kebutuhan hariannya. (5)Tanpa *pamrih* apa pun aku membantu hidup mereka.

Penyuntingan terhadap penggalan teks cerpen di atas adalah...

 - a. Kaidah kebahasaan dalam penggalan teks cerpen di atas sudah tepat.

- b. Penggunaan kosakata *ludes* kurang tepat seharusnya *habis*.
- c. Penulisan kata 'mbok salimah' seharusnya 'Mbok Salimah'. Kalimat (3) dapat dijadikan dua kalimat atau dihubungkan dengan konjungsi.
- d. Kata 'apa pun' pada kalimat (5) seharusnya dirangkai.
- e. Kata *pamrih* kurang tepat, seharusnya 'mendapatkan imbalan'.

5. Bacalah kutipan cerpen berikut!

Pokoknya keluarga majikan tidak mau ditinggalkan oleh Mbok Jah. Tetapi, keputusan Mbok Jah sudah mantap. Tidak mau menjadi beban sebagai kuda tua yang tidak berdaya. Hingga jauh malam, mereka tawar-menawar. Akhirnya, diputuskan suatu jalan tengah. Mbok Jah akan "turun gunung" dua kali dalam setahun, yaitu pada waktu Sekaten dan waktu Idul Fitri. Mereka lantas setuju dengan jalan tengah itu. Mbok Jah menepati janjinya. Waktu Sekaten dan Idul Fitri, dia memang datang. Bahkan Kedono dan Kedini selalu ikut menemaninya duduk *nglesot* di halaman masjid keraton untuk mendengarkan suara gamelan Sekaten yang hanya berbunyi *tang-tung-tung-grombyang* itu. Malah, lama-kelamaan mereka bisa ikut larut dan menikmati suasana Sekaten di masjid itu.

(cerpen berjudul 'Mbok Jah' karya Umar kayam)

Interpretasi penggalan teks cerpen di atas berdasarkan nilai yang terkandung dalam cerpen adalah...

- a. nilai budaya : keluarga majikan yang tidak mau ditinggalkan oleh Mbok Jah
- b. nilai budaya : penghargaan terhadap budaya Sekaten dan Idul Fitri
- c. nilai sosial : para penonton duduk *nglesot* di halaman masjid keraton untuk mendengarkan suara gamelan.
- d. nilai agama : perayaan sekaten bertepatan dengan Idul Fitri.
- e. nilai moral : kebersamaan dalam menyaksikan sebuah pertunjukkan.

6. Penggalan teks cerpen 1

Pak Lurah sangat heran melihat Pak Sastro datang malam itu padanya. "Maafkan, Pak Lurah, tidak usah repot-repot. Setelah pikir-pikir ada baiknya saya tinggalkan desa ini dulu. Ini kunci-kunci rumah saya. Semua sawah, kebun, penggilingan padi, dan sapi saya titipkan kepada desa ini melalui Pak Lurah, mohon dirawat baik-baik. Silakan menggunakan hasilnya sesuai dengan keperluan. Saya percayakan semuanya kepada Pak Lurah."

Pak Lurah hanya diam seribu bahasa tanpa bisa berkata sepatah pun. Pak Lurah bingung hanya mata Pak Lurah yang terus memandangi Pak Sastro yang terus berbicara.

Penggalan teks cerpen 2

Hatiku berdesir saat mendengar jeritan itu. Aku terpaku dan ternganga. Segera aku berpikir memutar otak untuk menemukan dari arah mana datangnya suara itu. Jerit tangis kian menjadi seakan memanggil seluruh orang yang berada di sekitar pekarangan untuk meminta tolong. Kaki ini kian melejit menuju arah suara. Tubuhku gemetar, hatiku bergetar, dan anehnya tanpa aku sadari air mataku berlinang. Aku tak menyangka suara itu berasal dari kediaman kakakku yang tidak jauh dari rumahku. Kenapa suara itu datang dari sumur? Ada apa dengan sumur itu? Hatiku penuh dengan sejuta pertanyaan yang tak mampu aku sendiri menjawabnya?

Setelah membaca kedua penggalan teks cerpen di atas, perbandingan kaidah kebahasaan berupa majas atau gaya bahasa yang terdapat dalam kutipan cerpen di atas adalah...

- a. Teks 1, diam seribu bahasa tanpa bisa berkata sepatah pun; teks 2, jerit tangis kian menjadi seakan memanggil seluruh orang untuk meminta pertolongan.
- b. Teks 1, Pak Lurah bingung hanya mata Pak Lurah yang terus memandang Pak Sastro yang terus bicara; teks 2, hatiku berdesir saat mendengar jeritan itu.
- c. Teks 1, saya percayakan semuanya kepada Pak Lurah; teks 2, aku terpaku dan ternganga
- d. Teks 1, silakan menggunakan hasilnya sesuai kebutuhan; teks 2, segera aku berpikir memutar otak untuk menemukan arah datangnya suara itu
- e. Teks 1, setelah dipikir-pikir ada baiknya saya meninggalkan desa ini; teks 2, hatiku penuh dengan sejuta pertanyaan.

7. Bacalah teks puisi di bawah ini dengan cermat!

Diriku lemah anggotaku layu
Rasakan cinta bertalu-talu
Kalau begini datangnya selalu
Tentulah kakanda berpulang dahulu
Teks di atas termasuk ...

- a. Pantun
- b. pantun kilat
- c. syair
- d. talibun
- e. gurindam

8. Bacalah pantun berikut dengan cermat !

Jalan-jalan ke kota Demak
 Tidak lupa membeli belimbing,
 Ayo kawan jangan menggertak
 Terimalah dengan hati yang bening.
 Berdasarkan isinya, pantun di atas termasuk jenis pantun

- a. perkenalan
- b. jenaka
- c. agama
- d. nasihat
- e. teka-teki

9. Bacalah pantun berikut !

Sarang garuda di pohon beringin
 Buah kemuning di dalam puan.
 Sepucuk surat dilayangkan angin
 Putih kuning sambutlah Tuan.
 Jumlah suku kata baris ketiga pantun di atas adalah ...

- a. 8 suku kata.
- b. 9 suku kata.
- c. 10 suku kata.
- d. 11 suku kata.
- e. 12 suku kata.

10. Perhatikan larik-larik berikut!

- 1) Mendapat kawan senang rasanya
- 2) Bila dimasak dan dimakan
- 3) Tentu boleh kita berkenalan
- 4) Ikan laut enak rasanya

Larik pantun tersebut akan menjadi pantun yang baik bila disusun dengan urutan . . .

- a. 4 – 3 – 2 – 1
- b. 1 – 3 – 2 – 4
- c. 4 – 2 – 1 – 3
- d. 2 – 3 – 1 – 4
- e. 1 – 2 – 3 – 4

11. Perhatikan tabel berikut!

No.	Unsur	Pantun	Syair
1.	Sajak	Bersajak aa-aa	Bersajak ab-ab
2.	Jumlah baris	Tiap bait terdiri atas 4	Tiap bait terdiri atas 2

		baris	baris
3.	Struktur	Baris 1 dan 2 disebut sampiran, baris 3 dan 4 disebut isi	Keempat barisnya merupakan isi
4.	Peran	Sebagai media komunikasi sehari-hari	Sebagai media untuk menyampaikan pesan
5.	Asal	Berasal dari Arab	Berasal dari Melayu

Perbedaan antara pantun dan syair yang tepat ditunjukkan oleh nomor

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4
- e. 5

12. Perhatikan pantun berikut!

Buah cempedak buah durian

Pergi ke pekan naik sepeda

[...] (1)

[...] (2)

Larik yang tepat untuk melengkapi pantun tersebut adalah ...

- a. (1) Jangan ragu berbuat baik
(2) Senyum saja sudah ibadah
- b. (1) Pikir dulu sebelum bertindak
(2) Menyesal kemudian tiada guna
- c. (1) Supaya tidak sesal kemudian
(2) Diperlukan selalu sikap waspada
- d. (1) Mari kita jalin silaturahmi
(2) Untuk menambah sanak saudara

13. Setelah berusaha belajar lebih giat dan serius, Danang mendapat peringkat pertama di kelas. Ia sangat senang karena akan memperoleh hadiah atas prestasinya itu.

Pantun yang sesuai dengan ilustrasi tersebut adalah ...

- a. Bila kita ingin ke pasar
Pasar modern ada di mall
Ayo kita bergiat belajar
Supaya nilainya maksimal

- b. Kuda poni si kuda kepang
Tubuhnya tinggi larinya cepat
Riang hati bukan kepalang
Hadiah prestasi akan didapat
- c. Sari kelapa buah nira
Nira diolah untuk sedekah
Gembira hati tiada terkira
Ibu datang bawa hadiah
- d. Pergi ke goa Jatijajar
Banyak orang bertamasya
Mari kita giat belajar
Supaya orang tua bahagia
- e. Ada sapu ada debu
Kipas angin putar putar
Ada kamu di hatiku
Seperti dunia penuh berputar

14. Mengapa cerpen berbeda dengan novel?

- a. Karena cerpen bercerita tidak sampai menimbulkan perubahan nasib, sementara novel sebaliknya
- b. Karena cerpen dan novel masing-masing mempunyai tema
- c. Karena novel berbentuk fiksi, sementara cerpen berbentuk nonfiksi
- d. Karena cerpen tidak ada konflik, sementara novel ada konflik
- e. Karena cerpen tidak ada amanah, sementara novel ada amanah

15. Kalau ada sumur di ladang

...

...

Bolehlah kita berjumpa lagi

Kalimat yang tepat untuk melengkapi larik kedua dan ketiga pantun di atas adalah ...

- a. Kita boleh mandi sambil berlari
Kalau sedang bermain di ladang
- b. Bolehlah kita menumpang mandi
Kalau ada umurku panjang
- c. Bolehlah kita menimbanya
Kalau ada uang banyak
- d. Kita akan mandi bersama
Kalau kita mempunyai umur yang panjang

- e. Kita akan pergi ke surabaya
Kalau ada uang tentunya

URAIAN

1. Sebutkan karakteristik teks cerpen!
2. Buatlah teks pantun jenaka!

KUNCI JAWABAN ULANGAN HARIAN CERPEN DAN PANTUN

KELAS XI. IPS

SMA N 1 SEWON

PILIHAN GANDA

1. D	11. D	21. E
2. A	12. B	22. E
3. D	13. B	23. B
4. B	14. C	24. A
5. C	15. C	25. D
6. D	16. E	26. E
7. B	17. E	27. E
8. A	18. C	28. C
9. E	19. A	29. B
10. C	20. A	30. C

ESSAY

1. Struktur dan isi teks cerpen adalah
 - a. Abstrak : inti cerita yang akan dikembangkan
 - b. Orientasi : pengenalan latar cerita (biasanya meliputi 5 W + 1 H)
 - c. Komplikasi : urutan kejadian yang dihubungkan secara sebab akibat (ALUR)
 - d. Evaluasi : diarahkan pada pemecahan masalah
 - e. Resolusi : solusi dari konflik
 - f. Koda : nilai-nilai yang bisa dipetik dari cerpen (AMANAHAH)

2. Unsur Ekstrinsik Cerpen:
 - a. Latar belakang penciptaan teks cerpen
 - b. Keadaan sosial budaya penulis
 - c. Agama penulis
 - d. Pendidikan penulis
 - e. Hal-hal lain yang mempengaruhi kehidupan dan cara berpikir penulis

3. Kaidah kebahasaan teks pantun:
 - a. Diksi (zaman tradisional [arkais] vs zaman modern)
 - b. Bahasa Kias / Ungkapan
 - c. Imaji
 - d. Bunyi
4. Teks gurindam adalah teks jenis puisi lama yang hanya 1 bait memiliki 2 baris dan berisi tentang ajaran agama atau amanah.

Barang siapa meninggalkan sembahyang
Seperti rumah tak bertiang
5. Jawaban pantun berbalas sesuai kreatifitas siswa

KUNCI JAWABAN ULANGAN REMEDIAL CERPEN DAN PANTUN

KELAS XI.IPS

SMA N 1 SEWON

PILIHAN GANDA

1. B	6. A	11. C
2. B	7. C	12. C
3. E	8. D	13. B
4. C	9. D	14. A
5. E	10. C	15. B

ESSAY

1. Karakteristik teks cerpen
 - a. Bentuk tulisan singkat dari novel
 - b. Tulisan kurang dari 10.000 kata
 - c. Sumber cerita dari kehidupan sehari-hari
 - d. Habis dibaca sekali duduk
 - e. Penokohan dalam cerpen sangat sederhana
 - f. Penggunaan kata-katanya yang mudah dipahami pembaca
 - g. Meninggalkan kesan mendalam dan efek pada perasaan pembaca
2. Pantun jenaka sesuai kretafitas siswa

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMAN 1 SEWON
Nama Tes : Sumatif
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Program : XI IPS2
Tanggal Tes : 3 September 2015
SK/KD : 3 dan 4

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0,133	Tidak Baik	0,958	Mudah	BCE	Tidak Baik
2	0,509	Baik	0,875	Mudah	BCD	Cukup Baik
3	0,331	Baik	0,208	Sulit	AE	Cukup Baik
4	0,641	Baik	0,958	Mudah	ACE	Cukup Baik
5	0,882	Baik	0,917	Mudah	ADE	Cukup Baik
6	0,560	Baik	0,917	Mudah	AC	Cukup Baik
7	0,578	Baik	0,958	Mudah	ADE	Cukup Baik
8	0,133	Tidak Baik	0,958	Mudah	BCE	Tidak Baik
9	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCD	Tidak Baik
10	0,641	Baik	0,958	Mudah	ADE	Cukup Baik
11	0,557	Baik	0,667	Sedang	E	Revisi Pengecoh
12	0,357	Baik	0,792	Mudah	E	Cukup Baik
13	0,578	Baik	0,958	Mudah	ADE	Cukup Baik
14	0,008	Tidak Baik	0,917	Mudah	AE	Tidak Baik
15	0,733	Baik	0,792	Mudah	BE	Cukup Baik
16	0,641	Baik	0,958	Mudah	BCD	Cukup Baik
17	0,000	Tidak Baik	0,000	Sulit	ABCE	Tidak Baik
18	0,641	Baik	0,958	Mudah	ABE	Cukup Baik
19	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
20	0,203	Cukup Baik	0,500	Sedang	D	Revisi Pengecoh
21	0,122	Tidak Baik	0,042	Sulit	B	Tidak Baik
22	0,728	Baik	0,833	Mudah	AC	Cukup Baik
23	0,020	Tidak Baik	0,625	Sedang	AD	Tidak Baik
24	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik

25	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
26	0,578	Baik	0,958	Mudah	BCE	Cukup Baik
27	0,589	Baik	0,583	Sedang	-	Baik
28	0,422	Baik	0,917	Mudah	ABD	Cukup Baik
29	0,514	Baik	0,917	Mudah	CE	Cukup Baik
30	0,005	Tidak Baik	0,958	Mudah	ABD	Tidak Baik

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMAN 1 SEWON
Nama Tes : Sumatif
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Program : XI IPS1
Tanggal Tes : 9 September 2015
SK/KD : 3 dan 4

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0,605	Baik	0,929	Mudah	BCE	Cukup Baik
2	0,326	Baik	0,714	Mudah	BC	Cukup Baik
3	0,137	Tidak Baik	0,250	Sulit	E	Tidak Baik
4	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
5	0,259	Cukup Baik	0,964	Mudah	ADE	Cukup Baik
6	0,269	Cukup Baik	0,786	Mudah	B	Cukup Baik
7	0,366	Baik	0,964	Mudah	ADE	Cukup Baik
8	0,580	Baik	0,964	Mudah	BDE	Cukup Baik
9	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCD	Tidak Baik
10	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
11	0,150	Tidak Baik	0,714	Mudah	E	Tidak Baik
12	-0,016	Tidak Baik	0,857	Mudah	AC	Tidak Baik
13	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
14	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
15	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
16	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCD	Tidak Baik
17	0,000	Tidak Baik	0,000	Sulit	ABCE	Tidak Baik
18	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
19	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
20	0,579	Baik	0,536	Sedang	-	Baik
21	0,166	Tidak Baik	0,214	Sulit	AB	Tidak Baik
22	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCD	Tidak Baik
23	0,000	Tidak Baik	0,750	Mudah	DE	Tidak Baik
24	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
25	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
26	0,267	Cukup Baik	0,857	Mudah	BCE	Cukup Baik
27	0,402	Baik	0,357	Sedang	-	Baik
28	0,580	Baik	0,964	Mudah	ABD	Cukup Baik
29	0,366	Baik	0,750	Mudah	E	Cukup Baik
30	0,380	Baik	0,857	Mudah	AB	Cukup Baik

DAFTAR NILAI SIKAP KELAS XI IPS1

No	NAMA PESERTA	L/P	Sikap Spiritual				Sikap Sosial				Pengetahuan				Keterampilan			
			4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	Aulia Nur Taqwantari	P	√				√				√				√			
2	Dewi Umi Rohmatun	P	√					√				√				√		
3	Etika Cahyani	P	√				√				√				√			
4	Fifi Warih Anti	P	√						√				√				√	
5	Ganis Dwi Andaryani	P	√				√				√				√			
6	Hanggara Dwi Cahya Putra	L	√					√				√				√		
7	Hazlinda Andiani	P	√						√				√				√	
8	Inas Sofiani	P	√				√				√				√			
9	Indah Permata Putri	P	√						√		√				√			
10	Jihan Istiqomah	P	√					√				√				√		
11	Khoirul Rahman	L	√					√				√				√		
12	Meita Safira	P	√						√				√				√	
13	Miftahul Khasanah	P	√					√				√				√		
14	Muhammad Adistya Krisna	L	√				√				√				√			
15	Muhammad Irfan Ardiansyah	L	√					√				√				√		
16	Muhammad Said Wibowo	L	√					√				√				√		
17	Muhammad Zakie Nurfahmi	L	√				√				√				√			
18	Nindya Lolalita	P	√				√				√				√			

	Agustina																	
19	Novia Agri K	P	√					√				√				√		
20	Nurul Zuniar Ristanti	P	√					√				√				√		
21	Octavia Rizqi Yulinar	P	√						√				√				√	
22	Palicha Mega Rachmawati	P	√				√				√				√			
23	Prasetyo Ramadhan K	L	√					√				√				√		
24	Puji Tri Astuti	P	√				√				√				√			
25	Putri Nur'aini	P	√				√				√				√			
26	Rina Tri Septyaningrum	P	√				√				√				√			
27	Setya Dewi	P	√				√				√				√			
28	Siti Munawaroh	P	√				√				√				√			
29	Siti Nur Arifah	P	√					√				√				√		
30	Taufiq Noor Huda	L	√				√				√				√			
31	Yendhy Ismail Aziz	L	√				√				√				√			

DAFTAR NILAI KELAS XI IPS 1

No	NAMA PESERTA	L/P	Nilai							
			1	2	3	4	Ulangan	Remidi	Rata-rata	Nilai
1	Aulia Nur Taqwantari	P	87	90	88	90	80		87	A-
2	Dewi Umi Rohmatun	P	87	90	90	90	93		90	A-
3	Etika Cahyani	P	80	90	86	85	85		85	B+
4	Fifi Warih Anti	P	80	90	89	90	90		88	A-
5	Ganis Dwi Andaryani	P	87	88	85	85	90		87	A-
6	Hanggara Dwi Cahya Putra	L	85	85	89	85	78		84	B+
7	Hazlinda Andiani	P	83	95	89	90				
8	Inas Sofiani	P	80	80	85	90	88		85	B+
9	Indah Permata Putri	P	85	90	85	85	86		86	A-
10	Jihan Istiqomah	P	87	85	88	85	88		87	A-
11	Khoirul Rahman	L	89	85	90	85	0		70	B
12	Meita Safira	P	83	92	89	85	0		70	B
13	Miftahul Khasanah	P	89	92	85	90	88		89	A-
14	Muhammad Adistya Krisna	L	85	85	80	90	85		85	B+
15	Muhammad Irfan Ardiansyah	L	87	85	90	85	64			
16	Muhammad Said Wibowo	L	89	90	85	90	73			
17	Muhammad Zakie Nurfahmi	L	83	90	80	90	88		86	A-
18	Nindya Lolalita Agustina	P	83	85	80	90	90		86	B+
19	Novia Agri K	P	80	92	90	85	83		86	B+

20	Nurul Zuniar Ristanti	P	83	80	85	90	93		86	A-
21	Octavia Rizqi Yulinar	P	89	85	80	90	88		86	A-
22	Palicha Mega Rachmawati	P	89	85	89	90	80		87	A-
23	Prasetyo Ramadhan K	L	80	85	88	90	85		86	B+
24	Puji Tri Astuti	P	85	95	85	90	85		88	A-
25	Putri Nur'aini	P	87	85	90	85	85		86	A-
26	Rina Tri Septyaningrum	P	83	90	85	90	90		88	A-
27	Setya Dewi	P	83	85	90	85	88		86	A-
28	Siti Munawaroh	P	80	90	90	85	90		87	A-
29	Siti Nur Arifah	P	85	88	90	85	88		87	A-
30	Taufiq Noor Huda	L	85	85	88	85	80		85	B+
31	Yendhy Ismail Aziz	L	89	88	90	85	81		87	A-

DAFTAR NILAI SIKAP KELAS XI IPS 2

No	NAMA PESERTA	L/P	Sikap Spiritual				Sikap Sosial				Pengetahuan				Keterampilan			
			4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	Berliana Intan Utami	P	√				√				√				√			
2	Bilqiss Sheila Elyaagatha	P	√					√				√				√		
3	Brapati Permana Nura Agung	L	√				√				√				√			
4	Dio Arya Diputra	L	√						√			√					√	
5	Ega Prasetya	L	√				√				√				√			
6	Elfira Amalia El-hawa	P	√					√				√				√		
7	Erina Agustianingrum	P	√						√				√				√	
8	Farida Dinda Fatharani	P	√				√				√				√			
9	Ghazalah Adyatma Widyadhana	L	√				√				√				√			
10	Gustian Hafidh Mahendra	L	√					√				√				√		
11	Hafidh Ikhsan Mahendra	L	√					√				√				√		
12	Hanif Khurohman	L	√						√				√				√	
13	Hanin Gelbi Alhadi	P	√					√				√				√		
14	Kevin Ilham Junio	L	√				√				√				√			
15	Kurnia Fitri Indah Pracipta	P	√					√				√				√		
16	Lilis Faizatul Imamah	P	√					√				√				√		

17	Manda Agatharia Boru S	P	√				√				√				√			
18	Maria Jyesta Ardanari	P	√				√				√				√			
19	Maria Magdalena Danik Ayu	P	√					√				√				√		
20	Nisa Agusma Rofi	P	√					√				√				√		
21	Qonitatun Hidayati	P	√						√				√					√
22	Sondang Margaretha Sihite	P	√				√				√				√			
23	Sulis Tyaningsih	P	√					√				√				√		
24	Tirta Bangun Aji	L	√				√				√				√			
25	Vety Tutut Pratiwi	P	√				√				√				√			
26	Yosha Araafie Wibowo	L	√				√				√				√			
27	Yustisia Intansari	P	√				√				√				√			

DAFTAR NILAI KELAS XI IPS 2

No	NAMA PESERTA	L/P	Nilai							
			1	2	3	4	Ulangan	Remidi	Rata-rata	Nilai
1	Berliana Intan Utami	P	89	88	95	90	90		90	A-
2	Bilqiss Sheila Elyaagatha	P	83	90	90	95	90		90	A-
3	Brapati Permana Nura Agung	L	0	80	88	90	85		69	B
4	Dio Arya Diputra	L	85	0	0	90	45	88	51	C+
5	Ega Prasetya	L	85	85	80	90				
6	Elfira Amalia El-hawa	P	80	90	89	95	93		89	A-
7	Erina Agustianingrum	P	89	85	95	90	80		88	A-
8	Farida Dinda Fatharani	P	83	80	85	95	90		87	A-
9	Ghazalah Adyatma Widyadhana	L	89	85	80	90	88		86	A-
10	Gustian Hafidh Mahendra	L	85	80	90	95	83		87	A-
11	Hafidh Ikhsan Mahendra	L	0	86	89	90	90		71	B
12	Hanif Khurohman	L	0	75	90	95	85		69	B
13	Hanin Gelbi Alhadi	P	80	95	88	90	90		89	A-
14	Kevin Ilham Junio	L	80	75	90	95	83		85	B+
15	Kurnia Fitri Indah Pracipta	P	89	85	80	90	90		87	A-
16	Lilis Faizatul Imamah	P	89	85	94	95	90		91	A-
17	Manda Agatharia Boru S	P	89	90	89	90	88		89	A-
18	Maria Jyesta Ardanari	P	83	90	88	95	73	90	86	A-
19	Maria Magdalena Danik Ayu	P	89	90	89	90	89		89	A-

20	Nisa Agusma Rofi	P	89	80	85	95	58	90	83	B+
21	Qonitatun Hidayati	P	85	90	84	95	69	88	85	B+
22	Sondang Margaretha Sihite	P	80	90	80	95	90		87	A-
23	Sulis Tyaningsih	P	83	85	89	90	83		86	B+
24	Tirta Bangun Aji	L	0	75	85	95	90		69	B
25	Vety Tutut Pratiwi	P	89	90	95	90	83		89	A-
26	Yosha Araafie Wibowo	L	83	80	90	95	90		88	A-
27	Yustisia Intansari	P	89	90	89	95	90		91	A-

DAFTAR HADIR KELAS XI IPS 1

SMA NEGERI 1 SEWON

TAHUN PELAJARAN 2015/ 2016

No.	Nama	L/ P	Pertemuan								Keterangan		
			1	2	3	4	5	6	7	8	S	I	A
1	Aulia Nur Taqwantari	P							S		1		
2	Dewi Umi Rohmatun	P	S								1		
3	Etika Cahyani	P											
4	Fifi Warih Anti	P											
5	Ganis Dwi Andaryani	P											
6	Hanggara Dwi Cahya Putra	L											
7	Hazlinda Andiani	P								I		1	
8	Inas Sofiani	P											
9	Indah Permata Putri	P											
10	Jihan Istiqomah	P											
11	Khoirul Rahman	L								I		1	
12	Meita Safira	P								I		1	
13	Miftahul Khasanah	P											
14	Muhammad Adistya Krisna	L											
15	Muhammad Irfan Ardiansyah	L											
16	Muhammad Said Wibowo	L											
17	Muhammad Zakie	L				A							1

	Nurfahmi												
18	Nindya Lolalita Agustina	P											
19	Novia Agri K	P											
20	Nurul Zuniar Ristanti	P											
21	Octavia Rizqi Yulinar	P											
22	Palicha Mega Rachmawati	P				I						1	
23	Prasetyo Ramadhan K	L											
24	Puji Tri Astuti	P											
25	Putri Nur'aini	P											
26	Rina Tri Septyaningrum	P											
27	Setya Dewi	P											
28	Siti Munawaroh	P											
29	Siti Nur Arifah	P											
30	Taufiq Noor Huda	L											
31	Yendhy Ismail Aziz	L				I						1	

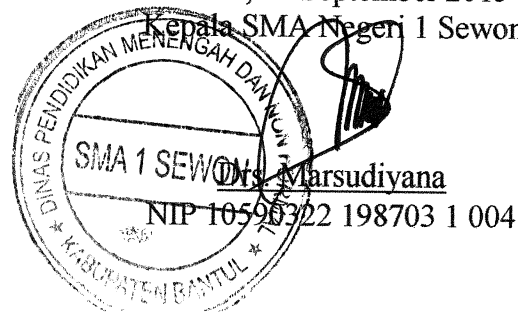
	Ayu												
20	Nisa Agusma Rofi	P							A				1
21	Qonitatun Hidayati	P											
22	Sondang Margaretha Sihite	P											
23	Sulis Tyaningsih	P											
24	Tirta Bangun Aji	L											
25	Vety Tutut Pratiwi	P											
26	Yosha Araafie Wibowo	L											
27	Yustisia Intansari	P						I	I			2	

**DAFTAR NAMA WALI KELAS
DAN JUMLAH SISWA
TAHUN AJARAN 2015/2016**

No	Nama Guru	Kelas	Jenis Kelamin		Jml	Guru BK
			L	P		
1	Hoeriyah, S.Pd	X MIA 1	10	24	34	Yumroni, S.Pd
2	Dra. Eka Titin Aryani	X MIA 2	13	21	34	Yumroni, S.Pd
3	Rudiatmoko, S.Pd	X MIA 3	8	26	34	Yumroni, S.Pd
4	Rr. Esthi Wikan Natri, S.Pd	X MIA 4	10	24	35	Yumroni, S.Pd
5	Hj. Niken Nunggar W.,S.Pd	X MIA 5	12	23		Yumroni, S.Pd
Jumlah siswa kelas X (sepuluh) MIA			53	118	171	
6	Imelda Agustini T., S.Pd	X IIS 1	5	25	30	Rozani, S.Pd
7	Duto Wijayanto, M.Pd	X IIS 2	6	16	22	Rozani, S.Pd
8	Agus Taruki, S.Pd	X IIS 3	13	13	26	Rozani, S.Pd
9	Riana Wati, SS	X IIS 4	20	6	26	Rozani, S.Pd
Jumlah Siswa Kelas X(Sepuluh) IIS			44	60	104	
Jumlah Siswa Kelas X(Sepuluh)			97	178	275	
	Dra. Nohan Kelaswara	XI MIA 1	13	22	35	Rozani, S.Pd
	Marharjono, S.Pd	XI MIA 2	15	20	35	Rozani, S.Pd
	Dra. Alexandra Supartinah	XI MIA 3	16	18	34	Karmiyati, S.Pd
	A. Agung Kismono,S.Pd	XI MIA 4	14	21	35	Karmiyati, S.Pd
	Nur Rahadi Luwis, SSn	XI MIA 5	10	22	32	Karmiyati, S.Pd
Jumlah Siswa Kelas XI (Sebelas) –MIA			68	103	171	
	Catur Wiranto, S.Pd	XI IIS 1	8	23	31	Karmiyati, S.Pd
	Tri Joko Samekto, S.Pd	XI IIS 2	10	17	27	Karmiyati, S.Pd
	Tutik Hartanti, M.Pd	XI IIS 3	26	9	25	Drs. Suyono
	Malichatun, S.Pd	XI IIS 4	20	8	28	Drs. Suyono
Jumlah Siswa Kelas XI(Sebelas) IIS			54	57	111	
Jumlah Siswa Kelas XI (Sebelas)			122	160	282	
	Dra. Sri Riyandari	XII MIA 1	13	19	32	Drs. Suyono
	Yuliandari, S.Pd	XII MIA 2	15	15	30	Drs. Suyono
	Sudarti, S.Pd	XII MIA 3	14	15	29	Drs. Suyono
	Suwarsono, S.Pd	XII MIA 4	16	15	31	Drs. Suyono
	Drs. M Salam	XII MIA 5	14	17	31	Drs.Muhammad Taufik
	Yustinus Anton K., S.Pd	XII MIA 6	11	8	19	Drs.Muhammad Taufik
Jumlah Siswa Kelas XII (Dua Belas) MIA			83	89	172	
	Dra. Endang Herpriyatini	XII IIS 1	9	19	28	Drs.Muhammad Taufik
	Siti Hidayah, Mpd	XII IIS 2	9	19	28	Drs.Muhammad Taufik
	Wahyudi, s.pd	XII IIS 3	2	18	30	Drs.Muhammad Taufik
	Dra. samsuharjo	XII IIS 4	23	12	35	Drs.Muhammad Taufik
Jumlah Siswa Kelas XII (Dua Belas) MIA			53	68	121	
Jumlah Siswa Kelas XII (Dua Belas)			136	157	293	
Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Sewon			355	495	850	

Bantul, 12 September 2015

Kepala SMA Negeri 1 Sewon



DOKUMENTASI

A. Observasi Kelas



B. Mengajar Kelas XI. IPS 1 dan 2





C. PIKET SEKOLAH



D. ACARA HAORNAS

